



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk



ANNUAL REPORT

Moving Forward

Terus Melangkah

BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Mark Dynamics", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk yang bergerak di bidang industri keramik.

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that have confirmed their validity will bring certain results as expected.

This report contains the words "Mark Dynamics", "Company" and "Company" in reference to PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, which is engaged in the ceramics industry.



TERUS MELANGKAH

Moving Forward

Pertumbuhan bisnis, baik itu yang berasal dari tumbuhnya pasar produk yang ada maupun pengembangan produk baru, akan disertai perlunya upaya keras untuk mencapai hasil terbaik. Usaha keras yang berkelanjutan perlu dilakukan karena disrupsi bisnis dari persaingan maupun perubahan preferensi pelanggan terus terjadi. Imbasnya adalah persaingan yang semakin ketat dan menuntut kualitas produk yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Good business growth, that comes from the growth of existing product markets and new product development, will be accompanied by the need for hard efforts to achieve the best results. Continuous hard work needs to be done aligned with business disruption from competition and changes in customer preferences that continue to occur. The impact is increasingly fierce competition and demands for better product quality from time to time.

Sebagai pendukung industri kesehatan, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk telah bersiap untuk tinggal landas menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Investasi pengembangan fasilitas produksi berjalan konsisten dan sejalan dengan pencapaian kebutuhan pasar yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan usaha. Hal ini merupakan rangkaian dari pembangunan pondasi bisnis yang kokoh, untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih baik dan terus semakin kuat secara berkelanjutan.

As a supporter of the healthcare industry, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk has been preparing to take off towards sustainable growth. Investment in developing production facilities is consistently and in line with achieving market needs, which in turn will increase business growth. This is a series of building a solid business foundation, to bring the company to a better direction and continue to get stronger in a sustainable manner.

Pondasi bisnis yang kokoh pada akhirnya akan memperkuat peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini juga berarti bisnis Perseroan sebagai rantai nilai yang utuh dalam pencapaian tingkat kepercayaan pelanggan akan semakin kuat, yang pada akhirnya akan menjadi sebuah sinergi yang akan selalu dapat melampaui disrupsi bisnis yang ada.

A solid business foundation will ultimately strengthen the trust of stakeholders. This also means that the Company's business as a whole value chain in achieving the level of customer trust will be stronger. While in the end, it will become a synergy that always capable to exceed the disruption of an existing business.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

1 TEMA DAN PENJELASAN THEME AND OVERVIEW

2 DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

5 IKHTISAR KINERJA DAN INFORMASI SAHAM PERFORMANCE HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION

6 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

8 INFORMASI SAHAM
Shares Information

11 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

12 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

17 LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

21 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT MARK
DYNAMICS INDONESIA Tbk
The Board of Commissioners' and The Board of
Directors' Statement of Responsibility for The 2019
Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

23 PROFIL EMITEN COMPANY PROFILE

24 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
Company Profile

25 RIWAYAT SINGKAT
Brief History

26 JEJAK LANGKAH
Milestones

27 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

28 PERISTIWA PENTING TAHUN 2019
Significant Events of The Year 2019

32 KEGIATAN USAHA
Business Activities

33 VISI DAN MISI
Vision and Mission

34 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

36 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

38 PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

41 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

43 PEMEGANG SAHAM
Shareholders

44 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

45 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Agencies and
Professionals

46 JEJAK LANGKAH MEDIA
Media Milestones

49 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 50 TINJAUAN UMUM
General Overview
- 50 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect
- 51 TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review
- 54 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Ability To Pay Liabilities and Collectibility In Receivables
- 55 STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL
Capital Structure and Capital Investment
- 55 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports
- 55 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
- 56 TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Transactions Conflict of Interest and or Transactions With Affiliated Parties
- 56 PROSPEK USAHA
Business Prospect
- 57 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy
- 57 PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
Changes In Regulations Affecting Significant To The Company
- 57 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Amendment To Accounting Policies



59 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 60 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance
- 61 KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Policy
- 62 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
- 65 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 69 DIREKSI
Board of Directors
- 73 KOMITE AUDIT
Audit Committee
- 75 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee
- 77 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
- 78 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit
- 80 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System
- 83 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Important Lawsuit Challenged By The Company and Administrative Sanctions
- 83 KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
Company Code of Ethics and Culture
- 83 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System
- 84 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Application of the Oppen Governance Guidelines

87 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 88 PROGRAM CSR KEMASYARAKATAN
Community CSR Program
- 92 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN
Social Responsibilities Related To Employment
- 93 PROGRAM CSR LINGKUNGAN
Environmental CSR Program

95 LAPORAN KEUANGAN ANNUAL FINANCIAL REPORT







PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



IKHTISAR KINERJA DAN INFORMASI SAHAM

PERFORMANCE HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk melewati tahun 2019 dengan keberhasilan mengoptimalkan sumber daya yang ada, dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari komitmen manajemen dan seluruh karyawan untuk meraih kinerja terbaik sebagai wujud pemenuhan kepercayaan para pemangku kepentingan. Ringkasan atas pencapaian kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja saham dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk has successfully passed through 2019 in optimizing existing resources, with the achievement of better performance than previous years. This is inseparable from the commitment of management and all employees to achieve the best performance as a form of fulfilling the trust of the stakeholders. A summary of operational performance achievements, financial performance, and stock performance provided in the tables below.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain

expressed in million IDR, unless otherwise stated

Uraian	Per 31 Desember As Per December 31					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME						
Penjualan	194.637	207.224	239.786	325.473	361.545	Sales
Laba Kotor	33.291	47.565	90.264	145.113	156.423	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14.432	27.447	64.422	111.210	118.687	Income Before Income Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	10.405	19.588	47.057	81.905	88.002	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(2.700)	1.568	2.193	389	(117)	Other Comprehensive Income After Tax
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	7.705	21.156	49.250	82.294	87.885	Total Comprehensive Profit and Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	10.405	19.588	47.057	81.905	88.002	Total Net Income Attributable to the Owners of Parent Company
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk	7.705	21.156	49.250	82.294	87.885	Total Comprehensive Profit and Income Attributable to the Owners of Parent Company
Laba per Saham *	1.666,52	3.137,37	61,92	92,77	16,16	Earnings Per Share *

Keterangan / Note: *dalam Rupiah penuh / in IDR full amount

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET / ASSETS

Aset Lancar	80.771	92.670	133.906	162.149	229.921	Current Assets
Aset Tidak Lancar	62.889	78.268	93.693	155.931	211.333	Non-Current Assets
Jumlah Aset	143.660	170.938	227.599	318.080	441.254	Total Assets

LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY

Liabilitas Jangka Pendek	80.838	85.449	54.786	73.075	75.173	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.459	4.869	5.970	7.267	67.058	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	84.297	90.318	60.756	80.342	142.231	Total Liabilities
Ekuitas	59.363	80.620	166.843	237.738	299.023	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	143.660	170.938	227.599	318.080	441.254	Total Liabilities and Equity

disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain

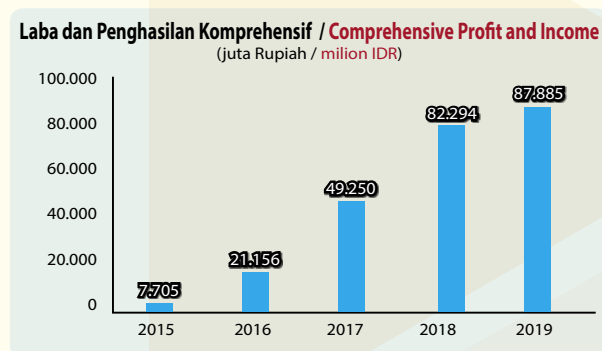
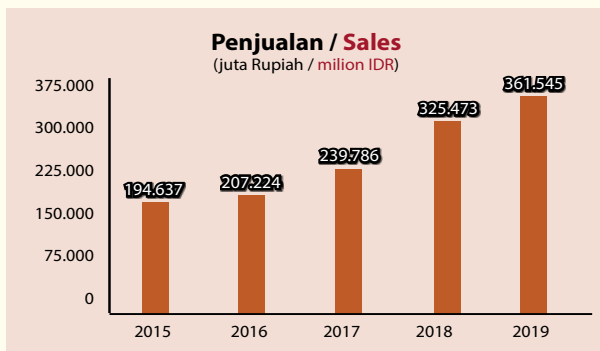
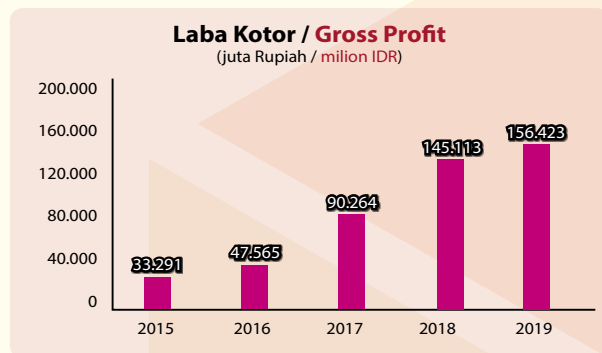
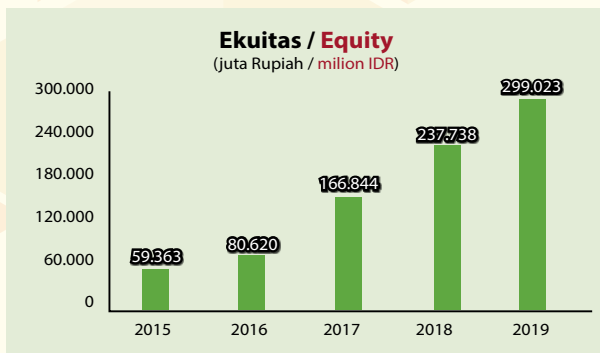
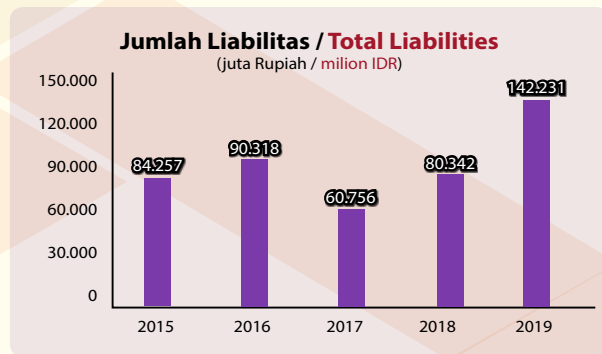
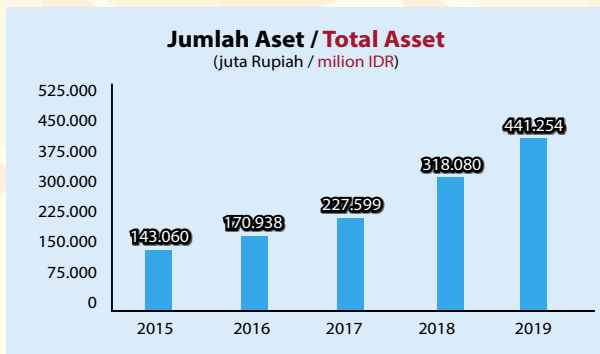
expressed in million IDR, unless otherwise stated

Uraian	Per 31 Desember As Per December 31					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW						
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(720)	(35.520)	46.139	50.917	44.435	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.510)	(21.123)	(23.468)	(70.241)	(64.755)	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	16.596	46.692	(9.613)	6.808	42.869	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	8.366	(9.951)	13.059	(12.515)	22.548	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	6.467	14.834	4.883	17.942	5.427	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	14.834	4.883	17.942	5.427	27.975	Cash and Bank at End of the Year
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS						
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	5,4%	12,4%	21,6%	25,87%	19,94%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	17,5%	24,3%	28,2%	34,62%	29,42%	Return on Equity
Rasio Marjin Laba Bruto	17,1%	23,0%	37,6%	44,59%	43,26%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba Usaha	7,4%	13,2%	26,9%	33,96%	32,82%	Operating Profit Margin
Rasio Marjin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	5,3%	9,5%	19,6%	25,16%	24,34%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	5,4%	12,4%	21,6%	25,87%	19,91%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	13,0%	26,2%	29,5%	34,62%	29,39%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	4,0%	10,2%	20,5%	25,28%	24,30%	Comprehensive Income Margin
Rasio Lancar	1,00	1,08	2,44	2,22	3,05	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,59	0,54	0,27	0,25	32,23	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,42	1,12	0,36	0,34	0,48	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	0,41	0,47	0,73	0,75	0,68	Equity to Assets Ratio



Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

Compound Annual Growth Rate



INFORMASI SAHAM

Shares Information

Perseroan pada tanggal 27 Desember 2018 memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pemecahan nominal saham menjadi satu banding lima. Kinerja saham pasca pemecahan nominal saham pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

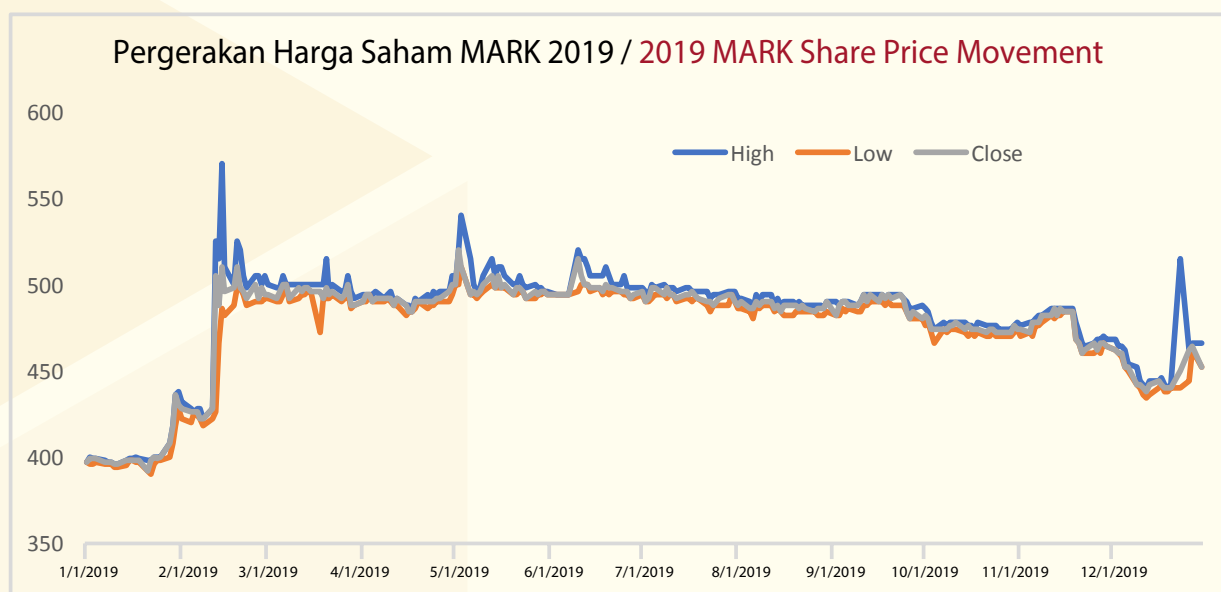
On December 27, 2018, the Company obtained shareholder approval to divide the nominal shares with the ratio one to five. Share performance after the stock split in 2019 provided in the following table:

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	390	396	488	3.800.000.310	157.653.900	1.854.400.151.280
Triwulan 2 / Q2	482	540	494	3.800.000.310	139.864.200	1.877.200.153.140
Triwulan 3 / Q3	480	500	480	3.800.000.310	130.656.900	1.824.400.148.800
Triwulan 4 / Q4	434	515	452	3.800.000.310	98.710.900	1.717.600.140.120

Sementara kinerja saham Perseroan sebelum pemecahan nominal saham pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

While the performance of the Company's shares before the nominal split of shares in 2018 provided in the table below:

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	1.590	1.860	1.795	760.000.062	185.669.800	1,364,200,111,290
Triwulan 2 / Q2	1.485	1.800	1.485	760.000.062	79.210.700	1,128,600,092,070
Triwulan 3 / Q3	1.300	1.772	1.745	760.000.062	44.250.800	1,326,200,108,190
Triwulan 4 / Q4	1.695	2.080	1.985	760.000.062	20.546.600	1,508,600,123,070



Aksi Korporasi

Pada tanggal 11 Februari 2019 Perseroan merealisasikan pemecahan nominal saham dari sebelumnya Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham, atau dengan rasio satu banding lima. Rincian aksi korporasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Corporate Action

On February 11, 2019, the Company realized a share split from IDR 100 per share to IDR 20 per share, or with a ratio of one to five. The details of the corporate actions provided in the following table:

Tanggal Date	Aktivitas Aksi Korporasi Inggris	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share		Harga Saham (Rp) Share Price	
		Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
11 Februari 2019/ February 11, 2019	Pemecahan Nominal Saham / Stock Split	760.000.062	3.800.000.310	2.110	428

Sanksi Pencatatan

Pada tahun 2019 Perseroan tidak dikenakan sanksi baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia.

Listing Sanction

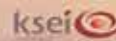
In 2019 the Company has not subjected to any sanctions, either in the form of temporary suspension of trade or delisting from the Indonesia Stock Exchange



**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**
———— PUBLIC EXPOSE 2019 ————

Grand Mercure Hotel Medan | 14 Mei 2019





PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



Kepada para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dapat memberikan kontribusi terbaik bagi para pemangku kepentingan khususnya pemegang saham dan investor.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh ketidakpastian baik dari sisi ekonomi global maupun situasi geopolitik yang terus memanas, dan telah berdampak nyata pada perekonomian sejumlah negara termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik hanya tumbuh 5,02%, angka yang lebih kecil dari perkiraan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan meleset dari target APBN sebesar 5,3%.

To our respected stakeholders,

Praise to God Almighty that PT Mark Dynamics Indonesia Tbk capable in providing the best contribution for stakeholders, especially shareholders and investors.

2019 is a year full of uncertainty both in terms of the global economy and geopolitical situation that continues to heat up and has had a real impact on the economies of some countries including Indonesia. National economic growth following data from the Central Statistics Agency only grew 5.02%, a figure smaller than the estimated by Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati, and missed the state budget target of 5.3%.

Namun demikian Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan dengan mencetak pertumbuhan laba sebesar 7,44% atau mencapai Rp 87,88 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 82,29 miliar pada tahun 2018. Peningkatan laba komprehensif tersebut berasal dari pertumbuhan penjualan sekitar 11.08% dibandingkan tahun 2018. Begitu juga dengan aset Perseroan mengalami pertumbuhan sekitar 38.72%. Pertumbuhan aset terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Kinerja likuiditas terjaga sangat baik dan semakin memperkuat indikator pertumbuhan kinerja yang diraih pada tahun 2019.

Setiap triwulan sepanjang tahun 2019, Perseroan selalu mencatat pertumbuhan yang positif. Hal salah satunya dari kemampuan manajemen memperluas pasar, melalui penurunan ekspor sekitar 2,95% dibandingkan tahun 2018 selain pasar domestik yang terus tumbuh. Pencapaian ini seiring dengan telah beroperasinya pabrik baru di Dusun X-A Tanjung Morawa, Deli Serdang, yang meningkatkan kapasitas guna memenuhi permintaan pasar. Meskipun sempat tertunda operasinya karena proses pengurusan ijin, kontribusi pabrik baru akan terus meningkatkan kinerja Perseroan dari waktu ke waktu.

Sementara pada sisi lain, Dewan Komisaris Perseroan menilai bahwa manajemen telah mampu menjaga efisiensi, terlihat dari stabilnya margin laba kotor menjadi 43,26% pada tahun 2019, dibandingkan 44,59% pada tahun 2018. Efisiensi ini diikuti dengan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar pabrik, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan baik tanpa adanya gangguan yang signifikan dari lingkungan. Kebijakan CSR yang sejalan dengan tuntutan bisnis, telah berjalan dengan sangat baik dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat yang luas, tidak hanya yang berada di sekitar pabrik Perseroan.

Namun demikian, selain penundaan pengoperasian pabrik baru, Perseroan juga menghadapi kendala dari sempat meningkatnya *product reject* pada triwulan kedua. Angka reject berhasil diturunkan pada triwulan ketiga, sehingga secara umum Perseroan tidak mengalami kendala dan tantangan yang signifikan di tahun 2019.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2019 sudah cukup baik, jika dilihat dari pencapaian kinerja keuangan meskipun terjadi penyesuaian dari target awal namun secara keseluruhan kinerja keuangan bertumbuh positif. Direksi telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan berbagai kesempatan yang ada, salah satunya dari pengelolaan likuiditas sehingga operasional berjalan dengan baik dan tidak mengalami kegagalan

However, the Company was still able to maintain growth by printing profit growth of 7.44% or reaching IDR 87.88 billion in 2019, compared to IDR 82.29 billion in 2018. The increase in comprehensive income came from sales growth of around 11.08% compared to 2018. Likewise, the Company's Assets grew around 38.72%. Asset growth occurs in current assets and non-current assets. The liquidity performance is maintained very well and further strengthens the performance growth indicators achieved in 2019.

Every quarter throughout 2019, the Company always records positive growth. One is from management's ability to expand the market, through a decline in exports of about 2.95% compared to 2018 in addition to the growing domestic market. This achievement is in line with the operation of a new factory in Dusun X-A Tanjung Morawa, Deli Serdang, which increases the capacity to meet market demand. Although the operation was delayed due to the permit process, the contribution of the new factory will continue to improve the Company's performance from time to time.

While on the other hand, the Board of Commissioners considers that management has been able to maintain efficiency, seen from the maintained gross profit margin of 43.26% in 2019, compared to 44.59% in 2018. This efficiency is followed by a harmonious relationship with the environment around the factory so that operational activities can run well without any significant disruption from the environment. CSR policies that are in line with business demands have run very well and involved a wide range of layers of society, not just those around the Company's factories.

However, in addition to delaying the operation of the new factory, the Company also faced obstacles from the increased of rejected product in the second quarter. The reject rate was successfully reduced in the third quarter so that in general the Company did not experience significant obstacles and challenges in 2019.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in 2019 is quite good if seen from the achievement of financial performance despite the adjustment of the initial target, overall financial performance has grown positively. The Board of Directors has been able to take advantage of and develop various opportunities, one of which is liquidity management so that operations run well and

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian piutang juga dapat ditangani dengan baik, sehingga risiko kredit dari pelanggan Perseroan dapat tertangani dengan baik, melalui seleksi pelanggan secara tepat dengan batasan jumlah kredit untuk setiap pelanggan sesuai karakteristik pelanggannya.

Manajemen juga berhasil meningkatkan kapasitas produksi melalui pengoperasian pabrik baru, sehingga permintaan dapat dipenuhi dan mendorong meningkatnya profitabilitas. Direksi juga berhasil melaksanakan strategi efisiensi, dimana manajemen berhasil menekan biaya produksi sekaligus mendorong profitabilitas.

Untuk memastikan seluruh strategi dan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris, yang dilaksanakan sekurangnya satu kali setiap dua bulan dan rapat gabungan bersama Direksi sekurangnya satu kali setiap empat bulan. Forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi juga digunakan sebagai kesempatan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga dibantu Komite Audit, dimana pada tahun 2019 telah berperan membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi rencana manajemen melakukan akuisisi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas audit internal.

Prospek Bisnis 2020

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global masih membayangi kondisi ekonomi Indonesia, dimana dengan pertumbuhan ekonomi nasional relatif stabil di kisaran 5% (persisnya 5,1%) dapat mengganggu aktivitas perdagangan. Pada sisi lain, perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China dapat menjadi peluang bagi pertumbuhan penjualan Perseroan. Terjadi peralihan pasokan sarung tangan ke AS dari sebelumnya China sebagai pemasok utama dengan penguasaan pasar hampir 45%, telah tergeser oleh Malaysia. Bagi Perseroan hal ini akan menjadi pengungkit peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2020 dari pertumbuhan pesanan cetakan sarung tangan yang diproduksi Perseroan.

Dengan mengacu kepada pertumbuhan kinerja tahun 2019, dan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang ada, Perseroan telah menyusun rencana pencapaian 2020. Perseroan berkeyakinan mampu memenuhi permintaan dengan semakin optimalnya produksi pabrik baru, yang meningkatkan kapasitas Perseroan sebesar 11% menjadi 680.000 cetakan sarung tangan per bulan. Manajemen juga memiliki strategi diversifikasi produk, melalui penambahan varian produk yaitu cetakan sarung tangan khusus bedah. Atas pertimbangan faktor-faktor yang telah dijelaskan

do not experience failure in meeting their short-term obligations. Then the receivables can also be handled well, so that credit risk from the Company's customers can be handled properly, through proper customer selection with a limit on the amount of credit for each customer according to the characteristics of its customers.

Management has also succeeded in increasing production capacity through the operation of a new factory so that demand can be met and encourage increased profitability. The Board of Directors also succeeded in implementing an efficiency strategy, where management succeeded in reducing production costs while also driving profitability.

To ensure that all strategies and management of the Company run well, the Board of Commissioners conducts periodic supervision through meetings of the Board of Commissioners, which are held at least once every two months and joint meetings with the Directors at least once every four months. The joint meeting forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors is also used as an opportunity to provide advice to the Directors. The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee, which in 2019 has played a role in assisting the Board of Commissioners in identifying management plans to conduct acquisitions and evaluate the implementation of internal audit tasks.

Business Prospects for 2020

Slowing global economic growth still overshadows Indonesia's economic conditions, where the national economic growth is relatively stable at around 5% (exactly 5.1%) can disrupt trade activities. On the other hand, a trade war between the United States (US) and China can be an opportunity for the Company's sales growth. There was a shift in the supply of gloves to the US from before China as the main supplier with a market share of nearly 45%, has been displaced by Malaysia. For the Company, this will be a leverage to increase the Company's performance in 2020 from the growth of orders for printed gloves produced by the Company.

Concerning 2019 performance growth, and taking into account existing internal and external factors, the Company has prepared a plan to achieve 2020. The Company believes that it was able to meet the demand with the optimal production of new factories, which increases the Company's capacity by 11% to 680,000 hand formers per month. Management also has a product diversification strategy, through the addition of product variants namely special surgical glove molds. On consideration of the factors that have been explained, the management set a sales growth target of 11%, with

maka manajemen menetapkan target pertumbuhan penjualan sebesar 11%, dengan laba kotor sebesar 45%, dan ditargetkan pertumbuhan laba bersih menjadi 21%.

Perseroan juga memanfaatkan wabah virus Corona yang meresahkan dunia, sebagai kesempatan karena permintaan sarung tangan dunia sebagai alat bantu kesehatan akan meningkat. Kesempatan bisnis lain akan dilakukan melalui rencana merealisasikan sebuah bisnis baru, yang dapat menopang pertumbuhan laba komprehensif sebesar 21% dibandingkan tahun 2019.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan telah mengikuti prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yaitu meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Penerapannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khusus untuk operasional GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015).

Atas dasar hal tersebut, secara umum penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Beberapa aktivitas yang berjalan secara tepat diantaranya melalui penyampaian informasi ke publik, berjalannya rapat rutin Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Komite Audit, rapat Komisaris Independen dan Komite Audit serta Auditor Internal. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.

Namun demikian kedepannya manajemen telah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan, serta senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan tuntutan industri. Beberapa hal yang telah menjadi catatan untuk ditingkatkan adalah pengelolaan situs Web Perseroan sebagai media keterbukaan sistem informasi, dengan pengkinian seluruh informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal lain yang terus dikembangkan adalah sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perseroan pada setiap level organisasi.

Atas pencapaian Perseroan yang dapat menjaga pertumbuhan kinerja, pemegang saham merasa perlu mempertahankan komposisi manajemen yang ada. Sehingga Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2019 tidak melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

gross profit of 45%, and targeted net profit growth to be 21%.

The company also utilizes the Coronavirus outbreak which is troubling the world, as an opportunity because the demand for global gloves as a health aid will increase. Other business opportunities will be made through plans to realize a new business, which can sustain comprehensive profit growth of 21% compared to 2019.

Good Corporate Governance Implementation

The Company has followed the basic principles of good corporate governance, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Its application refers to the applicable laws and regulations. Specifically for GCG operations based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Implementation Guidelines for Public Company (POJK 21/2015) and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company (SEOJK 32/2015).

Based on this, in general, the implementation of corporate governance went well. Some activities that have been carried out appropriately include the delivery of information to the public, regular meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors meetings, joint meetings with the Directors and Board of Commissioners, Audit Committee meetings, Independent Commissioner and Audit Committee and Internal Auditor meetings. The Company also routinely evaluates risk management including the internal control system.

However, in the future, the management has committed to implementing Good Corporate Governance or *Good Corporate Governance* (GCG) consistently and continuously, and always adapted to the latest conditions and industry demands. Some things that have been noted to be improved are the management of the Company's website as a medium of information system openness, with the updating of all information under applicable laws and regulations. Another thing that continues to be developed is the socialization of the Corporate Governance Policy at every level of the organization.

For the Company's achievements in maintaining performance growth, shareholders feel the need to maintain the existing management composition. So that the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2019, did not change the composition of the members of the Board of Commissioners.

Penutup

Sebagai penutup Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan atas pencapaian yang diraih pada tahun 2019. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan percaya diri untuk menghadapi disrupsi yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha.

Closing Remarks

As a closing statement, the Board of Commissioners gave its highest appreciation to all stakeholders, including employees, suppliers, and customers for their achievements in 2019. The Board of Commissioners also gave thanks for the trust given, so that the Company was confident in facing disruption that could be disrupting the sustainability of the business.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan hasil terbaik.

Kondisi ekonomi global yang melambat masih mempengaruhi perekonomian Indonesia. Kami melihat kemungkinan masih banyak tantangannya. Perekonomian global yang melambat, disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Hal ini berdampak ada menguatnya hambatan aliran modal asing masuk ke instrumen investasi di Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty because for his grace, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk was able to go through 2019 which was full of challenges with the best results.

Slowing global economic conditions still affect the Indonesian economy. We see the possibility of many challenges. The global economy is slowing down, caused by a trade war between the United States (US) and China. This has an impact on the strengthening of barriers to the flow of foreign capital into investment instruments in Indonesia.

Hal positif terlihat dari cukup mulusnya transisi politik 2019 – 2024, dan meskipun tidak besar hal ini berdampak positif bagi ekonomi dalam negeri karena adanya kepastian berusaha. Sejauh ini kondisi politik di dalam negeri di tahun 2019 masih stabil, meskipun masih ada tantangan yang cukup besar terkait efektivitas tata kelola pemerintahan pusat dan daerah.

Pertumbuhan Usaha Tahun 2019

Pertumbuhan laba bersih Perseroan pada tahun 2019 belum terlalu agresif, sejalan dengan sempat tertundanya operasional pabrik baru yang sedianya di bulan Maret 2019 menjadi Agustus 2019. Hal ini juga menyebabkan upaya menjaga efisiensi biaya terganggu karena persiapan pabrik baru ini meningkatkan biaya operasional.

Sebagai antisipasi Perseroan menjalankan strategi dengan terus menjaga kualitas produksi yang sesuai dengan permintaan pelanggan, seraya dalam waktu yang bersamaan tetap menjaga efisiensi biaya produksi maupun operasional. Perseroan juga terus meningkatkan kerjasama yang baik di level manajemen dan terus melakukan inovasi-inovasi dalam proses produksi.

Pencapaian atas strategi ini membuat Perseroan berhasil menjaga tren pertumbuhan bisnis yang positif baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih. Perseroan mencatat pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 361,54 miliar, atau meningkat 11% dibandingkan tahun 2018. Kemudian laba bersih tercatat sebesar Rp 88,00 miliar pada tahun 2019, atau meningkat 7,4% dibandingkan tahun 2018.

Kontribusi penjualan ekspor masih menjadi yang terbesar yaitu mencapai 94%, dengan Malaysia sebagai pasar terbesar yaitu 68% dan diikuti Vietnam serta China sebesar 26%. Nilai penjualan ekspor tercatat sebesar Rp 340,05 miliar atau mencapai 94% dari total penjualan. Penjualan ekspor terjadi peningkatan dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 303,33 miliar. Sementara dari sisi produk, total unit penjualan hand former, tercatat peningkatan jumlah penjualan menjadi Rp 7,18 juta unit atau sebesar 10% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,4 juta unit. Perseroan mendapat berkah karena hingga akhir tahun 2019 masih menjadi produsen satu-satunya di Indonesia dan terbesar di dunia dari segi kapasitas produksi.

The positive thing can be seen from the fairly smooth political transition in 2019 - 2024, and although it is not large this has a positive impact on the domestic economy because of the certainty of doing business. So far, domestic political conditions in 2019 are still stable, although there are still significant challenges related to the effectiveness of central and regional government governance.

Business Growth in 2019

The growth of the Company's net profit in 2019 has not been too aggressive, in line with the postponement of the operation of the new factory which was originally in March 2019 to August 2019. This has also caused efforts to maintain cost efficiency because the preparation of the new plant has increased operational costs.

As anticipation, the Company runs a strategy by continuing to maintain product quality following customer demand, while at the same time maintaining efficiency in production and operational costs. The Company also continues to enhance good cooperation at the management level and continue to innovate in the production process.

The achievement of this strategy made the Company successfully maintain a positive business growth trend in terms of revenue and net profit. The Company recorded revenues in 2019 of IDR 361.54 billion, an increase of 11% compared to 2018. Then net income was recorded at IDR 88.00 billion in 2019, or an increase of 7.4% compared to 2018.

The contribution of export sales is still the biggest, reaching 94%, with Malaysia as the largest market at 68% and followed by Vietnam and China at 26%. Export sales were recorded at IDR 340.05 billion or accounted for 94% of total sales. Export sales increased from the same period the previous year amounting to IDR 303.33 billion. In terms of products, the total number of hand former sales units recorded an increase in the number of sales to IDR 7.18 million units or 10% compared to the same period the previous year of 6.4 million units. The company gets a blessing because until the end of 2019 it is still the only producer in Indonesia and the largest in the world in terms of production capacity.

Prospek Usaha Tahun 2020

Perseroan menatap tahun 2020 dengan rasa optimis dan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik dari tahun 2019, dengan pertumbuhan pendapatan mencapai dua digit antara 12-15%. Sementara dari sisi pencapaian produksi triwulanan pada tahun 2019 tercatat 1,7 juta unit atau 570 ribu unit per bulan, akan ditingkatkan menjadi 700 ribu unit perbulan atau bertumbuh 23%.

Hal ini sejalan dengan pasar cetakan sarung tangan yang meningkat sejalan dengan perkembangan pasar dari sarung tangan kesehatan itu sendiri. Permintaan pasar sarung tangan kesehatan secara global di tahun 2020, sesuai data MARGMA, diperkirakan mencapai 300 miliar pieces dan sekitar 200 miliar unit diproduksi di Malaysia, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sekitar 12%. Pasar cetakan sarung tangan MARK secara global juga diperkirakan akan tumbuh sekitar 10-12%, dimana kontribusi pasar secara global mencapai 35% pangsa pasar secara global.

Perseroan juga melakukan diversifikasi produk yaitu dengan memproduksi produk sanitasi, terutama kloset karena peluang pasar yang masih besar. Untuk pasar nasional, total produksi kloset 2 juta hingga 3 juta unit per tahun, masih kecil dibandingkan dengan permintaannya. Juga adanya program sejuta rumah dari pemerintah yang masih membutuhkan produk-produk sanitasi, akan menjadi peluang bisnis bagi perseroan. Diversifikasi bisnis itu dilakukan perseroan karena masih bertalian dengan bisnis cetakan sarung tangan, dimana pemanfaatan bahan sisa produksi cetakan sarung tangan mencapai 20% dapat dipergunakan sebagai bahan baku pabrik kloset.

Pandangan Terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan konsisten untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG, salah satunya dalam kerangka sebagai perusahaan publik yang harus menjaga kepentingan para *stakeholder*. Namun Perseroan memandang pelaksanaannya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Salah satu yang menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan GCG adalah terjaganya konsistensi kinerja. Karena itu sesuai dengan amanat pemegang saham, pada tahun 2019 Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi. Hal ini dipandang karena Direksi telah dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik.

Business Prospects for 2020

The Company looks at 2020 with a sense of optimism and ability to improve performance better than 2019, with revenue growth reaching double digits between 12-15%. While in terms of quarterly production achievement in 2019 there were 1.7 million units or 570 thousand units per month, which will be increased to 700 thousand units per month or grow 23%.

This is in line with the increasing market for gloves molds in line with the market development of health gloves itself. Global market demand for health gloves in 2020, according to MARGMA data, is estimated to reach 300 billion pieces and around 200 billion units are produced in Malaysia, with an annual growth rate of around 12%. The global MARK glove mold market is also expected to grow around 10-12%, where the global market contribution reaches 35% of the global market share.

The company also diversified its products, namely by producing sanitation products, especially toilets, because the market opportunity is still large. For the national market, total toilet production of 2 million to 3 million units per year, is still small compared to its demand. Also, the existence of a million housing program from the government that still needs sanitation products will be a business opportunity for the company. The diversification of the business is carried out by the company because it is still related to the glove mold business, where the utilization of the remaining production of glove mold production reaches 20% can be used as raw material for the toilet factory.

Overview on Good Corporate Governance

The Company is consistent in implementing GCG principles, one of which is in the framework of being a public company that must safeguard the interests of stakeholders. However, the Company considers that its implementation needs to be improved from time to time.

One of the important concerns in implementing GCG is the maintenance of performance consistency. Because it is under the mandate of the shareholders, in 2019 the Company did not change the Directors. This is seen because the Directors have been able to maintain good performance growth.

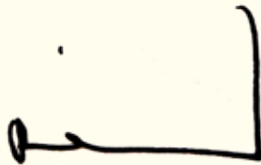
Penutup

Sebagai penutup, kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris sehingga Perseroan dapat melewati disrupsi bisnis yang terjadi dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Closing Remarks

As a closing statement, we represent the Board of Directors to thank for the support, advice, and advice of the Board of Commissioners so that the Company can pass the disruption of business that is happening well. Our appreciation goes to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from stakeholders will help the Company to be more confident in achieving sustainable growth in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



RIDWAN
Presiden Direktur
President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Mei 2020

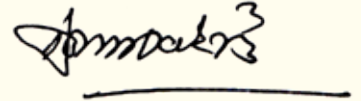


CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris
President Commissioner



RIDWAN
Presiden Direktur
President Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



DOMPAK PASARIBU
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Direksi
Board of Directors**

SUTİYOSO BIN RISMAN
Direktur
Director



CAHAYA DEWI SURBAKTI
Direktur Independen
Independent Director

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE 2019 ANNUAL REPORT OF
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, May 19, 2020

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id







PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



PROFIL EMITEN

COMPANY PROFILE

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

Company Profile

Nama Perusahaan / Company Name	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk												
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	10 April 2002												
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation	<p>Akta Pendirian: Akta Nomor 03 tanggal 10 April 2002 di hadapan Notaris Darwin Zainuddin, S.H., di Medan. Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 03 dated April 10th, 2002 executed before Darwin Zainuddin, S.H., Notary in Medan.</p> <p>Akta Perubahan terakhir: Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 27 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, SH., di Medan yang salah satunya berisi mengenai persetujuan <i>Stock Split</i>. Latest Amendment: Based on Deed Number 13 dated December 27, 2018, made before Notary Risna Rahmi Arifa, SH., In Medan, one of which contained the Stock Split approval.</p>												
Bidang Usaha / Line of Business	Industri peralatan saniter dari porselen Porcelain sanitary equipment industry												
Kepemilikan Saham / Shareholders	<table> <tr> <td>Tecable (HK) Co. Limited</td><td>78,82%</td></tr> <tr> <td>Sutiyoso Bin Risman</td><td>3,49%</td></tr> <tr> <td>Chin Kien Ping</td><td>1,20%</td></tr> <tr> <td>Cahaya Dewi Surbakti</td><td>0,25%</td></tr> <tr> <td>Ridwan</td><td>0,04%</td></tr> <tr> <td>Masyarakat / Publik</td><td>16,20%</td></tr> </table>	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	Sutiyoso Bin Risman	3,49%	Chin Kien Ping	1,20%	Cahaya Dewi Surbakti	0,25%	Ridwan	0,04%	Masyarakat / Publik	16,20%
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%												
Sutiyoso Bin Risman	3,49%												
Chin Kien Ping	1,20%												
Cahaya Dewi Surbakti	0,25%												
Ridwan	0,04%												
Masyarakat / Publik	16,20%												
Modal Dasar / Authorized Capital	<p>Rp 240.000.024.800 (dua ratus empat puluh miliar dua puluh empat ribu delapan ratus rupiah) yang terdiri atas 12.000.001.240 (dua belas miliar seribu dua ratus empat puluh) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham. IDR 240,000,024,800 (two hundred forty billion and twenty four thousand eight hundred IDR) consisting of 12,000,001,240 (twelve billion and one thousand two hundred forty) stocks with nominal value of IDR 20 (twenty IDR) per share.</p>												
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	<p>Rp 76.000.006.200 (tujuh puluh enam miliar enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri atas 3.800.000.310 (tiga miliar delapan ratus juta tiga ratus sepuluh) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham. IDR 76,000,006,200 (seventy six billion and six thousand two hundred IDR) consisting of 3,800,000,310 (three billion eight hundred million and three hundred ten) stocks with nominal value of IDR 20 (twenty IDR) per share.</p>												
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan / Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017												
Kode Saham / Ticker Code	MARK												
Akses Informasi / Information Access	<p>Kantor Pusat dan Pabrik / Head Office and Factory Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia</p> <p>Kantor Cabang / Branch Office : Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia</p> <p>Telp : (+62-61) 794-0715 Fax : (+62-61) 794-0747 Email : mdcps@nusa.net.id Website : www.markdynamicsindo.com</p>												



RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk adalah produsen utama produk porselin untuk cetakan sarung tangan karet di Indonesia. Berdiri sejak tanggal 10 April 2002 dan mulai produksi tahun 2003, Perseroan pada awalnya memiliki kapasitas produksi 50.000 unit per bulan. Kemudian secara bertahap melalui fasilitas produksi yang dimiliki di Sumatera Utara, kapasitas produksi terus meningkat hingga pada tahun 2019 mencapai 610.000 unit per bulan. Untuk memenuhi permintaan pasar dunia yang terus meningkat serta untuk membangun produk diversifikasi, Perseroan telah membangun pabrik pada lahan seluas ±9 hektar yang dibeli tahun 2018 di Tanjung Morawa.

Langkah Perseroan menumbuhkembangkan kepercayaan para pemangku kepentingan tidak hanya melalui peningkatan kapasitas produksi, namun juga melalui transformasi korporasi. Pada tahun 2017 Perseroan menawarkan 160.000.000 saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dan sebanyak 760.000.062 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017.

Sebagai emiten ke 554 di Indonesia, kepercayaan investor terus tumbuh sehingga pada tanggal 27 Desember 2018 Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham. Dengan rasio 1 : 5 atau perubahan nilai nominal dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham, total saham Perseroan menjadi 3.800.000.310 saham dan efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk is a major producer of porcelain products for molding rubber gloves in Indonesia. Founded on April 10, 2002, and began production in 2003, the Company initially had a capacity of 50,000 units per month. Then gradually through its production facilities in North Sumatra, production capacity continues to increase and until 2019 reaches 610,000 units per month. To meet the increasing world market demand and to develop diversified products, the Company has built a factory on an area of ±9 hectares which was purchased in 2018 in Tanjung Morawa.

The Company's steps to develop stakeholder confidence not only through increased production capacity but also through corporate transformation. In 2017 the Company offered 160,000,000 shares to the public through an Initial Public Offering (IPO), and as many as 760,000,062 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017.

As the 554th issuer in Indonesia, investor confidence continues to grow so that on December 27, 2018, the Company obtained shareholder approval to divide the face value of shares. With a ratio of 1 : 5 or a change in nominal value from IDR 100 to IDR 20 per share, the Company's total shares are 3,800,000,310 shares and are effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on February 11, 2019.

JEJAK LANGKAH

Milestones

Perseroan berdiri pada 10 Maret 2012 dengan nama PT. Mark Dynamics Indonesia.
The Company was established on March 10, 2012, under the name PT. Mark Dynamics Indonesia.

Memperluas Plant 1 melalui akuisisi lahan seluas 3.500 m2.
Expand Plant 1 through the acquisition of 3,500 m2 land.

Membangun gedung kantor baru dan ruang pertemuan berlokasi di Plant 2.
Build a new office building and meeting room located in Plant 2.

- a. Peningkatan Kapasitas produksi meningkat menjadi 110.000 unit per bulan.
- b. Perpanjangan Sertifikasi ISO 9001, serta meningkatkan kualifikasinya menjadi ISO 9001-2008.
- a. Production capacity increased to 110,000 units per month.
- b. Extension of ISO 9001 Certification, and improve its qualifications to ISO 9001-2008.

Peningkatan Kapasitas produksi meningkat menjadi 220.000 unit per bulan.
Production capacity increased to 220,000 units per month.

Peningkatan Kapasitas produksi meningkat menjadi 300.000 unit per bulan.
Production capacity increases to 300,000 units per month.

- a. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 420.000 unit per bulan.
- b. Mengakuisisi gedung di Jl. Pelita Barat No. 1 yang berasal dari dana Penawaran Umum.
- c. Perpanjangan Sertifikasi ISO 9001, serta meningkatkan kualifikasinya menjadi ISO 9001: 2015.
- d. Melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- a. Production capacity increased to 420,000 units per month.
- b. Acquired a building on Jl. Pelita Barat No. 1 originating from Public Offering funds.
- c. Extension of ISO 9001 Certification, and increase its qualifications to ISO 9001: 2015.
- d. Conduct an IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

- a. Perseroan resmi mencatatkan saham dengan nominal baru Rp 20 per saham pada tanggal 11 Februari 2019.
- b. Pembukaan Cabang Baru Perseroan di Jl. Utama, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
- c. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 610.000 per bulan.
- a. The company officially listed the shares with a new nominal value of Rp 20 per share on February 11, 2019.
- b. Opening of the Company's New Branch on Jl. Utama, Dalu Sepuluh A Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia.
- c. Increased production capacity to 610,000 per month.

2002

2003

Perseroan beroperasi dengan kapasitas 50.000 unit per bulan menyusul Pembangunan Plant 1 seluas 3.000 m2.
The Company operates with a capacity of 50,000 units per month following the Construction of Plant 1 covering an area of 3,000 m2.

2005

2006

Perseroan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 60.000 unit per bulan.
The Company increases production capacity to 60,000 units per month.

2007

2008

- a. Peningkatan Kapasitas produksi meningkat menjadi 80.000 unit per bulan.
- b. Perseroan meraih Sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2000.
- a. Production capacity increased to 80,000 units per month.
- b. The Company won ISO 9001: 2000 quality management standard certification.

2009

2010

Peningkatan Kapasitas produksi meningkat menjadi 180.000 unit per bulan.
Production capacity increases to 180,000 units per month.

2011

2012

Peningkatan Kapasitas produksi meningkat menjadi 260.000 unit per bulan.
Production capacity increased to 260,000 units per month.

2014

2016

- a. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 340.000 unit per bulan menyusul penyewaan gedung di Jl. Pelita Barat No. 1.
- b. Mengakuisisi lahan di Jl. Pelita Barat No. 8 seluas 2.400m2 untuk peningkatan produksi.
- c. Mengakuisisi lahan lain seluas 3 hektar untuk ekspansi yang akan datang.
- a. Production capacity increase to 340,000 units per month following the leasing of buildings on Jl. Pelita Barat No. 1.
- b. Acquired land on Jl. Pelita Barat No. 8 covering an area of 2,400m2 for increased production.
- c. Acquired another land consisting 3 hectares for future expansion.

2017

2018

- a. Merampungkan akuisisi lahan seluas ±9 hektar.
- b. Melakukan pemecahan nominal saham dengan rasio 1 : 5.
- c. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 540.000 unit per bulan.
- a. Completing the acquisition of ±9 hectares of land.
- b. Split its nominal shares with a ratio of 1: 5.
- c. Increased production capacity to 540,000 units per month.

2019

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

1. Bisnis Indonesia Award 2019

Sebagai emiten dengan kinerja terbaik dari sektor industri dasar dan kimia dalam ajang tahunan Bisnis Indonesia Award 2019.

Award as the best performing company from the basic and chemical industry sector in the 2019 Indonesia Business Award annual event

2. CSA Award 2019

Sebagai emiten dengan kinerja terbaik hasil kerjasama antara Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dengan CSA Research.

The best performing company in collaboration with the Indonesian Securities Analyst Association (AAEI) and CSA Research.

3. IDX Channel Innovation Award 2019

sebagai 'The Best Rookie Company (Start Up)' dalam IDX Channel Innovation Award 2019.

The Best Rookie Company (Start-Up) 'in the 2019 IDX Channel Innovation Award



Pada tahun sebelumnya Perseroan telah meraih Penghargaan-penghargaan sebagai berikut:

In the previous years the Company has achieved the following awards:

1. Kantor Pajak Pratama (KPP) Lubuk Pakam 2018

2. Quality Management Systems ISO 9001:2015 2017

3. Halyard, Safeskin, Thailand 2016

4. Certificate of Malaysian Rubber Glove Manufacturers Association 2016

5. Penghargaan Wanita Buddhis Indonesia 2015

6. Certificate from Sekolah Jenis Kebangsaan Cina Tai Thung, Salak Selatan 2014

7. Zero Accident Award 2013

8. Hartalega, Malaysia 2013



PERISTIWA PENTING TAHUN 2019

Significant Events of The Year 2019

Maret



Kantor Wilayah Bea Cukai Sumatera Utara Menerbitkan Izin Fasilitas Kawasan Berikat

Pada tanggal 31 Maret 2019, Bea Cukai Sumatera Utara menerbitkan izin fasilitas Kawasan Berikat kepada PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) di Gedung Keuangan Negara Medan. Penerbitan Izin Kawasan Berikat ini hanya membutuhkan waktu 40 menit setelah pemaparan proses bisnis oleh perseroan selesai. Fasilitas Kawasan Berikat ini merupakan fasilitas kedua yang didapatkan perseroan untuk cabang perseroan yang baru dimana sebelumnya perseroan sudah mendapatkan fasilitas di pabrik utama perseroan.

North Sumatra Customs Regional Office Issues Licensed Bonded Zone Facilities

On March 31, 2019, the Customs Office of North Sumatra issued a Bonded Zone facility permit to PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) at Medan State Finance Building. The issuance of the Bonded Zone Permit only takes 40 minutes after the company's business process exposure is complete. The Bonded Zone facility is the second facility obtained by the company for the new branch of the company where previously the company had obtained facilities at the company's main factory.

Juni



Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara Mengunjungi Perseroan

Bank Indonesia (BI) bersama dengan PT. Panin Sekuritas Tbk (PANS) mengunjungi PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) untuk menggali jenis korporasi yang bisa menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara (Sumut) ke depan. Ketertarikan BI perwakilan Sumut terhadap Perseroan didukung atas keberhasilan Perseroan dalam menaikkan kapasitas produksi sebesar 15% setiap tahunnya yang tidak memiliki pesaing di Indonesia, mayoritas produk Perseroan diekspor dan kinerja keuangan yang terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir.

Company Visit from Bank Indonesia North Sumatra Representative Office

Bank Indonesia (BI) together with PT. Panin Sekuritas Tbk (PANS) visited PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) to explore the types of corporations that can be a source of economic growth in North Sumatra (North Sumatra) in the future. The interest of BI representatives of North Sumatra to the Company is supported by the Company's success in increasing production capacity by 15% every year which has no competitors in Indonesia, the majority of the Company's products are exported and financial performance has continued to grow in recent years.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk meraih penghargaan Bisnis Indonesia Award 2019

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk memenangkan penghargaan sebagai emiten dengan kinerja terbaik dari sektor industri dasar dan kimia dalam ajang tahunan Bisnis Indonesia Award 2019 pada 12 Juli 2019.



Juli

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk awarded Bisnis Indonesia Award (BIA)

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk awarded as the best performing company from the basic and chemical industry sector in the 2019 Indonesia Business Award annual event on July 12, 2020.

Juli



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk meraih penghargaan CSA Award 2019

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk menjadi salah satu dari 42 emiten di Bursa Efek Indonesia meraih CSA Award, penghargaan emiten dengan kinerja terbaik hasil kerjasama antara Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dengan CSA (Certified Securities Analyst) Research. Penghargaan ini diberikan oleh CSA Research dan melibatkan anggota CSA Community pada 18 Juli 2019.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk meraih penghargaan CSA Award 2019

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk placed as one of 42 issuers on the Indonesia Stock Exchange won the CSA Award, an award as the best performing company in collaboration with the Indonesian Securities Analyst Association (AAEI) and CSA Research. The award provided by CSA Research has involving member of CSA Community on July 18, 2019.

Agustus



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk memenangkan IDX Channel Innovation Award 2019

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk memenangkan penghargaan khusus sebagai 'The Best Rookie Company (Start Up)' dalam IDX Channel Innovation Award 2019 pada 14 Agustus 2019.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk awarded IDX Channel Innovation Award 2019

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk awarded a special award as 'The Best Rookie Company (Start-Up)' in the 2019 IDX Channel Innovation Award on August 14, 2019.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk diundang sebagai pembicara dalam "IPO Success Story" yang dilaksanakan oleh APINDO Riau



Agustus

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk was invited as a speaker in the "IPO Success Story" conducted by APINDO Riau

Perseroan yang terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dengan berlandaskan tujuan luhur yang kuat dan jelas, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk memahami pentingnya sebuah tujuan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk mencapai target-targetnya dan menambah nilai bagi orang lain dan lingkungan. Didasari pemikiran tersebut, Perseroan menyempatkan hadir sebagai pembicara dalam *IPO Success Story* guna menginspirasi dan mengundang para pengusaha yang saat ini sedang menjalankan perusahaannya untuk GO Public.

A company that continues to grow and develop sustainably based on strong and clear noble goals, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk understands the importance of a goal as something that drives a person to achieve his targets and add value to others and the environment. Based on these thoughts, the Company took the opportunity to present as a speaker in the *IPO Success Story* to inspire and invite entrepreneurs who are currently running their company for Go Public.

Agustus



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk merayakan ulang tahun ke-16

Perseroan merayakan ulang tahun ke-16 dengan mengundang artis nasional untuk menghibur para karyawan Perseroan. Acara ini juga diisi oleh penampilan beragam minat dan bakat karyawan seraya menumbuhkan semangat kebersamaan melalui serangkaian acara yang diselenggarakan di REGALE International Convention Centre pada tanggal 17 Agustus 2019 yang bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk celebrates its 16th birthday

The Company celebrates its 16th anniversary by inviting national artists to entertain the Company's employees. The event was also filled with the appearance of diverse interests and talents of employees while fostering a spirit of togetherness through a series of events held at the REGALE International Convention Center on August 17, 2019, to coincide with Indonesia's Independence Day.

Agustus



Mark Dynamics Indonesia diundang sebagai pembicara pada seminar "Cara Sempel Berinvestasi di Pasar Modal"

Merupakan suatu kehormatan bagi Mark Dynamics mendapatkan undangan pada kesempatan kali ini. Adapun penulis buku "Cara Sempel Berinvestasi di Pasar Modal" adalah Bapak Joeliardi Sunendar (JS), investor senior yang sudah berinvestasi di Bursa saham Amerika, Eropa, dan tentunya Indonesia sejak tahun 1994. Seminar ini diadakan pada 3 Agustus 2019 di Grand Aston City Hall Medan.

Mark Dynamics Indonesia was invited as a speaker at the seminar "Simple Ways to Invest in the Capital Market"

It is an honor for Mark Dynamics to get an invitation on this occasion. The author of the book "The Simple Way to Invest in the Capital Market" is Mr. Joeliardi Sunendar (JS), a senior investor who has invested in the American, European and certainly Indonesian stock exchanges since 1994. The seminar was held on August 3, 2019 at the Grand Aston City Hall Medan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk Aktif Mendukung Kesuksesan Acara Sosial di Kota Medan

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk selalu aktif pada acara-acara sosial yang ada di kota Medan, seperti acara Reunion Run

2019 yang diadakan pada 01 September 2019. Perseroan turut hadir dan memberikan dukungan untuk kesuksesan acara Reunion Run 2019 tersebut.



September

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk Actively Supports the Success of Social Events in the City of Medan

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk has always been active in social events in the city of Medan, such as the 2019 Reunion

Run event held on September 1, 2019. The Company also attended and provided support for the success of the 2019 Reunion Run.

Oktober



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk diundang menjadi narasumber program radio internal Kanal Bea Cukai Radio

Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) melalui program radio internal Kanal Bea Cukai Radio, yang dikelola oleh Subdirektorat Komunikasi dan Publikasi, Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga, mengundang PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) menjadi narasumber dalam wawancara dengan tema pemanfaatan fasilitas kepabeanan berupa Kawasan Berikat yang diterima oleh MARK. Wawancara ini dilaksanakan pada 24 Oktober 2019 di kantor wilayah DJBC Sumatera Utara.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk invited as interviewee in Kanal Bea Cukai Rasio internal radio program

Directorate General of Customs (DJBC) through Kanal Bea Cukai Rasio internal radio program, managed by Sub-Directorate of Communication and Publication, International and Inter Institution Customs, invited PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) as interviewee during an interview session with the theme of optimizing customs facility as Bonded Zone received by MARK. The interview session was held on October 24, 2019, in North Sumatra DJBC Regional Office.

Oktober



Kunjungan Bea Cukai ke PT Mark Dynamics Indonesia Tbk pada Program Kunjungan Bea Cukai (Hello Factory) 2019.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk terpilih sebagai salah perusahaan yang dikunjungi oleh kepala kantor (tim) Bea Cukai Polonia Medan melalui Program Kunjungan Bea Cukai tahun 2019 (Hello Factory). Adapun kunjungan ini dalam rangka mengetahui bagaimana proses produksi di perusahaan, mulai dari impor bahan baku sampai pada ekspor hasil produksi. Manfaat yang dirasakan perusahaan dengan adanya fasilitas Kawasan Berikat dan untuk mengetahui apa saja kendala yang di alami perusahaan yang berkaitan dengan fasilitas Kawasan Berikat.

Customs Visit to PT Mark Dynamics Indonesia Tbk in the 2019 Customs Visit (Hello Factory) Program

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was selected as one of the companies visited by the head of the Polonia Customs Office in Medan through the 2019 Customs Visit Program (Hello Factory). As for this visit in order to find out how the production process in the company, starting from importing raw materials to exports of production. The benefits felt by the company with the Bonded Zone facilities and to find out what constraints experienced by the company relating to Bonded Zone facilities.

Kunjungan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") ke pabrik baru PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") mengunjungi pabrik baru PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) yang beralamat di Jalan Utama Desa Dalu Sepuluh A pada 14 November 2019 dalam rangka kerja sama instalasi pembangunan infrastruktur berupa jaringan Pipa Gas Bumi.



November

Visit of PT. Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") to the new plant of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") visited the new plant of PT. Mark Dynamics

Indonesia Tbk (MARK) at Jalan Utama Desa Dalu Sepuluh A on November 14, 2019 as part of cooperation in infrastructure construction installation of Natural Gas pipeline.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 14 Mei 2019, Perseroan memiliki kegiatan usaha utama di bidang industri peralatan saniter dari porselen. Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung kegiatan utama itu Perseroan menjual dan memasarkan hasil produksi di atas untuk ekspor maupun dalam negeri. Kegiatan penjualan dan pemasaran ini dilakukan melalui entitas anak yaitu Honour Tower Sdn. Bhd.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2019, the Company has main business activities in the porcelain sanitary equipment industry. To support the main business activities, the Company carries out other business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

To support the main activity, the Company sells and markets the products above for export as well as domestically. This sales and marketing activity is carried out through a subsidiary, namely Honour Tower Sdn. Bhd.





VISI DAN MISI

Vision and Mission



Visi

1. Menjadi produsen hand former teknologi tinggi yang disukai secara global.
2. Menciptakan nilai ekonomis bagi semua pemangku kepentingan.

Vision

1. To be a preferred global high technology hand former manufacturer.
2. To create economic value to all stakeholders.



Misi

1. Berusaha untuk memberikan produk berkualitas tinggi premium.
2. Berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi yang bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi.
3. Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan melakukan pengiriman tepat waktu.
4. Mempekerjakan dan mempertahankan tenaga kerja berbakat yang dinamis.
5. Menghasilkan dan mengadopsi ide dan inovasi produk baru.

Mission

1. Strive to deliver premium high quality products.
2. Commit to enhance efficiency aims to minimize production cost.
3. Maintain good relationship with customers and make timely delivery.
4. Hire and retain dynamic talented workforce.
5. Generate and adopt new ideas and products innovations.

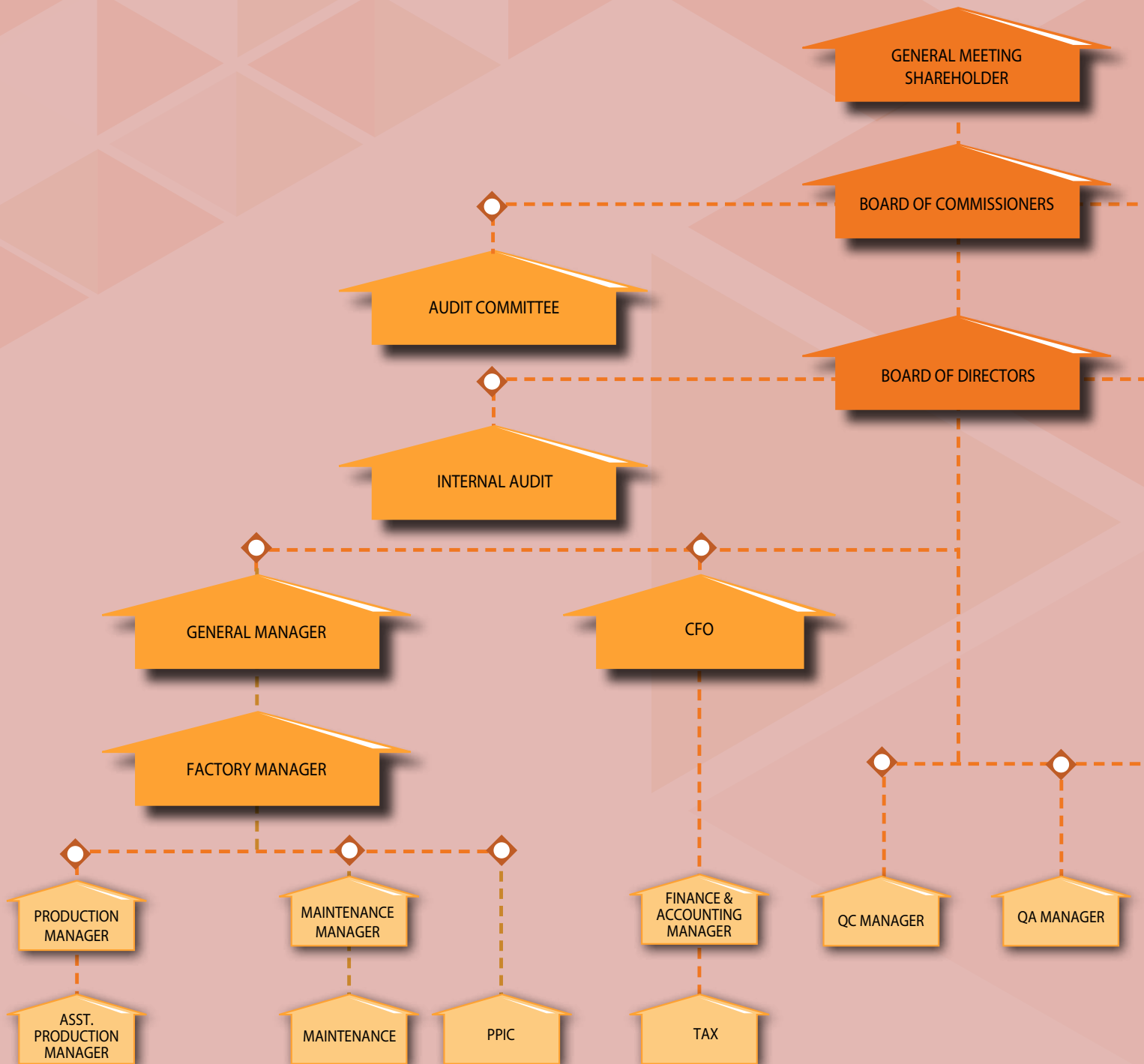


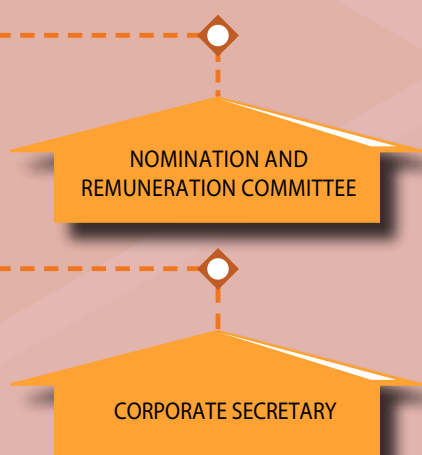
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of the Company as of December 31, 2019, is as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



CHIN KIEN PING

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1974, diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2017 berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris Nomor 132 tanggal 22 Maret 2017. Beliau meraih gelar Diploma pada bidang *Animal and Veterinary Science* National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan pada tahun 1995 dan gelar Magister Bisnis Administrasi West Coast Institute of Management and Technology, Australia pada tahun 2000. Karir beliau di Perusahaan dimulai sejak tahun 2002, dengan posisi sebagai Direktur. Kemudian sejak tahun 2014 - 2015 menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur sebelum kembali menjabat sebagai Direktur hingga tahun 2017.

Malaysian citizen, was born in 1974, appointed as President Commissioner of the Company since 2017 based on a shareholder's decision under Notarial Deed No. 132 dated March 22, 2017. He holds a diploma in *Animal and Veterinary Science* from the National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan in 1995, and an MBA from the West Coast Institute of Management and Technology, Australia in 2000. His career at the Company began in 2002, with a position as Director. Then from 2014 - 2015, he held the position of President Director before returning to become Director until 2017.



DOMPAK PASARIBU

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun berdomisili di Medan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai Akta Notaris Nomor 132 tanggal 22 Maret 2017.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Medan. He appointed as an Independent Commissioner based on a shareholder's decision under Notarial Deed No. 132 dated March 22, 2017.

Pemegang gelar Doktor Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 2018, meraih gelar Magister Sains Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU tahun 2003 dan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia (UMI) tahun 1998. Memiliki Certified Public Accountant (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2017. Aktif sebagai staf pengajar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UMI. Dompok Pasaribu pernah menjabat sebagai Wakil Dekan II Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UMI. Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UMI pada 2012 – 2016, kemudian diangkat menjadi Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UMI pada 2016sd. sekarang. Selain itu juga beliau menjadi Ketua Pengurus Koperasi Pegawai UMI 2018 sd. sekarang.

He holds a Doctorate degree in Accounting from Universitas Sumatra Utara (USU) in 2018, Master of Accounting Science from the Universitas Sumatra Utara (USU) in 2003, and Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, Universitas Methodist Indonesia (UMI) in 1998. He also holds Certified Public Accountancy (CPA) from Institut Akuntan Publik Indonesia in 2017. Currently he is lecturer in Accounting Department of Faculty of Economics and Information System Department of Faculty of Computer Science UMI. Dompok Pasaribu was a Vice Dean II of Faculty of Computer Science UMI, Secretary of Quality Assurance Institution of UMI in 2012 - 2016, followed with Chair of Quality Assurance Institution of UMI since 2016. He is also Chairperson of Management in UMI's Employee Cooperative since 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang pada PT. Etrading Securities di Medan (2007 – 2013), dan sejak tahun 2015 sd. sekarang menjabat sebagai Komite Audit pada PT. ATMINDO Tbk.

He was Branch Head of PT ETrading Securities in Medan between 2007 - 2013, and since 2015 became an Audit Committee at PT. Atmindo Tbk.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



RIDWAN

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS sejak 30 April 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 39 tanggal 30 April 2018. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada posisi top manajemen di bidang industri cetakan sarung tangan. Sebagai seorang yang selalu fokus pada pencapaian beliau juga memiliki pengalaman untuk mengubah kinerja perusahaan menjadi jauh lebih baik.

Proaktif dalam hal "*problem solving*" yang akan berdampak pada meningkatnya "*value*" pemegang saham, menjadi keahlian beliau dalam bernegosiasi maupun dalam menentukan arah bisnis yang tepat. Beliau mengawali karirnya sebagai International Marketing Manager di PT. Tropical Wood Indotama dari 2004 - 2008. Pada tahun 2019, beliau mendapatkan penghargaan sebagai *Industry Marketing Championship of The Year* sektor retail oleh Indonesia Marketeers Festival.

Indonesian citizen, born in 1983, was appointed as President Director of the Company based on the decision of the shareholders at the AGM since 30 April 2018, in accordance with Notarial Deed No. 39 dated 30 April 2018. He has more than 10 years experience in top management positions in the mold industry gloves. As a person who is always focused on achievement he also has experience to change company performance for the better.

Proactive in terms of "*problem solving*" which will have an impact on increasing shareholder "*value*", becomes his expertise in negotiating and in determining the right business direction. He began his career as an International Marketing Manager at PT. Tropical Wood Indotama from 2004 - 2008. In 2019, he was awarded the Industry Marketing Championship of the Year retail sector by the Indonesia Marketeers Festival.



SUTIYOSO BIN RISMAN
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017 berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris Nomor 132 tanggal 22 Maret 2017. Karir beliau di Perseroan dimulai sejak tahun 2002 dengan jabatan sebagai *General Manager* pada tahun 2002 – 2009, sebelum kemudian diangkat sebagai Komisaris hingga tahun 2014.

An Indonesian citizen, was born in 1968, appointed as a Director of the Company since 2017 based on a shareholder's decision, under Notarial Deed No. 132 dated March 22, 2017. He has worked for the Company since 2002 with a position as General Manager between 2002 - 2009, before being appointed as Commissioner until 2014.



CAHAYA DEWI SURBAKTI
Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980, diangkat sebagai Direktur Independen pada tahun 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS tanggal 30 April 2018, sesuai dengan Akta Notaris Nomor 39 tanggal 30 April 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana di Universitas Sumatera Utara Medan dengan jurusan Teknik Kimia dan lulus pada tahun 2004. Karir beliau di perseroan dimulai pada tahun 2004 dengan menjabat sebagai QA Executive. Pada tahun 2011, beliau diangkat menjadi R&D Manager dan beliau mengikuti pelatihan insentif selama kurang lebih 2 tahun terkait pengolahan keramik.

Indonesian citizen, was born in 1980, appointed as an Independent Director of the Company since 2018 based on the decision of the shareholders at the AGMS, under Notarial Deed No. 39 dated April 30, 2018. She completed her undergraduate education at the University of North Sumatra Medan with a major in Chemical Engineering and graduated in 2004. She spent more of her career in the Company, starting with QA Executive in 2004; in 2011 was appointed as R&D Manager. To support her position as R & D Manager, she attended intensive training for approximately 2 years related to ceramic processing.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sejak awal berdiri Perseroan digerakkan oleh satu tujuan luhur yang jelas sesuai visi dan misinya. Fokus inilah yang telah menghasilkan banyak kesuksesan bagi Perseroan, yang didukung oleh individu-individu dengan tujuan hidup yang jelas yaitu berhasil pada berbagai segi kehidupan. Bagi Perseroan, menselaraskan tujuan individu dapat mendorong efektivitas dan produktivitas organisasi yang lebih baik. Untuk itu kami berupaya keras agar seluruh karyawan memperoleh kesempatan berkembang yang sama melalui berbagai peluang tumbuh yang tersedia.

Bisnis Perseroan berada pada posisi tumbuh yang berkelanjutan, dimana kemampuan untuk bergerak secara dinamis semakin penting bagi perusahaan untuk tetap unggul di pasar. Karyawan memiliki kesempatan belajar yang luas, baik melalui pelatihan dan belajar mandiri dalam mencapai target pengembangan diri dan kompetensi. Pelatihan kompetensi teknis yang tersedia, dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk bekerja secara efektif.

Program pelatihan karyawan yang dilaksanakan pada tahun 2019

Perseroan telah melaksanakan program pelatihan secara internal yang diikuti oleh karyawan di fasilitas produksi, baik untuk posisi operator maupun leader. Program berjalan rutin tiap bulannya, baik bagi karyawan lama dan baru yang meliputi materi-materi induksi, keselamatan kerja, 5S, peraturan perusahaan, kualitas, norma dan etika, serta instruksi kerja.

Pemenuhan Ketentuan Ketenagakerjaan

Salah satu fokus Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk itu sebagai bagian dari tata kelola usaha yang baik, Perseroan selalu berupaya memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku khususnya di bidang ketenagakerjaan. Beberapa ketentuan tersebut antara lain:

1. Pemenuhan ketentuan upah minimum,
2. Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan,
3. Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan,
4. Menyediakan fasilitas pemeliharaan kesehatan,
5. Memfasilitasi acara rekreasi karyawan secara bersama, dan
6. Menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Human Resource Development

Since its establishment, the Company has been driven by a lofty goal that is following its vision and mission. This focus has resulted in much success for the Company, which is supported by individuals with a clear purpose in life that is successful in various aspects of life. For the Company, aligning individual goals can encourage better organizational effectiveness and productivity. For this reason, we strive to ensure that all employees have the same opportunity to develop through the available various growth opportunities.

The Company's business is in a position of sustainable growth, where the ability to move dynamically increasingly important for companies to stay ahead in the market. Employees have extensive learning opportunities, both through training and independent learning in achieving self-development and competency targets. Technical competency training available, designed to equip employees with the skills they need to work effectively.

Employees training program in 2019

The Company conducted internal training program participated by employees in production facilities, both operators and leaders. The program conducted regularly in each month, both for senior employees as well as newly recruit, while the contents consist of induction material, safety at workplace, 5S, company regulations, quality, norm and ethics, and working instructions.

Fulfillment of Labor Regulations

One of the focuses of the Company is in developing human resources by meeting the needs of life under applicable regulations. For this reason, as part of good corporate governance, the Company always strives to meet applicable labor regulations, especially in the field of manpower. Some of the provisions include:

1. Fulfillment the minimum wage provisions,
2. Employees participation in the BPJS Ketenagakerjaan program,
3. Employees participation in the BPJS Kesehatan program,
4. Providing health care facilities,
5. Facilitating employees' joint recreation, and
6. Provide post-employment benefits in accordance with applicable regulations.

Komposisi Karyawan

Perseroan tetap menjaga komposisi karyawan yang optimal di tengah pertumbuhan usaha yang terus terjadi. Hingga tanggal 31 Desember 2019, komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, serta perbandingannya terhadap posisi pada tahun 2018 dan 2019.

Employees Composition

The Company continues to maintain optimal employee composition amid ongoing business growth. As of December 31, 2019, the composition of the Company's employees provided in the tables below, as well as their comparison of positions in 2018 and 2019.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Employees Composition Based on Position

Jenjang Jabatan	2019	2018	2017	Position
Direktur	4	3	3	Director
Manajer	8	11	10	Manager
Kepala Seksi	3	3	3	Section Head
Penyelia	29	30	30	Supervisor
Karyawan	132	68	30	staff
Non Staf	963	1.006	883	Non Staff
Jumlah	1.139	1.121	959	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan	2019	2018	2017	Education
S3	-	-	-	Doctor
S2	-	1	4	Master
S1	62	51	35	Bachelor
Diploma	22	31	22	Diploma
SMU	1.055	1.038	898	Senior High School
Jumlah	1.139	1.121	959	Total

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employees Composition Based On Age

Usia	2019	2018	2017	Age
≤ 30 Tahun	978	952	837	≤ 30 Years
31-45	146	158	113	31-45
>45-55	15	11	8	>45-55
>55	0	0	1	>55
Jumlah	1.139	1.121	959	Total

Komposisi Karyawan Menurut Masa Kerja

Employees Composition Based on Length of Services

Masa Kerja	2019	2018	2017	Years of service
≤ 5 Tahun	892	881	738	≤ 5 years
5-10 Tahun	211	205	192	5-10 years
> 10 Tahun	36	35	29	> 10 years
Jumlah	1.139	1.121	959	Total

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2019	2018	2017	Employment status
Karyawan Tetap	794	944	842	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	345	177	0	Contract Employees
Karyawan Percobaan	0	-	117	Probation Employees
Jumlah	1.139	1.121	959	Total

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Perseroan mencatat Tecable (HK) Co. Limited adalah pemegang saham utama dengan pemilikan sebesar 78,28%, sementara pemegang saham lainnya antara lain Sutiyoso Bin Risman sebesar 3,49%, Chin Kien Ping sebesar 1,20%, Ridwan sebesar 0,04% dan masyarakat menjadi pemilik sebesar 16,80%. Berdasarkan data dari PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The company recorded Tecable (HK) Co. Limited is a major shareholder with ownership of 78.28%, while other shareholders include Sutiyoso Bin Risman at 3.49%, Chin Kien Ping at 1.20%, Ridwan at 0.04%, and the public is the owner at 16.80%. Based on data from PT. Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as at December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Number of Shares	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Tecable (HK) Co. Limited	2.995.238.555	78,82
Sutiyoso Bin Risman	132.761.755	3,49
Masyarakat / Public	672.000.000	17,69
Jumlah	3.800.000.310	100,00

Pemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris / President Commissioner	45.656.100	1,20
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,00
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	1.446.000	0,04
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	132.761.755	3,49
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Independent Director	9.526.500	0,25
Jumlah		189.390.355	4,98

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing

Share Ownership by National and Foreign Investors

No	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Efek Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional / National Investors			
1	Perorangan / Individual	374.491.655	9,86
2	Perseroan Terbatas / Corporation	-	-
Sub Total / Sub-Total		374.491.655	9,86
Pemodal Asing / Foreign Investors			
1	Perorangan / Individual	430.270.100	11,32
2	Perseroan Terbatas / Corporation	2.995.238.555	78,82
Sub Total / Sub-Total		3.425.508.655	90,14
Jumlah / Total		3.800.000.310	100,00

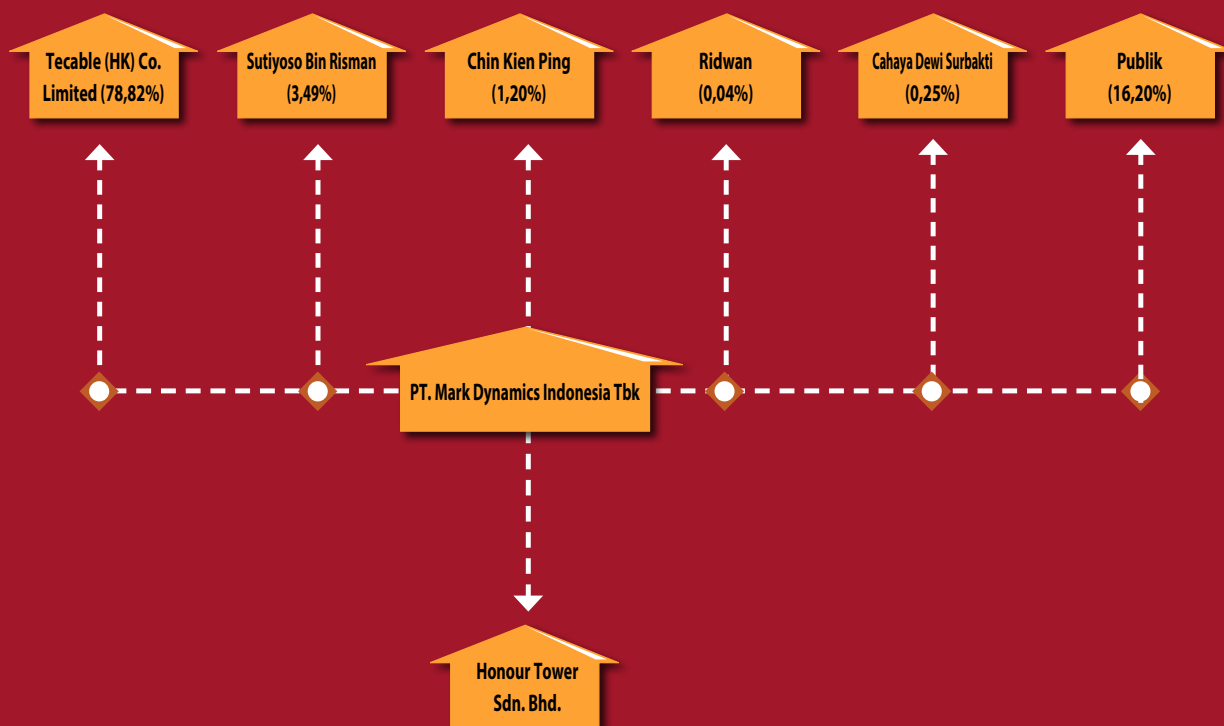


Kelompok Usaha

Perseroan memiliki satu entitas anak yaitu Honour Tower Sdn. Bhd. yang berkedudukan di Malaysia. Struktur pemegang saham pendiri dan struktur kelompok usaha dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Business Groups

The Company has a subsidiary, namely Honor Tower Sdn. Bhd. domiciled in Malaysia. The structure of the founding shareholders and the structure of the business groups can be seen in the chart below.



Profil Entitas Anak

Nama Perusahaan / Name of the Company	: Honour Tower Sdn. Bhd.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 15 Desember 2004
Alamat Perusahaan / Company Address	: Lot 10635 (PT 16714), Jalan Permata 1/7, Arab Malaysia Ind Park, 71800 Nilai, N. Sembilan, Malaysia. Telp. : (+606) 799 2998 / (+606) 799 4798, Fax : (+606) 799 3995
Email / E-mail	: markdy@hotmail.my
Kepemilikan Saham / Share Ownership	: PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk : 100%

Profile of Subsidiary

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana / Initial Listing	160.000.000	12 Juli 2017 / July 12, 2017
Pencatatan Saham Pendiri / Founders Listing	600.000.062	12 Juli 2017 / July 12, 2017

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Agencies and Professionals

Auditor Independen / Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik

Rama Wendra (Members McMillan Woods), Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan
Telp. (+62-21) 798-5757
Fax. (+62-21) 798-1957

Akuntan publik pada tahun 2019 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2018. Besaran nilai jasa audit yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST 2019. Akuntan Publik melaksanakan audit untuk tahun buku 2019 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2020.

The public accountant in 2019 carried out an independent audit service on the Company's 2018 financial statements. The amount of the audit service provided was delivered by the Board of Commissioners at the 2019 AGMS. The public accountant carried out audit for 2019 fiscal year that will be reported in 2020 AGMS.

Notaris / Notary

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia
Telp. (+62-21) 630-1511
Fax. (+62-21) 630-7851

Notaris pada tahun 2018 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa kenotariatan yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST 2019. Notaris melaksanakan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2019 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2020.

The Notary in 2019 carried out an notarial service upon the Company's request. The amount of the audit service provided was delivered by the Board of Commissioners at the 2019 AGMS. The Notary carried out notarial function for 2019 fiscal year that will be reported in 2020 AGMS.

Biro Administrasi Efek / Share Administrator

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Telp. (+62-21) 2936-5287 / 98
Fax. (+62-21) 2928-9961

Biro Administrasi Efek (BAE) pada tahun 2019 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa administrasi saham yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST 2019. BAE melaksanakan fungsi administrasi efek untuk tahun buku 2019 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2020.

The Share Administrator in 2019 carried out an share administration service upon the Company's request. The amount of the audit service provided was delivered by the Board of Commissioners at the 2019 AGMS. The Share Administrator carried out an share administration service for 2019 fiscal year that will be reported in 2020 AGMS.

JEJAK LANGKAH MEDIA

Media Milestones



SELASA 2 APRIL 2019

14 MARKETS & CORPORATE

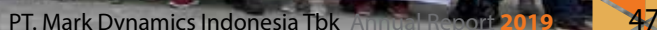
INVESTOR DAILY

Lab Bersih Mark Dynamics Lampau Target

JAKARTA - PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membukukan kenaikan laba komprehensif sebesar 67,09% menjadi Rp 65,49 miliar hingga akhir 2018, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 39,25 miliar. Pencapaian tersebut telah melampaui target manajemen perseroan atau setara dengan 127% dari proyeksi awal. Pertumbuhan ini sejalan dengan kenaikan penjualan perseroan dari Rp 239,79 miliar menjadi Rp 325,47 miliar pada akhir tahun lalu. Faktor pendorong utama kenaikan pendapatan berasal dari keberhasilan penetrasi pasar baru dan mempertahankan pelanggan lama.

"Pasar yang terus meningkat mendorong terciptanya peningkatan penjualan pada 2018 sebesar 36%", ujar Presiden Direktur Mark Dynamics Ridwan melalui siaran pers diterima Investor Daily di Jakarta, Senin (1/4). Dia mengatakan, realisasi laba bersih sebesar Rp 65,49 miliar tersebut telah melampaui proyeksi manajemen Mark Dynamics sebesar Rp 64,7 miliar. Tahun 2017 juga perseroan berhasil melampaui target laba bersih dari perkiraan senilai Rp 32 miliar dengan realisasi Rp 47 miliar. "Pencapaian ini sebesar 127% dari target awal perseroan", tutur Ridwan. Perseroan mencatatkan penjualan hand former (cetakan sarung) sebanyak 6,4 juta unit atau meningkat sebesar 28% pada 2018, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mencapai 5 juta unit. Perseroan memasarkan mayoritas produknya untuk pasar ekspor dengan nilai sebesar Rp 303 miliar pada 2018. Ekspor berkontribusi hingga 93% terhadap total penjualan perseroan tahun lalu. Negara tujuan ekspor utama adalah Malaysia, yang diikuti dengan Thailand dan Vietnam.

Dia menambahkan, perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi seluruh unit kerja, seperti penurunan tingkat biaya overhead. Hal ini berdampak positif terhadap kenaikan margin laba kotor menjadi 55% dengan nilai sebesar Rp 145 miliar pada 2018 atau tumbuh sebesar 61% dari pencapaian tahun 2017 sebanyak Rp 90 miliar.





IDX

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



Indonesia Central
Securities Depository





PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

General Overview

Perekonomian secara makro mengalami tekanan, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada tahun 2019. Dalam laporan Badan Pusat Statistik pada tanggal 5 Februari 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 5,17%.

Penurunan ini disebabkan beberapa hal, yaitu turunnya pertumbuhan ekonomi dunia seperti dilaporkan Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2020. Ekonomi global diperkirakan hanya tumbuh 2,4% pada tahun 2019, dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh 3,0%. Dipicu oleh perlambatan di sektor manufaktur dan perdagangan termasuk turunnya harga komoditas, mendorong ekonomi Amerika Serikat turun dari 2,9% pada tahun 2018 menjadi 2,3%, serta Republik Rakyat Cina dari 6,6% tahun 2018 menjadi 6,1% pada tahun 2019.

Turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia disertai dengan turunnya inflasi menjadi 2,72% pada tahun 2019, dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,13%. Selain itu terjadi depresiasi Rupiah sebesar 3,6% pada tahun 2019, dengan pergerakan Kurs Tengah Bank Indonesia Rp 13.413/US\$ pada tanggal 31 Desember 2018, sementara pada akhir tahun 2019 ditutup pada posisi Rp 13.900/US\$. Namun fluktuasi nilai tukar juga bergerak cukup tajam pada pertengahan tahun 2019, dengan posisi nilai tukar terendah terjadi di tanggal 15 Agustus 2019 dengan kurs tengah Rp 14.296/US\$. Kondisi ini memperkuat potensi menurunnya daya beli dan perubahan preferensi konsumsi masyarakat.

Pada sisi lain jumlah penduduk Indonesia sesuai Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, pada tahun 2020 akan mencapai 269,6 juta jiwa. Hal ini akan mendorong sektor jasa kesehatan dan sosial yang dalam struktur PDB hanya berkontribusi sebesar 1,15%, namun pada tahun 2019 memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 7,82%. Disertai dengan kepedulian yang lebih tinggi dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang baik, dapat menjaga potensi pertumbuhan sektor usaha yang terkait dengan produk dan layanan Kesehatan.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan memiliki produk utama cetakan sarung tangan (*hand former*) dan dipasarkan secara langsung. Penjualan produk Perseroan ditujukan untuk pasar utama ekspor dengan komposisi 60% di Malaysia, 25% di Thailand, 10% di China, serta sisanya 5% di Vietnam dan Indonesia.

The macro economy is under pressure, with economic growth of 5.02% in 2019. In the Central Statistics Agency report on February 5, 2020, Indonesia's economic growth in 2019 was lower than in 2018 of 5.17%.

This decline is due to several things, namely the decline in world economic growth as reported by the World Bank in the Global Economic Prospects published in January 2020. The global economy is expected to grow only 2.4% in 2019, compared to 2018 which grew 3.0%. Triggered by a slowdown in the manufacturing and trade sectors including falling commodity prices, the United States economy fell from 2.9% in 2018 to 2.3%, and the People's Republic of China from 6.6% in 2018 to 6.1% in the year 2019.

The decline in Indonesia's economic growth was accompanied by a fall in inflation to 2.72% in 2019, compared to 2018 of 3.13%. In addition, there was a IDR depreciation of 3.6% in 2019, with the movement of the Bank Indonesia Middle Rate of IDR 13,413/US\$ on December 31, 2018, while at the end of 2019 it was closed at IDR 13,900/US\$. But exchange rate fluctuations also moved quite sharply in mid-2019, with the lowest exchange rate occurring on August 15, 2019 with a middle exchange rate of IDR 14,296/US\$. This condition strengthens the potential for declining purchasing power and changes in people's consumption preferences.

On the other hand, Indonesia's population according to the 2015 Intercensal Population Survey (SUPAS), in 2020 will reach 269.6 million. This will encourage the health and social services sector which in the structure of GDP only contributes 1.15%, but in 2019 it contributes to economic growth of 7.82%. Accompanied by a higher concern from the public towards good health services, can maintain the growth potential of the business sector related to Health products and services.

The company has the main products of hand former and is marketed directly. The sale of the Company's products is aimed at the main export markets with a composition of 60% in Malaysia, 25% in Thailand, 10% in China and the remaining 5% in Vietnam and Indonesia.

Aktivitas pemasaran dimulai dengan *customer approach*, sebelum dilanjutkan *market penetration*, melalui penawaran contoh *hand former* kepada pelanggan potensial. Tanggapan pelanggan ditindaklanjuti dengan melakukan penawaran awal yang mencakup kuantitas, harga jual, *terms of payment*, jumlah pemesanan minimum (*Minimum Order Quantity – MOQ*), dan juga jadwal pengiriman. Setiap penawaran yang disetujui disusul dengan pengiriman perintah pembelian (*Purchase Order - PO*), setelah melewati persetujuan hal yang bersifat teknis, seperti spesifikasi *hand former* yang dikonfirmasi secara tertulis oleh kedua pihak. Untuk memastikan seluruh proses pemasaran berjalan baik, korespondensi dengan pelanggan dilakukan melalui surat elektronik dan telepon, diiringi kunjungan rutin ke lokasi pelanggan Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik.

Hubungan yang baik perlu dijaga untuk mempertahankan dan mendapatkan pelanggan baru. Hal ini dapat menjaga upaya Perseroan menjaga pencapaian target usaha, seraya memastikan pelanggan memperoleh produk terbaik yang dibutuhkan. Pelanggan juga diajak bekerjasama dalam proses riset dan pengembangan, selain meneliti dan memahami masalah yang dihadapi, juga membantu Perseroan mengembangkan produk yang benar-benar disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Marketing activities begin with a customer approach, before continuing market penetration, through offering examples of hand former to potential customers. The customer response is followed up by making an initial offer that includes quantity, selling price, terms of payment, minimum order quantity (MOQ), and also the delivery schedule. Each approved offer is followed by the sending of a Purchase Order (PO), after passing an agreement of a technical nature, such as a hand former specification that is confirmed in writing by both parties. To ensure that the entire marketing process runs well, correspondence with customers is done via electronic mail and telephone, accompanied by regular visits to the Company's customer sites to maintain a good relationship.

A good relationship needs to be maintained to retain and get new customers. This can safeguard the Company's efforts to maintain the achievement of business targets, while ensuring customers get the best products needed. Customers are also invited to collaborate in the research and development process, in addition to researching and understanding the problems encountered, it also helps the Company develop products that are truly tailored to customer demands.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Penjualan

Perseroan memasarkan lebih dari 94,06% produknya untuk tujuan ekspor, dengan komposisi sebagai berikut:

disajikan dalam Rupiah

Uraian	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
Ekspor	340.055.670.120	303.330.962.524	36.724.707.596	12,11	Export
Lokal	21.489.328.311	22.141.640.151	(652.311.840)	(2,95)	Domestic
JUMLAH	361.544.998.431	325.472.602.675	36.072.395.756	11,08	TOTAL

expressed in IDR

Penjualan pada tahun 2019 meningkat 11,08% mencapai Rp 361,54 miliar, dibandingkan Rp 325,47 miliar pada tahun 2018. Penjualan lokal tercatat sebesar Rp 21,49 miliar pada tahun 2019, atau menurun sebesar 2,95% dibandingkan Rp 22,14 miliar pada tahun 2018. Sementara penjualan ekspor tercatat sebesar Rp 340,05 miliar pada tahun 2019, atau meningkat sebesar 12,11% dibandingkan Rp 303,33 miliar pada tahun 2018.

Sales

The company markets more than 94.06% of its products for export, with the following composition:

Sales achieved by the Company in 2019 increased by 11.08% to IDR 361.54 billion, compared to IDR 325.47 billion in 2018. Local sales were recorded at IDR 21.49 billion in 2019, or a decreased of 2.95% compared IDR 22.14 billion in 2018. While export sales were recorded at IDR 340.05 billion in 2019, or increased by 12.11% compared to IDR 303.33 billion in 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2019 diiringi dengan pencapaian kinerja operasional yang

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The increase in the Company's revenue in 2019 is accompanied by the achievement of better operational

lebih baik. Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat dilihat pada tabel berikut:

performance. Summary of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income provided in the following table:

disajikan dalam Rupiah

expressed in IDR

Uraian	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
Penjualan	361.544.998.431	325.472.602.675	36.072.395.756	11,08	Sales
Beban Pokok Penjualan	(205.122.192.818)	(180.359.260.969)	24.762.931.849	13,73	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	156.422.805.613	145.113.341.706	11.309.463.907	7,79	Gross Profit
Biaya Operasional	(37.735.411.595)	(33.903.047.587)	3.832.364.008	11,30	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	118.687.394.018	111.210.294.119	7.477.099.899	6,72	Profit Before Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	88.002.544.533	81.905.439.662	6.097.104.871	7,44	Profit After Tax
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	(117.333.007)	388.565.540	(505.898.547)	(130,20)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	87.885.211.526	82.294.005.201	5.591.206.325	6,79	Total Profit and Other Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar	16,16	92,77	(79,61)	(82,58)	Earning Per Share

Peningkatan penjualan sebesar 11,08% pada tahun 2019 terhadap tahun 2018, disertai dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 13,73% menjadi Rp 205,12 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 180,36 miliar pada tahun 2018. Namun Perseroan masih bertumbuh, dengan laba kotor sebesar Rp 156,42 miliar pada tahun 2019, atau sebesar 7,79% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 145,11 miliar. Margin laba kotor tahun 2019 tercatat sebesar 43,26% dibandingkan tahun 2018 sebesar 43,66%.

The increase in sales was 11.08% in 2019 against 2018, accompanied by an increase in cost of goods sold by 13.73% to IDR 205.12 billion in 2019 compared to IDR 180.36 billion in 2018. But the Company is still growing, with gross profit of IDR 156.42 billion in 2019, or 7.79% compared to 2018 of IDR 145.11 billion. Gross profit margin in 2019 was recorded at 43.26% compared to 2018 at 43.66%.

Perseroan dihadapkan pada beban operasional yang lebih tinggi 11,30%, menjadi Rp 37,73 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 33,90 miliar pada tahun 2018. Sehingga setelah adanya Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, laba komprehensif tahun 2019 tercatat sebesar Rp 87,88 miliar dibandingkan dengan Rp 82,29 miliar pada tahun 2018. Margin laba komprehensif tahun 2019 tercatat sebesar 24,31% dibandingkan tahun 2018 sebesar 25,28%.

The Company is faced with a higher operating expense of 11.30%, to IDR 37.73 billion in 2019 compared to IDR 33.90 billion in 2018. So after the remeasurement of post-employment benefits liabilities, comprehensive income in 2019 was recorded at IDR 87.88 billion compared to IDR 82.29 billion in 2018. The comprehensive profit margin in 2019 was recorded at 24.31% compared to 2018 at 25.28%.

Sejalan dengan pemecahan nominal saham pada Februari 2019, nilai laba per saham turun menjadi Rp 16,16 per saham pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 92,77 per saham pada tahun 2018.

In line with the nominal split of shares in February 2019, the value of earnings per share decreased to IDR 16.16 per share in 2019 compared to IDR 92.77 per share in 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 38,72% menjadi Rp 441,25 miliar dari sebelumnya Rp 318,08 miliar pada 31 Desember 2018. Peningkatan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 77,03% menjadi Rp 142,23 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 80,34 miliar pada tahun 2018. Sementara ekuitas meningkat sebesar 25,78% menjadi Rp 299,02 miliar pada

The Company's total assets as of December 31, 2019 increased by 38.72% to IDR 441.25 billion from IDR 318.08 billion as of December 31, 2018. The increase also occurred in total liabilities of 77.03% to IDR 142.23 billion in 2019 from IDR 80.34 billion in 2018. While equity increased by 25.78% to IDR 299.02 billion in 2019 from IDR 237.74 billion in 2018. A summary of the consolidated statements of financial provided in the

tahun 2019 dari sebelumnya Rp 237,74 miliar pada tahun 2018. Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dilihat pada tabel berikut:

following table:

disajikan dalam Rupiah

expressed in IDR

			Perubahan / Changes		Description
Uraian	2019	2018	Nilai / Value	%	
ASET					ASSETS
Aset Lancar	229.920.987.744	162.149.436.873	67.771.550.871	41,79	Current Assets
Aset Tidak Lancar	211.333.079.997	155.930.889.592	55.402.190.405	35,53	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	441.254.067.741	318.080.326.465	123.173.741.276	38,72	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	75.173.239.233	73.075.412.445	2.097.826.788	2,87	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	67.057.749.196	7.267.044.064	59.790.705.132	822,76	Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	142.230.988.429	80.342.456.509	61.888.531.920	77,03	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	299.023.079.312	237.737.869.956	61.285.209.356	25,78	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	441.254.067.741	318.080.326.465	123.173.741.276	38,72	TOTA LIABILITIES AND EQUITY

Aset lancar mengalami peningkatan 41,79% pada tahun 2019 menjadi Rp 229,92 miliar, dibandingkan dengan Rp 162,15 miliar pada tahun 2018. Persediaan meningkat menjadi Rp 83,85 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 55,94 miliar pada tahun 2018. Kas dan setara kas juga meningkat menjadi Rp 27,95 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 5,43 miliar pada tahun 2018, serta piutang usaha menjadi Rp 68,29 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 63,82 miliar pada tahun 2018.

Current assets increased 41.79% in 2019 to IDR 229.92 billion, compared to IDR 162.15 billion in 2018. Inventories increased to IDR 83.85 billion in 2019, compared to IDR 55.94 billion in the year 2018. Cash and cash equivalents also increased to IDR 27.95 billion in 2019, compared to IDR 5.43 billion in 2018, and trade receivables to IDR 68.29 billion in 2019, compared to IDR 63.82 billion in 2018.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan 35,53% pada tahun 2019 menjadi Rp 211,33 miliar, dibandingkan dengan Rp 155,93 miliar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan peningkatan aset tetap menjadi Rp 205,86 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 150,75 miliar pada tahun 2018.

The Company's non-current assets increased 35.53% in 2019 to IDR 211.33 billion, compared to IDR 155.93 billion in 2018. This was due to an increase in fixed assets to IDR 205.86 billion in 2019, compared to IDR 150.75 billion in 2018.

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 2,87% pada tahun 2019 menjadi Rp 75,17 miliar, dibandingkan dengan Rp 73,07 miliar pada tahun 2018. Utang bank meningkat menjadi Rp 56,91 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 44,59 miliar pada tahun 2018. Namun pos lainnya mengalami penurunan, antara lain utang usaha menjadi Rp 10,53 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 12,41 miliar pada tahun 2018, serta utang lain-lain menjadi Rp 210,53 juta miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 4,41 miliar pada tahun 2018.

Short-term liabilities increased 2.87% in 2019 to IDR 75.17 billion, compared to IDR 73.07 billion in 2018. Bank debt increased to IDR 56.91 billion in 2019, compared to IDR 44.59 billion in 2018. However, other items decreased, including trade payables to IDR 10.53 billion in 2019, compared to IDR 12.41 billion in 2018, and other payables to IDR 210.53 million billion in 2019, compared with IDR 4.41 billion in 2018.

Kemudian liabilitas jangka panjang meningkat 822,76% pada tahun 2019 menjadi Rp 67,06 miliar, dibandingkan dengan Rp 7,27 miliar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan perolehan utang bank sebesar Rp 57,14 miliar pada tahun 2019.

Then long-term liabilities increased 822.76% in 2019 to IDR 67.06 billion, compared to IDR 7.27 billion in 2018. This was due to the acquisition of bank loans of IDR 57.14 billion in 2019.

Sementara peningkatan nilai ekuitas berasal dari peningkatan saldo laba sebesar 44,18% menjadi

While the increase in equity value came from an increase in retained earnings of 44.18% to

Rp 200,39 miliar pada 31 Desember 2019, dibandingkan Rp 138,99 miliar pada 31 Desember 2018.

IDR 200.39 billion as at December 31, 2019, compared to IDR 138.99 billion as at December 31, 2018.

Arus Kas

Cash Flow

disajikan dalam Rupiah

expressed in IDR

Uraian	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	44.434.687.873	50.917.211.634	(6.482.523.761)	(12,73)	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(64.755.252.530)	(70.240.717.723)	5.485.465.193	(7,81)	Net cash used for investing activities
Kas bersih diperoleh dari digunakan untuk aktivitas pendanaan	42.868.913.414	6.808.464.534	36.060.448.880	529,64	Net cash provided by used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	22.548.348.757	(12.515.041.555)	35.063.390.312	280,17	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.426.961.713	17.942.003.268	(12.515.041.555)	(69,75)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.975.310.470	5.426.961.713	22.548.348.757	415,49	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Posisi Arus Kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan, tercatat sebesar Rp 44,34 miliar pada akhir tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 50,92 miliar pada tahun 2018. Perseroan berhasil memperoleh kas dari pelanggan sebesar Rp 357,07 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 318,68 miliar pada tahun 2018. Namun hal ini diikuti oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan menjadi Rp 262,700 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 241,80 miliar pada tahun 2018.

The Company's Cash Flow position obtained from operating activities decreased, recorded at IDR 44.34 billion at the end of 2019 compared to IDR 50.92 billion in 2018. The Company succeeded in obtaining cash from customers of IDR 357.07 billion in 2019 compared to with IDR 318.68 billion in 2018. However this was followed by an increase in payments to suppliers and employees to IDR 262,700 billion in 2019 compared to IDR 241.80 billion in 2018.

Kemudian perolehan aset tetap mendorong pengeluaran kas untuk investasi sebesar Rp 64,75 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 70,24 miliar pada tahun 2018. Sementara utang bank yang diperoleh Perseroan meningkatkan perolehan kas dari aktivitas pendanaan menjadi Rp 42,87 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 6,81 miliar pada tahun 2018. Hal ini mendorong pergerakan arus kas yang positif, dengan peningkatan 415,49% menjadi Rp 27,97 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 5,43 miliar pada tahun 2018.

Then the acquisition of fixed assets led to spending of cash for investment of IDR 64.75 billion in 2019, compared to IDR 70.24 billion in 2018. While bank loans obtained by the Company increased the acquisition of cash from funding activities to IDR 42.87 billion in the year 2019, compared to IDR 6.81 billion in 2018. This encouraged a positive cash flow movement, with an increase of 415.49% to IDR 27.97 billion in 2019, compared to IDR 5.43 billion in 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability To Pay Liabilities and Collectibility In Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan tetap menjaga tingkat liabilitas pada posisi yang konservatif di tengah aktivitas ekspansi usaha yang terus berlangsung meskipun tengah melaksanakan ekspansi usaha. Hal ini terlihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2019 tercatat sebesar 47,56% dibandingkan 33,79% pada tahun 2018, sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 32,23% pada tahun 2019 dibandingkan 25,26% pada tahun 2018.

The Company continues to maintain the level of liability in a conservative position amid ongoing business expansion activities despite carrying out business expansion. This can be seen from the ratio of liabilities to equity in 2019 recorded at 47.56% compared to 33.79% in 2018, while the ratio of liabilities to total assets was recorded at 32.23% in 2019 compared to 25.26% in 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang Perseroan juga berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 5,7 pada tahun 2019 dibandingkan dengan 5,4 pada tahun 2018. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

Level of Accounts Receivable Collectibility

The management of the Company's receivables is also running better with success in effective and healthy billing to third parties. This can be seen from the position of accounts receivable turnover ratio of 5.7 in 2019 compared to 5.4 in 2018. The Company strives to be consistent with the existing receivables collectibility policy so that it is always at a healthy level.

STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL

Capital Structure and Capital Investment

Perseroan mengoptimalkan berbagai sumber daya untuk menjaga pertumbuhan aset secara berkesinambungan, salah satunya dengan struktur modal yang lebih baik. Pada tahun 2019 ekuitas membiayai 67,77% dari total aset dan sisanya 32,23% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2018 ekuitas membiayai 74,74% dari total aset dan sisanya 25,26% oleh liabilitas. Porsi pembiayaan aset oleh liabilitas yang lebih tinggi pada tahun 2019, mendorong Perseroan untuk menjaga struktur modal yang lebih sehat dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

The Company optimizes various resources to maintain sustainable asset growth, one of which is with a better capital structure. In 2019 equity financing 67.77% of total assets and the remaining 32.23% by liabilities. While in 2018 equity finance 74.74% of total assets and the remaining 25.26% by liabilities. The portion of asset financing by higher liabilities in 2019 encourages the Company to maintain a healthier capital structure by continuously improving operational performance.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan pada tahun 2019 tidak memiliki ikatan material yang khusus dalam melakukan investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Investment

The Company in 2019 does not have a special material ties in investing in capital goods.

Investasi Barang Modal Tahun 2019

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan peningkatan aset tetap dengan nilai Rp 55,11 miliar.

Capital Goods Investment in 2019

In 2019 the Company will expand its business by increasing fixed assets with a value of IDR 55.11 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2019 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

There is no material information and facts that occurred after the reporting period of the 2019 fiscal year, so there was no need for adjustments.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All material information is reflected in the consolidated financial statements that are attached to this Annual Report.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions Conflict of Interest and or Transactions With Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Peluang pasar Perseroan selalu terbuka, termasuk yang berasal dari persaingan antar negara. Perang dagang antara Republik Rakyat Cina (RRC) dengan Amerika Serikat (AS) mendorong perubahan pasar sarung tangan Kesehatan. Pasokan sarung tangan dari RRC untuk AS berkurang dan beralih dari pemasok lain yang merupakan pelanggan hand former Perseroan.

The Company's market opportunities are always open, including those from competition between countries. The trade war between the People's Republic of China (PRC) and the United States (US) pushed changes in the Health gloves market. The supply of gloves from the PRC to the US is reduced and has shifted from other suppliers who are the Company's former hand customers.

Pada sisi lain dengan semakin tingginya perhatian terhadap menjaga Kesehatan, khususnya akibat pandemi covid 19, telah membuka peluang baru. Permintaan pasar sarung tangan dunia terus meningkat dan berdasarkan data yang ada, pertumbuhan tahunannya mencapai 10% pada tahun 2020.

On the other hand, the increasing attention to maintaining health, especially as a result of the Covid 19 pandemic, has opened up new opportunities. The global glove market demand continues to increase and based on existing data, annual growth reaches 10% in 2020.

Perseroan juga melakukan upaya lain berupa diversifikasi produk. Salah satu produk yang tengah diujicoba adalah sanitair yang masih memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi.

The company also made other efforts in the form of product diversification. One of the products being explored is a product that still has high growth prospects. Comparison Between 2019 Targets and Its Achievements

Perbandingan Antara Target Awal Tahun Dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between the Early Year Target With the Achieved Results

Pada tahun 2019 Perseroan merencanakan pertumbuhan usaha sebesar 12,6%, dimana pendapatan ditargetkan tumbuh sebesar 17,6%. Sementara pencapaian pada tahun 2019 tercatat pertumbuhan usaha sebesar 11%, dimana pendapatan tumbuh sebesar 11%.

In 2019 the Company plans business growth of 12.6%, where revenue is targeted to grow by 17.6%. While the achievement in 2019 was recorded business growth of 11%, where revenue grew by 11%.

Target Kinerja Tahun 2020

Performance Target for 2020

Secara umum pertumbuhan ekonomi belum akan bergerak melebar, dimana Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan sebesar 2,5% dan pemerintah dalam nota keuangan menetapkan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,3% pada tahun 2020. Namun demikian tekanan akan menguat sejalan dengan meluasnya wabah covid-19 pada awal tahun 2020, termasuk di Indonesia.

In general, economic growth will not move broadly, where the World Bank estimates growth of 2.5% and the government in the financial memorandum sets the assumption of economic growth of 5.3% in 2020. However, the pressure will strengthen in line with the spread of the covid-19 outbreak at the beginning 2020, including in Indonesia.

Untuk itu Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk menjaga pertumbuhan usaha, dan memperkirakan pertumbuhan usaha pada tahun 2020 akan mencapai 11%.

For this reason, the Company will make its best efforts to maintain business growth, and predict business growth in 2020 will reach 11%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Dalam posisi sebagai perusahaan terbuka Perseroan pada tahun 2019, keputusan untuk membagikan dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Untuk tahun buku 2018 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 7 per saham.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (AGM) are authorized to determine the dividend policy that will be given. This is in line with Law No. 40 of 2007, where one that needs attention is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without ignoring the health of the Company.

In its position as a publicly listed company in 2019, the decision to distribute dividends will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2020. For fiscal year 2018 the Company will distribute dividends of IDR 7 per share.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes In Regulations Affecting Significant To The Company

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2019. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2019. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amendment To Accounting Policies

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Selama tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2018.

The Financial Reports prepared by the Company are in accordance with the applied accounting policies, based on the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The accounting policies adopted in preparing the financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the financial statements for the year ended December 31, 2019. During 2019, there were no changes in accounting policies in the last fiscal year. Therefore, there is no quantitative impact on the Company's financial statements in 2018.





PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan memiliki keyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang maksimal. Tapi lebih dari itu Perseroan akan meraih peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kepercayaan yang tinggi akan menjamin keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya Perseroan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh masyarakat.

Atas dasar tersebut Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa yang akan datang. Penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, yang diawali dengan implementasi penuh atas prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

1. **Transparansi**, dimana pengungkapan informasi material mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya dilakukan dengan jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi ini tidak mengurangi kewajiban melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta kegiatan Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui website Perseroan.
2. **Akuntabilitas**, bahwa pertanggungjawaban kinerja Perseroan dilakukan secara transparan dan wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan dan dengan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
3. **Pertanggungjawaban**, dimana Perseroan mengelola kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai warga usaha yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).
4. **Kemandirian**, komitmen pengelolaan Perseroan berjalan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**, terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara adil, baik yang timbul karena

The Company believes that good corporate governance (GCG) does not only encourage maximum financial performance. But more than that the Company will achieve increased stakeholder confidence. High confidence will guarantee the continuity of the business, which in the end the Company is always able to increase contributions for the entire community.

Based on this, the Company is committed to placing GCG as the main foundation in conducting business and maintaining the Company's existence in the future. GCG implementation refers to the applicable guidelines and corporate governance standards, which begin with full implementation of GCG principles which include:

1. **Transparency**, whereby the disclosure of material information about performance, financial condition, and other information is carried out, adequately, accurately, can be compared, timely, and easily accessed by stakeholders following their rights. This transparency does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company and its customers and partners under applicable laws and regulations. Information regarding both quarterly and annual financial reports and material Company activities that can be accessed by stakeholders, investors, and the public through the Company's website.
2. **Accountability**, that the accountability of the Company's performance is carried out transparently and fairly under the interests of the Company and taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.
3. **Responsibility**, where the Company manages the suitability and compliance of the Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles. The application of this principle is a form of the Company as a good business citizen.
4. **Independence**, a commitment of the Company's management to run professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party, which is not under applicable laws and regulations, and proper corporate principles.
5. **Fairness**, related to fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders are carried out fairly, both arising from agreements and applicable

perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.

laws and regulations as well as Company policies. This principle guarantees the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders, and guarantees the Company's commitment to other parties.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Policy

Dalam pandangan Perseroan, efektivitas penerapan GCG dapat dilihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga GCG dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders. Struktur yang kuat dapat dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang ada dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis, yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG).
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Secara operasional panduan penerapan GCG mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015). Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG yang mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan terus memperkuat tiga organ utama beserta rangkaian organ pendukung pelaksanaan GCG, serta menjunjung tinggi nilai etika bisnis sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

In the view of the Company, the effectiveness of implementing GCG can be seen from the alignment of the adequacy of governance structures and infrastructure, so that GCG can provide results that are in line with stakeholder expectations. A strong structure can be started with compliance with existing legal provisions and is binding on the Company in carrying out business activities, which include:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Corporate Law).
2. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (Capital Market Law).
3. Capital Market regulations, whether issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators.
4. Company's Articles of Association.
5. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia published by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).
6. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Operationally, the GCG implementation guidelines refer to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company (POJK 21/2015) and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company (SEOJK 32/2015). Under the Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company seeks to improve the quality of GCG implementation which includes 5 Aspects, 8 Principles, and 25 recommendations. Public Company Governance Recommendations. Based on these guidelines, the Company continues to strengthen the three main organs along with a series of organs supporting the implementation of GCG and upholds the value of business ethics as the Company's responsibility to stakeholders.





PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PUBLIC EXPOSE 2019

Grand Mercure Hotel Medan | 14 Mei 2019



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya. Perseroan menjamin ketersediaan informasi terkait Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Namun RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang memegang seluruh otoritas yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Keberadaan RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the company, amend the articles of association, appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, decide on the division of duties and authority of the Director and others. The Company guarantees the availability of information related to the Company to shareholders, as long as it does not conflict with company interests and applicable regulations. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors by not reducing the authority of the GMS to exercise their rights under the articles of association and regulations.

The GMS is the highest organ in the Company, which holds all authority not delegated to the Board of Commissioners or Directors. The RUPS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) juncto Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). There are two types of GMS, namely the Annual GMS (AGM) which must be held annually, no later than six months after the end of the Company's fiscal year and other GMS (Extraordinary GMS - EGMS) which can be held at any time based on the needs of the Company.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

The decision of General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 14 Mei 2019, dengan keputusan sebagai berikut:

The Company held an AGMS and EGMS on May 14, 2019, with the following resolutions:

Keputusan Rapat GMS Decisions		Implementasi Implementation
A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan		
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Sudah dilaksanakan Implemented
2.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2018, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the financial year ending December 31, 2018, and to provide repayment and release fully answer (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the fiscal year ending December 31, 2018, as long as those actions are reflected in the Annual Report.	
2. a.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut : i. sebesar Rp 26.600.002.170,00 (dua puluh enam miliar enam ratus juta dua ribu seratus tujuh puluh Rupiah) atau sebesar 32 % dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,00 (tujuh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. sebesar Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. a. Approve the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018, as follows: i. in the amount of IDR 26,600,002,170.00 (twenty-six billion six hundred million two thousand one hundred seventy IDR) or 32% of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will get a cash dividend of IDR 7.00 (seven IDR), taking into account the applicable taxation regulations; ii. in the amount of IDR 200,000,000.00 (two hundred million IDR), allocated and recorded as a reserve fund; iii. the remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Provide power and authority to the Directors of the Company to take any necessary actions in connection with the above-mentioned decision, under applicable laws and regulations.	Sudah dilaksanakan Implemented
3. a.	Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik RAMA WENDRA, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. a. Agree to appoint RAMA WENDRA's Public Accountant, who will audit the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2019 b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. b. Provide authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant cannot perform/complete his duties. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. c. Provide authority and power to the Directors of the Company with the approval of the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of the appointment.	Sudah dilaksanakan Implemented

	<p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada TECABLE (HK) CO. LIMITED selaku pemegang saham utama Perseroan, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>4. Provide authority and power to TECABLE (HK) CO. LIMITED as the Company's main shareholder, to determine the remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
B.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	
	<p>1. a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.</p> <p>a. To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company following the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017 (two thousand and seventeen) along with their changes or updates or other sounds as determined by the competent authority, as stated in the Meeting;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the decision, including but not limited to declaring/pouring out the decision in the deeds made before the Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association under the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (two thousand seventeen) along with changes or updates (if any) or other sounds as determined by the competent authority, as required by and under statutory provisions applicable invitation, which subsequently submits an application for approval and/or sends notification of the decisions of this Meeting and/or changes to the Company's Basic Agenda in the decision of this Meeting to the competent authority, and takes all and every action required, under the regulations invalid invitation.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
	<p>2. a. Menyetujui untuk menjaminkan asset Perseroan dengan jumlah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari kekayaan bersih Perseroan atau seluruh harta kekayaan Perseroan, sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.</p> <p>a. Agree to pledge the Company's assets with the amount of more than 1/2 (one half) of the Company's net assets or the entire assets of the Company, in connection with loan facilities obtained by the Company from banks and/or other financial institutions;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Provide the authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all and every necessary action in connection with the decision to pledge the assets of the Company mentioned above, under the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Salah satu organ GCG ini juga selalu memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan GCG. Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam adalah UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki jajaran Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS pada tanggal 22 Maret 2017, dimana komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Presiden Komisaris	Chin Kien Ping	President Commissioner
Komisaris Independen	Dompok Pasaribu	Independent Commissioner

Masa jabatan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS adalah tahun 2022 dan dapat dipilih kembali. Sementara profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners has a collective duty and responsibility to supervise and provide advice to the Directors. One of these GCG organs also always ensures that the Company implements GCG at all levels of the organization. In carrying out the duties of the Board of Commissioners, it is responsible for the GMS, as a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG. The Board of Commissioners' existence is regulated in the Indonesian Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

Board of Commissioners Composition

The Company has a Board of Commissioners set at the General Meeting of Shareholders on March 22, 2017, where the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019, is as follows:

The term of office of the Board of Commissioners following the resolution of the GMS is 2022 and can be re-elected. While the profiles of Members of the Board of Commissioners provided in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to act professionally, independently, does not have a conflict of interest, and is free from intervention from any party. This is one of them to avoid interference and influence over the actions and decisions of the Board of Commissioners' members of the Company. Structurally it is not justified that there are affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders, and always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi dan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/2019. Piagam ini mengatur:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kode Etik dan Budaya Perusahaan
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian

4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

Following the provisions, the Company has maintained the independence of the Board of Commissioners through an Independent Commissioner representation of 50% of the composition of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Charter

The Company has a Charter of Directors and Commissioners, based on Board of Commissioners Decree Number 001/2019. This Charter regulates:

1. Duties, Responsibilities, and Authorities of Directors and Board of Commissioners
2. Code of Ethics and Corporate Culture
3. Reporting and Responsibility

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the general management of the process, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and advising the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS under their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the losses of the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for losses from Issuers or Public Companies if they can prove:
 - a. the loss is not due to an error or omission;
 - b. has carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the interests

- untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 - Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 - Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

- and accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
- does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
 - has taken action to prevent the loss arising or continuing.
- The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating their reasons.
 - The Board of Commissioners can take care of Issuers or Public Companies under certain conditions for a certain period.
 - The authority as referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or GMS decision.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship among the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relation With		
		Komisaris Commissioner	Direksi Director	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris / President Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya/ Yes
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Director Independent	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin berupa penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, setidaknya satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara sebagai sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris juga berkewajiban melaksanakan Rapat gabungan Bersama Direksi sekurangnya satu kali setiap empat bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners has a routine agenda in the form of holding a Board of Commissioners Meeting, at least once every two months, and is attended by all members of the Board of Commissioners. While as a means of coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also obliged to conduct joint meetings of the Board of Directors at least once every four months.

The frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners Meeting in 2019 can be seen in the following table:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Attendance Level of the Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Attendance Level of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	3	100%
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	3	3	100%
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	3	3	100%
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Director Independent	3	3	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen melakukan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensinya. Pada tahun 2019 program pengembangan dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Training and Competency Development for the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors commits in conducting self improvement and enhance their competencies. In 2019 the development program conducted internally among member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aligned with the composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Hasil kerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Dewan Komisaris. Saran, rekomendasi dan keputusan yang ditetapkan Dewan Komisaris selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The results of the Board of Commissioners' work in supervising and providing advice to the Board of Directors, are conveyed through suggestions, recommendations, and decisions of the Board of Commissioners. Suggestions, recommendations, and decisions determined by the Board of Commissioners during 2019 are as follows

1. Rekomendasi atas pengembangan pabrik baru Perseroan.
2. Rekomendasi atas situasi pasar menyusul perang dagang dan penyebaran virus Corona.
3. Pembelian mesin-mesin produksi untuk penempatan di Dalu 10-A yang bertujuan menunjang penambahan kapasitas produksi Perseroan.

1. Recommendation for the development of the Company's new plant.
2. Recommendation regarding market situation following trade war and coronavirus pandemic.
3. Purchase of production machineries to be placed in Dalu 10-A with the aim to support the Company's production capacity enhancement.

4. Pembangunan gudang bahan baku di Dalu 10-A.
5. Pembangunan gedung kantor Perseroan di Dalu 10-A.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2019 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2020.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham melalui RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 menerima paket remunerasi sebesar Rp 1.624.413.917 dan Rp 2.105.673.120, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.722.753.148 dan Rp 1.805.466.007.

DIREKSI

Board Of Directors

Direksi memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan.

Secara garis besar, masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi bertanggung jawab termasuk dan tidak terbatas pada pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi

4. Construction of raw material warehouse in Dalu A-10
5. Construction of the Company's office building in Dalu A-10

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2019 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2020.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Shareholders through the GMS decide on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. Achievement of the Company's financial performance, including the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison of companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The Board of Commissioners and Directors in 2019 received a remuneration package of IDR 1,624,413,917 and IDR 2,105,673,120, while for the years ended December 31, 2018, amounted to IDR 1,722,753,148 and IDR 1,805,466,007.

The Board of Directors has collegial authority, duties, and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors is responsible to shareholders in creating and providing added value for all stakeholders.

Broadly speaking, each Director can carry out tasks and make decisions following the division of tasks and authority. The Board of Directors is responsible for including but not limited to the management of the Company to generate profits and ensure business continuity under the articles of association and laws and regulations. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of

di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yaitu kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian intern, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Sehingga Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Susunan Direksi

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan susunan Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Presiden Direktur	Ridwan	President Director
Direktur	Sutiyoso Bin Risman	Director
Direktur Independen	Cahaya Dewi Surbakti	Independent Director

Masa jabatan anggota Direksi, sesuai keputusan RUPS hingga tahun 2022 dan dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam RUPS. Sementara profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan kewenangannya, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk

Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting.

The company's management function by the Board of Directors includes 5 (five) main tasks, namely management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. So the Directors must ensure that management has a business plan that is balanced between long-term growth and short-term goals. The Board of Directors' existence is regulated in the UUPT and POJK 33/2014, the Articles of Association and GMS Decree, and Members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudence.

Board of Directors Composition

In 2019 there was no change in the composition of the Directors with the following composition:

The term of office of the members of the Board of Directors is following the resolution of the GMS until 2022 and can be reappointed according to the decision of the shareholders in the GMS. While the profiles of the Directors provided in the Company Profile Chapter with the Board of Directors Profile sub-chapter.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Following its authority, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company following and in achieving the Company's objectives.
2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, with due regard to the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. To lead, manage and control the Company following the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
 - b. Control, maintain and manage the Company's assets;
 - c. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners

memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia
6. Melakukan perbuatan sesuai dengan Anggaran Dasar.
7. Menjalankan perbuatan hukum sesuai dengan Anggaran Dasar.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 9, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.

To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of the Company's fiscal year, and to support the implementation of good corporate governance principles by the Company, the Board of Directors is obliged to form, and has the authority to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the company secretary work unit along with the person in charge.

4. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties. Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:
 - a. The loss is not due to an error or negligence;
 - b. Having carried out the management in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. Not having a conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses; and
 - d. Have taken actions to prevent such losses arising or continuing.
5. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court of all matters and in all incidents, to bind the Company to other parties and with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership, with restrictions outlined in the Articles of Association. , by taking into account the laws and regulations in force in the Capital Market in Indonesia
6. Perform actions under the Articles of Association.
7. Carry out legal actions under the Articles of Association.
8. To carry out legal actions in the form of transactions containing conflicts of interest, the Board of Directors requires the approval of the GMS.
9. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - b. members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.
10. If there is a condition as referred to in point 9, those entitled to represent the Company is:

- anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
- pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
- The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
- other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Rapat Direksi

Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi setidaknya satu kali setiap bulan, dan setiap keputusan yang dihasilkan sah dan mengikat. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dan bila tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors Meeting at least once a month, and any decisions made are valid and binding. All decisions in the Directors' Meeting are taken by deliberation to reach consensus, and if they do not occur, then the decision is taken by voting, with the approval of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast at the meeting. In every decision taken by the Board of Directors, it is bound to independence and to avoid any potential conflict of interest that may occur.

Legitimate and binding Directors' decisions can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

The frequency of meetings and attendance of Directors' meetings in 2019 provided in the following table:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Table of Attendance Level in the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	12	12	100%
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Director Independent	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Direksi

Keberhasilan tugas Direksi salah satunya diukur dari pencapaian hasil usaha dan indikator non operasional yang perlu diputuskan di tingkat Direksi. Seperti disampaikan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat seberapa optimal pencapaian Direksi dalam meraih kinerja operasional Perseroan.

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of Directors

The success of the Board of Directors' tasks is measured by the achievement of business results and non-operational indicators that need to be decided at the Board of Directors level. As stated in the Management Analysis and Discussion Chapter, it can be seen how optimal the achievement of the Directors in achieving the Company's operational performance.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan dan Susunan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dasar pembentukan Komite Audit melalui melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/MDI/III/2017 tertanggal 22 Maret 2017, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA	Chairman
Anggota	Daulat Sihombing, Drs, Ms, Ak	Members
Anggota	Septony B. Siahaan, SE., M.Si, Ak, CA	Members

Independensi dan obyektifitas Komite Audit dijaga secara utuh, yang ditunjukkan dengan komposisi Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara dua orang anggota Komite Audit adalah dari pihak luar Perseroan yang independen.

Profil Anggota Komite Audit

Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA – Ketua

Profil Dompok Pasaribu sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Daulat Sihombing, Drs., MS., Ak - Anggota

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Medan, berusia 65 tahun dan memegang jabatan sebagai anggota Komite Audit sejak 22 Maret 2017. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1984 dan Magister di bidang yang Akuntansi dari Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2008.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit, beliau juga merupakan Komisaris Independen PT. Atmindo Tbk (2015-sekarang) dan Komite Audit PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008-sekarang). Memulai karir pada tahun 1981 sebagai Internal Auditor pada sebuah Perusahaan Forwarding dan Pelayaran di Medan. Kemudian sejak 1984 sebagai dosen tetap di Universitas Methodist Indonesia Medan, beliau pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I, II dan III, kemudian Dekan dan

Legal Basis for Appointment and Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed concerning the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee is a complete tool of the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes, so that the Company can be managed according to GCG appropriately. The basis for the establishment of the Audit Committee through Directors Decree No. 001/MDI/III/2017 dated March 22, 2017, with the composition of members as follows:

The independence and objectivity of the Audit Committee are maintained in full, as indicated by the composition of the Chairperson of the Audit Committee as an Independent Commissioner of the Company, while the two members of the Audit Committee are from external parties of the Company.

Profile of Audit Committee Members

Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA - Chairperson

Profile of Dompok Pasaribu as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile Board of Commissioners sub-chapter.

Daulat Sihombing, Drs., MS., Ak - Member

An Indonesian citizen, domiciled in Medan, aged 65 years and holds a position as a member of the Audit Committee since March 22, 2017. He completed his education with a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan in 1984, and a Masters in Accounting from the Post Bachelor of University of North Sumatra Medan in 2008.

In addition to serving as a Member of the Audit Committee, he is also an Independent Commissioner of PT. Atmindo Tbk (2015-present) and an Audit Committee of PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008-present). He started his career in 1981 as an Internal Auditor at a Forwarding and Shipping Company in Medan. Then since 1984 as a permanent lecturer at the Indonesian Methodist University in Medan, he has served as Assistant Deans I, II and III, then the Dean and finally as Vice-Chancellor II. Other positions that have

terakhir sebagai Wakil Rektor II. Jabatan lain yang pernah diemban diantaranya Direktur Utama PT. Artha Siloam (1991-1995).

Septony B. Siahaan, SE., M.Si, Ak, CA - Anggota

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Medan, saat ini berusia 49 tahun dan memegang jabatan sebagai anggota Komite Audit sejak 22 Maret 2017. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1998 dan Magister di bidang yang sama pada Akuntansi dari Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2008.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Beliau juga menjabat sebagai auditor dan Konsultan Pajak di Kantor Jasa Akuntansi Medan. Sejak 2007 beliau sudah menjadi Dosen di Universitas Methodist Indonesia Medan di Fakultas Ekonomi kemudian pada tahun 2012 – 2016 beliau merupakan Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia. Sebelumnya beliau memulai karir pada tahun 1996 sebagai Staff Accounting pada PT Sinar Barat Persada di Medan. Karir beliau berlanjut sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Anggiat Sitohang dan Rekan, Jakarta pada tahun 2000, serta Staff pada Konsultan Pajak Jasa Konsultasi Perpajakan Indonesia, Jakarta pada tahun 2002. Beliau juga pernah menjadi auditor pada PT Otehaes Dianeka Consultama, afiliasi dari Kantor Akuntan Publik Bismar, Salmon & Rekan (2003 – 2007), dan mulai tahun 2005 menjadi Senior Staff pada Kantor Konsultan Pajak Bina Mandiri Medan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;

been carried include the President Director of PT. Artha Siloam (1991-1995).

Septony B. Siahaan, SE., M.Sc, Ak, CA, CPA - Member

Indonesian citizen, domiciled in Medan, is currently 49 years old and holds a position as a member of the Audit Committee since March 22, 2017. He completed his education with a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan in 1998, and a Masters in Accounting. from Postgraduate University of North Sumatra University in Medan in 2008.

Besides serving as a Member of the Audit Committee, he also serves as an auditor and Tax Consultant at the Medan Accounting Services Office. Since 2007 he has been a Lecturer at the Indonesian Methodist University in Medan at the Faculty of Economics, then in 2012 - 2016 he was the Chair of the Accounting Study Program at the Indonesian Methodist University. Previously he began his career in 1996 as an Accounting Staff at PT. Sinar Barat Persada in Medan. His career continues as an auditor at Drs. Anggiat Sitohang and Partners, Jakarta in 2000, and Staff at the Indonesian Tax Consultancy Consultant Tax Consultant, Jakarta in 2002. He was also an auditor at PT. Otehaes Dianeka Consultama, an affiliate of the Bismar, Salmon & Partners Public Accountants Office (2003 - 2007), and starting in 2005 became a Senior Staff at the Bina Mandiri Medan Tax Consultant Office.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The main task of the Audit Committee is identifying matters that require attention, as well as providing opinions to the Board of Commissioners, on financial statements or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners. This committee also carries out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing financial information that will be released by the company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the company's compliance with capital market regulations and other legislation relating to company activities;
3. Reviewing the audit by the internal auditor;
4. Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Directors;
5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Komite Audit

Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, melalui rekomendasi atas masukan yang diterima. Seluruh rekomendasi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan hasilnya akan dilaporkan sebagai bagian dari Laporan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2020.

- Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

In connection with its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

- Accessing documents, data, and information of the Company or Public Company about employees, funds, assets, and sources of company data needed;
- Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to help carry out their duties (if needed); and
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Report

The Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter has perform its responsibilities through recommendation following the input received. The whole recommendation submitted to the Board of Commissioners and the result will be reported as part of the Board of Commissioners Meeting in 2020 AGMS.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penunjukan dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang kebijakan nominasi dan remunerasi, khususnya terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan bank untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan GCG, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MDI/11/2017 pada tanggal 22 Maret 2017 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Legal Basis for Appointment and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is one of the completeness tools of the Board of Commissioners whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties in the field of nomination and remuneration policies, especially for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Financial Services Authority requires banks to form a Nomination and Remuneration Committee as a GCG application, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014). The formation of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decision of the Board of Commissioners No. 003/MDI/11/2017 on March 22, 2017, concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, with the composition of members as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Chin Kien Ping	Chairman
Anggota	Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA	Members
Anggota	Manosor Siregar, ST.	Members

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Chin Kien Ping

Profil Chin Kien Ping sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA

Profil Dompok Pasaribu sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Manosor Siregar, ST.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 dan saat ini berdomisili di Medan, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Sumatra Utara, Medan pada tahun 2005.

Beliau juga menjabat sebagai HRD Manager Perseroan sejak Januari 2019, setelah sebelumnya menjabat sebagai HRD Head pada PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan antara tahun 2014 - 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai HRD Kakarichou (*Section Head*) pada PT. Nitori Furniture Indonesia (*Nitori Holding Corporation*) antara tahun 2011-2014, serta Production Supervisor pada PT. Central Proteina Prima Tbk antara tahun 2005 - 2011.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Chin Kien Ping

Profile of Chin Kien Ping as Chair of the Nomination and Remuneration Committee provided in the Company Profile Chapter with the Profile Board of Commissioners section.

Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA

Profile of Dompok Pasaribu as a Member of the Nomination and Remuneration Committee provided in the Company Profile Chapter with the Profile Board of Commissioners section.

Manosor Siregar, ST

Indonesian citizen, was born in 1978 and domiciled in Medan, appointed as member of Nomination and Remuneration Committee since 2019. He obtained education with Bachelor degree in Chemical Engineering, Engineering Faculty the Universitas Sumatra Utara, Medan in 2005.

He also positioned as HRD Manager of the Company since January 2019, following previous position as HRD Head in PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan between 2014-2019. Previously he was HRD Kakarichou (*Section Head*) in PT. Nitori Furniture Indonesia (*Nitori Holding Corporation*) between 2011-2014, also Production Supervisor in PT. Central Proteina Prima Tbk between 2005-2011.

Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee in supporting the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Acting independently in carrying out their duties;
2. Provide recommendations regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Provide recommendations regarding the ability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 6. Provide recommendations regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Formulating of Remuneration.
 7. Conduct performance appraisals with the remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs perusahaan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Keberadaan diatur dalam Peraturan Bapepam-LK IX.I.4 perihal pembentukan Sekretaris Perusahaan dan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk itu berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 079/MDI/V/2019 tertanggal 20 Mei 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, maka Perseroan telah menunjuk **Yuriani Trisjoyo** sebagai Sekretaris Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yuriani Trisjoyo, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, lahir pada tahun 1994. Memangku jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 20 Mei 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Memulai karirnya di PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture pada dari tahun 2018 – 2019 dengan posisi terakhir sebagai Accounting, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan.

Legal Basis for Appointment and Acting Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. She also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations. The communication established by the Corporate Secretary is carried out through various channels owned by the Company such as offices and contact numbers, company websites, social media, feedback sheets, and others. This is to ensure that the Company has carried out the information disclosure function to stakeholders.

Its existence is regulated in Bapepam-LK Regulation IX.I.4 regarding the establishment of a Corporate Secretary and POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. For this reason, based on Directors Decree No. 079/MDI/V/2019 dated May 20, 2019, concerning Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed **Yuriani Trisjoyo** as the Corporate Secretary.

Profile of the Corporate Secretary

Yuriani Trisjoyo, an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia. Appointed as Corporate Secretary since May 20, 2019. She completed her Bachelor of Economics education at Pelita Harapan University (UPH) Medan. She started her career at PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacturing from 2018 - 2019 with her last position as Accounting, before finally joining the Company.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi salah satunya melalui peningkatan pengetahuan terhadap peraturan terbaru di industri pasar modal.

Informasi Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan riincian kontak sebagai berikut:

Nama	: Yuriani Trisjoyo
Jabatan	: Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat dan Pabrik	: Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Kantor Cabang	: Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Telp.	: (+62-61) 794-0715
Fax	: (+62-61) 794-0747
Email	: corsec@dynamics.co.id
Website	: www.markdynamicsindo.com

Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has the following responsibilities:

1. Following the development of capital, especially regulations that apply in the Capital Market field;
2. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
3. Provide input to the Board of Directors of an Issuer or Public Company in the context of fulfilling the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;
4. As a liaison and contact person between the Company and OJK and the community; and
5. Carry out other tasks given to the Company's Board of Directors.

Training and Competency Development of Corporate Secretary

Corporate Secretary always conducting its competency development, one of them through knowledge enhancement of updated regulations in capital market industry.

Company Information

Stakeholders who have an interest in the Company in connection with capital market activities can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Name	: Yuriani Trisjoyo
Position	: Corporate Secretary
Head Office and Factory	: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19.5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia
Branch Office	: Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Phone	: (+62-61) 794-0715
Facsimile	: (+62-61) 794-0747
E-mail	: corsec@dynamics.co.id
Website	: www.markdynamicsindo.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Kepala Unit Internal Audit

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu

Legal Basis for Appointment and Acting Head of the Internal Audit Unit

The internal audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit which was formed to assist

Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi assurance, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/MIDI/XI/2017 tertanggal 22 Maret 2017. Sebelumnya Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2017 serta mengangkat **Riana** sebagai Kepala Unit Internal Audit. Unit Audit Internal berposisi sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Medan, saat ini berusia 39 tahun, memegang jabatan sebagai Kepala Unit Internal Audit sejak tanggal 5 September 2017. Beliau Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Harapan Medan pada tahun 2000.

Beliau berkarir di Perseroan sejak tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai Manager Finance dan Accounting di Perseroan pada tahun 2017. Sebelumnya pernah berkarir di PT. ABS Raya Rubber Work sebagai Manager Finance dan Accounting pada tahun 2009 hingga 2011.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

the President Director and the Board of Commissioners to ensure the management and operations of the Company under applicable laws and regulations. Along with business development, the role of internal audit is not only limited to the assurance function but also emphasizes the consulting function as a strategic partner for the achievement of the Company's vision and mission.

The basis governing the Internal Audit Unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). For this reason, the Company has formed an Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 006/MIDI/XI/2017 dated March 22, 2017. Previously, the Company has also compiled an Internal Audit Unit Charter established by the Directors on March 8, 2017, and appointed **Riana** as Head Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is aligned with the Corporate Secretary and is responsible for the Board of Directors. In its implementation, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

An Indonesian citizen, domiciled in Medan, currently 39 years old, held the position of Head of the Internal Audit Unit since September 5, 2017. She obtained his Bachelor of Economics degree from STIE Harapan Medan in 2000.

She has worked at the Company since 2011 with her last position as Finance and Accounting Manager in 2017. Previously she worked at PT. ABS Raya Rubber Work as Finance and Accounting Manager from 2009 to 2011.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following responsibilities:

1. Arrange and carry out annual internal audit activities based on risk priorities following company objectives;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following company policy;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Arranging a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conduct special checks if needed.

To strengthen its function the Internal Audit Unit has the authority to include:

1. Access all relevant information about the company related to its tasks and activities;
2. Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan perlu menerapkan manajemen risiko secara efektif sesuai dengan tujuan, strategi, ukuran dan kompleksitas usaha yang dijalankan. Sebagai wujud komitmen dalam hal pengelolaan risiko yang baik, Perseroan menetapkan jalur pelaporan dan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Risiko yang diidentifikasi Perseroan telah disusun sesuai bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

Pemantauan risiko bisnis perlu dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh, dengan melihat setiap faktor risiko untuk melihat potensinya sebagai penghambat maupun peluang bisnis. Hal ini mendorong perlunya pengelolaan risiko secara tepat sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Secara umum faktor risiko Perseroan tidak berubah namun porsinya dalam keberlangsungan bisnis Perseroan berubah dari waktu ke waktu.

Risiko Utama Perseroan dan Tindakan Penanganannya

Perseroan memiliki risiko-risiko utama yang meliputi:

1. Risiko Mata Uang, dimana pelaporan dilakukan dalam denominasi Rupiah, meski terdapat transaksi yang dilakukan dalam denominasi US Dollar. Penjualan produk di pasar internasional dan pembelian bahan baku yang berkualitas menggunakan US Dollar. Perubahan nilai tukar mata uang asing ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap penjualan

The company needs to implement risk management effectively following the objectives, strategies, size, and complexity of the business being run. As a form of commitment in terms of good risk management, the Company establishes clear reporting channels and functions from operational work units to work units that carry out internal control functions. The risks identified by the Company have been prepared following the weights of the impact of each risk on the financial performance, operational activities, and prospects of the Company as well as investments in the Company's shares which start from the main risks of the Company.

Business risk monitoring needs to be done by the Board of Directors as a whole, by looking at each risk factor to see its potential as a barrier and a business opportunity. This encourages the need for proper risk management as part of good governance and maintaining the survival of the company. In general, the Company's risk factors have not changed, but the portion in the continuity of the Company's business has changed from time to time.

The Company's Major Risks and Handling Measures

The Company has main risks which include:

1. Currency Risk, where reporting is conducted in IDR denominations, although there are transactions conducted in US Dollar denominations. Sales of products in the international market and purchase of quality raw materials using US Dollars. This change in foreign exchange rates does not have a significant impact on the Company's sales or operating profit.

maupun laba operasional Perseroan. Rendahnya risiko ini sebagai akibat terjadinya *natural hedging* membuat Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

2. Risiko Kredit, yaitu berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, dan Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak kredit yang baik. Atas risiko ini kebijakan Perseroan bahwa prosedur verifikasi kredit harus dilakukan kepada semua pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit, termasuk melalui kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan.

Kebijakan lainnya dilakukan untuk menekan risiko kredit, melalui penghentian penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar. Karenanya Perseroan berusaha menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memastikan semua penjualan dan piutang dagang dituntaskan pada waktunya. Langkah mitigasi risiko kredit dilakukan melalui skema asuransi penjaminan pembayaran melalui perusahaan asuransi ASEI.

3. Risiko Likuiditas, dapat berasal dari tidak terpenuhinya kebutuhan kas dan setara kas dalam aktivitas Perseroan. Untuk itu pengelolaan likuiditas Perseroan dilakukan melalui penyediaan kas dan setara kas yang cukup untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo. Bila diperlukan, pendanaan yang dilakukan Perseroan lebih untuk kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Langkah mitigasi risiko dilakukan melalui evaluasi secara teratur arus kas proyeksi dan aktual (*budget control*), memasang target penjualan serta menjaga kualitas produksi agar sesuai dengan permintaan.

Risiko Operasional

Perseroan juga menghadapi beberapa risiko yang terkait dengan aktivitas usaha, yang meliputi:

1. Risiko Perubahan Harga Gas, sebagai akibat dari penggunaan bahan bakar gas dalam kegiatan produksi. Keterbatasan bahan bakar gas maupun kenaikan harga, dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan selanjutnya akan berdampak pada laba Perseroan.
2. Risiko Persaingan Usaha, yang berasal dari beberapa produsen yang dengan produk menyerupai produk Perseroan dalam memenuhi permintaan sarung tangan karet di dunia yang cenderung terus meningkat. Meskipun saat ini Perseroan merupakan produsen cetakan sarung tangan karet terbesar di Indonesia dan tidak mempunyai pesaing di dalam negeri, perlu dijaga pemenuhan kualitas dan kuantitas produk. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk tetap menjaga kualitas produknya sesuai dengan kriteria yang diminta oleh pelanggan. Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya di masa mendatang seiring dengan jumlah pangsa pasar yang cukup besar.
3. Risiko Kehilangan Pelanggan, yang berasal dari persaingan juga muncul dari beberapa pelanggan

This low risk as a result of natural hedging makes the Company does not have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies.

2. Credit Risk, which originates from the credit given to customers, and the Company does not have the policy to ensure product sales are only made to customers who can be trusted with a good credit track record. For this risk, the Company's policy is that credit verification procedures must be carried out for all customers who make purchases on credit, including through a policy that limits the amount of credit for each customer.

Other policies are made to reduce credit risk, by stopping the distribution of all products to customers who are late or fail to pay. Therefore the Company strives to maintain good relations with customers and ensures all sales and trade receivables are completed on time. Credit risk mitigation measures are carried out through a payment guarantee insurance scheme through an insurance company ASEI.

3. Liquidity Risk can originate from not meeting the needs of cash and cash equivalents in the Company's activities. For this reason, the Company's liquidity management is carried out through the provision of sufficient cash and cash equivalents to finance capital expenditures and pay off debts that are due. If needed, funding by the Company is more for the adequacy of the number of credit facilities received. The risk mitigation step is carried out through a regular evaluation of projected and actual cash flow (*budget control*), setting sales targets, and maintaining production quality to match demand.

Operational Risk

The Company also faces several risks associated with business activities, which include:

1. Risk of Changes in Gas Prices, as a result of the use of gas fuel in production activities. Gas fuel limitations and price increases can cause an increase in production costs and will have an impact on the Company's profit.
2. Business Competition Risk, originating from several manufacturers whose products resemble the Company's products in meeting the increasing demand for rubber gloves in the world. Even though the Company is currently the largest rubber glove molding manufacturer in Indonesia and has no domestic competitors, it is necessary to maintain the quality and quantity of the products. For this reason, the Company continues to strive to maintain the quality of its products following the criteria requested by customers. The Company also continues to strive to increase its production capacity in the future in line with a sizable market share.
3. Risk of Losing Customers, which comes from the competition also arises from several customers in the

dengan bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Seiring dengan semakin besarnya permintaan atas sarung tangan karet di dunia, beberapa pelanggan telah mencoba untuk memproduksi sendiri cetakan sarung tangan karet atau membeli dari produsen lainnya sehingga penjualan Perseroan ke pelanggan dapat menurun. Untuk menjaga hal tersebut Perseroan terus berupaya untuk mencari pelanggan baru baik di dalam maupun luar negeri.

4. Risiko Pengembangan Produk, dalam hal untuk meningkatkan dominasi di pasar global, salah satunya melalui peningkatan kualitas produk. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, produsen lainnya juga terus berupaya meningkatkan kualitas produknya. Untuk mencegah kehilangan pasar dan permintaan, Perseroan terus mengembangkan produknya dan menjaga kualitas produk.
5. Risiko Integrasi Vertikal (*Vertical Integration*) Konsumen *Hand Former*, dimana usaha Perseroan merupakan B2B (*business-tobusiness*), yang berarti seluruh konsumen produk Perseroan merupakan perusahaan produsen sarung tangan karet. Perubahan tren dimana perusahaan-perusahaan mulai memproduksi cetakan sarung tangan karet sendiri, dapat berdampak pada penurunan permintaan dan secara tidak langsung penjualan Perseroan juga akan menurun.
6. Risiko yang Berkaitan dengan Kondisi di Indonesia, sebagai akibat dari Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia dimana seluruh kegiatan operasi maupun aset-asetnya berada di Indonesia. Mayoritas penjualan untuk pasar ekspor tidak menutup Perseroan atas dampak negatif dari kebijakan-kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam, regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang mempengaruhi Indonesia.
7. Risiko Ekonomi Regional dan Global, perubahan kondisi ekonomi dunia telah memberikan dampak bagi kinerja perekonomian Indonesia. Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi, Pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan pemerintah adalah dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.
8. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan, dimana sebagai akibat tujuan pembelian saham Perseroan oleh investor sebagai investasi jangka panjang. Tindakan Perseroan melaksanakan *stock split* tidak menjamin apakah perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.
9. Risiko Fluktuasi Harga Saham, yang mungkin berasal dari perdagangan saham Perseroan di BEI yang mengakibatkan turunnya harga saham Perseroan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi investor. Penurunan harga saham Perseroan dapat diakibatkan diantaranya oleh:

same line of business as the Company. Along with the growing demand for rubber gloves in the world, some customers have tried to produce their rubber glove prints or buy from other manufacturers so that the Company's sales to customers can decrease. To maintain this the Company continues to seek new customers both at home and abroad.

4. Product Development Risk, in terms of increasing dominance in the global market, one of which is through improving product quality. Along with the development of technology, other manufacturers also continue to work to improve the quality of their products. To prevent loss of market and demand, the Company continues to develop its products and maintain product quality.
5. Vertical Integration Risk (*Hand Former Consumer Vertical Integration*), where the Company's business is B2B (*business-to-business*), which means that all consumers of the Company's products are rubber glove manufacturing companies. Changes in trends where companies begin to produce their rubber glove molds can have an impact on declining demand and indirectly the Company's sales will also decline.
6. Risks Relating to Conditions in Indonesia, as a result of the Company being a legal entity in Indonesia where all of its operational activities and assets are located in Indonesia. The majority of sales for the export market do not close the Company due to the negative impact of Government policies, social instability, natural disasters, legal, economic and political regulations, as well as international developments outside the Company's control that affect Indonesia.
7. Regional and Global Economic Risks, changes in world economic conditions have impacted the performance of the Indonesian economy. In dealing with the increasing uncertainty of political and economic conditions, the Government will continue to make strategies to overcome the impact of these uncertainties. The main strategy undertaken by the government is to realize macro and microeconomic policies consistently, both through fiscal, monetary, and real sector policies, supported by the creation of security and political stability.
8. Risk of Non-Liquidity of the Company's Shares, which as a result of the objective of purchasing the Company's shares by investors as a long-term investment. The actions of the Company in carrying out a stock split do not guarantee whether the trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange will be active or the liquidity of the Company's shares will be maintained.
9. Risk of Stock Price Fluctuations, which may originate from trading in the Company's shares on the IDX which results in a decline in the Company's share price and may result in losses for investors. The decline in the Company's share price can be caused by, among others:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Prospek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan; b. Perbedaan antara kondisi keuangan dan hasil usaha berdasarkan realisasi kegiatan usaha dibandingkan dengan perkiraan investor; c. Perubahan rekomendasi atau persepsi dari para analis terhadap Perseroan; dan d. Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> a. Business prospects and operational activities of the Company; b. The difference between financial conditions and results of operations based on the realization of business activities compared to investor estimates; c. Changes in recommendations or perceptions from analysts towards the Company; and d. Changes in economic, social, political, or market conditions in Indonesia. |
|--|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>10. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Masa Yang Akan Datang, yang tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Perseroan tidak menjamin dan memastikan investor akan memperoleh dividen. Hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa dividen dibagikan dalam jumlah yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya.</p> | <p>10. The Company's ability to pay dividends in the future, which depends on the Company's ability to generate profits. The company does not guarantee and ensure that investors will receive dividends. This can be caused by the Company's net loss or the Company's net profit being retained for future business development. The Company also cannot guarantee that dividends will be distributed in the same amount as in previous years.</p> |
|---|--|

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Important Lawsuit Challenged By The Company and Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2019 Perseroan tidak dalam situasi menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

In the fiscal year 2019, the Company was not in a situation of facing a legal case that had a significant effect on the Company's business continuity

Perseroan hingga 31 Desember 2019 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Until December 31, 2019, the Company had never received administrative sanctions imposed by the capital market authority, in this case, the Indonesian Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Company Code of Ethics and Culture

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perusahaan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

All of the Company's activities are inseparable from the value chain which is compiled based on the Company's vision and mission. This value chain has become a corporate culture, and its implementation still needs to be improved from time to time to improve the performance of the Company and the trust of stakeholders.

Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor social budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

The main references for the Company's Code of Ethics and Culture are the vision and mission as well as the socio-cultural factors that exist around the Company's environment. The series of both have become an inseparable part in preparing the value chain that is applied by the Company in the provisions that bind all employees, both in operational activities and in their position as Corporate people.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem yang baku dalam mencegah pelanggaran dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Namun yang lebih penting Perseroan memastikan tidak ada pelanggaran yang dapat dilakukan karyawan, baik kepada sesama karyawan maupun pihak lain di luar

The Company has a standard system in preventing violations committed by all members of the Company. But more importantly, the Company ensures that no violations can be committed by employees, both to fellow employees and other parties outside the Company.

Perseroan. Mekanisme atas penerimaan pengaduan baik dari karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya akan memastikan setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat dan bila diperlukan penyelesaian, akan diproses sesuai dengan koridor ketentuan yang berlaku.

The mechanism for the receipt of complaints from both employees and other stakeholders will ensure that every report received will be followed up appropriately and if needed a resolution, will be treated following the corridor of applicable regulations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Application of the Open Governance Guidelines

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/ tidak) Inggris
I Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1 : Public Company Relationships with Shareholders In Ensuring Shareholder Rights;			
1	Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of Holding General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical method or procedure of both open voting and close voting, which prioritizes the independence and interests of shareholders.	YA
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	YA
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	YA
2	Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	YA
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses Public Company communication policy with shareholders or investors on the Website.	YA
II Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners taking into consideration the conditions of the Public Company.	YA
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	YA
4	Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	YA
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	YA
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime.	YA
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	YA

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/ tidak) Inggris
III Aspek 3 : FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Aspect 3 : Function and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	YA
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Directors taking into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	YA
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	YA
6	Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (Self-Assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	YA
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	YA
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	YA
IV Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholders Participation			
7	Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have policies to prevent the occurrence of insider trading.	YA
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. Public companies have anti-corruption and anti-Fraud policies.	YA
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	YA
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on the fulfillment of creditor rights.	YA
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a whistleblowing system policy.	YA
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public companies have a long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees	YA
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI Aspect 5 : Information Disclosure			
8	Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improvement the implementation of information disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more widely than the Website as a medium of information disclosure.	YA
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company share ownership of at least 5% (five per cent), other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	YA



YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA

YAPENTRA
TANJUNG MORAWA

KANTOR

TANJUNG MORAWA
KM. 21,5 MEDAN - LUBUK PAKAM

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk
BANTUAN CSR TAHUNAN
Rp. 60.000.000,-
(Enam Puluh Juta Rupiah)



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memproduksi produk yang berkaitan dengan kesehatan. Untuk itu Perseroan juga memberikan perhatian penting pada peningkatan kualitas masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Wujud dari perhatian tersebut dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibilities* – CSR).

Komitmen Perseroan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk donasi, dimana tahun 2019 program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

The company produces products related to health. For this reason, the Company also pays important attention to improving the quality of the community as a stakeholder. The manifestation of this attention is carried out through corporate social responsibility (CSR) programs.

The Company's commitment is not only realized in the form of donations, wherein 2019 the CSR program is directed at two sides, namely society and the environment.

PROGRAM CSR KEMASYARAKATAN

Community CSR Program

Syukuran Pembukaan Cabang Perseroan

Pada tanggal 22 Juli 2019 Perseroan melaksanakan syukuran pembukaan Cabang Perseroan di Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa. Dalam acara yang dihadiri oleh Presiden Direktur Perseroan, Ridwan Goh, dilaksanakan juga acara makan bersama dan pemberian bantuan berupa uang saku kepada anak-anak Panti Asuhan Putra Putri Yayasan Amal Sosial Aljamiyatul Washliyah dan anak-anak dari warga yang tinggal di sekitar Perseroan.

Inauguration of the Company's Branch

On July 22, 2019, the Company conducted inauguration of the Company's Branch in Dalu Village Ten A, Tanjung Morawa. In the occasion attended by Ridwan Goh, the Company's President Director, the participants having lunch and handovering pocket money form orphans from Panti Asuhan Putra Putri Yayasan Amal Sosial Aljamiyatul Washliyah and other children in surrounding the Company's location.



Buka Bersama Anak Yatim

Sebagai bagian dari kegiatan bulan Ramadhan 1430 H, Perseroan melaksanakan buka bersama dengan anak yatim dari Panti Asuhan Putra Putri Yayasan Amal Sosial Aljamiyatul Washliyah pada 21 Mei 2019. Dihadiri oleh Presiden Direktur Perseroan, Ridwan Goh, dalam acara tersebut diserahkan juga bingkisan berupa tas sekolah dan uang saku kepada anak-anak penghuni panti asuhan.

Fasting Break with Orphans

As part of the 1430 H Ramadhan activity, the Company held a fasting break with orphans from the orphans from Panti Asuhan Putra Putri Yayasan Amal Sosial Aljamiyatul Washliyah on May 21, 2019. Attended by the President Director of the Company, Ridwan Goh, the event was also presented gifts in the form of school bags and pocket money to all children of the orphanage.



Sumbangan Idul Fitri 1430H

Dalam merayakan Idul Fitri 1430 H, Perseroan menyerahkan bantuan sembako gratis kepada masyarakat sekitar. Sebanyak 85 paket sembako diserahkan langsung pada tanggal 28 Mei 2019.

Donation of Eid al-Fitr 1430H

In celebrating Eid al-Fitr 1430 H, the Company handed out free food aid to the surrounding community. As many as 85 food packages were delivered directly on May 28, 2019.



Sponsor Kejurda Wushu

Perseroan mendukung pelaksanaan Kejuaraan Daerah (Kejurda) Wushu Sanda Pra Yuniior, Yuniior dan Senior pada 8 – 10 Maret 2019. Sebagai salah satu sponsor, Perseroan menyerahkan dukungan dana yang diserahkan langsung oleh Ridwan Goh, Presiden Direktur Perseroan.

Wushu regional sponsor

The Company supports the implementation of the Regional Championship (Kejurda) Wushu Sanda Pra Yuniior, Yuniior, and Senior on March 8 - 10 2019. As one of the sponsors, the Company handed over financial support which was handed over directly by Ridwan Goh, President Director of the Company.



Bedah Rumah 2019

Pada tanggal 3 September 2019 Perseroan memberikan bantuan, yang diserahkan langsung oleh Ridwan Goh, Presiden Direktur Perseroan. Bantuan yang diberikan untuk membantu program Bedah Rumah yang telah rutin dilakukan Perseroan.

House Renovation 2019

On 3 September 2019, the Company provided assistance, which was handed over directly by Ridwan Goh, the Company's President Director. The assistance provided to help the House Rehabilitation program that has been routinely carried out by the Company.



Perseroan Mendukung Wushu Sanda Sumut 2019

Perseroan kembali menjadi sponsor bagi kegiatan Wushu Sanda Sumut 2019 pada 20-25 November 2019. Dukungan dana langsung diserahkan oleh Ridwan Goh, Presiden Direktur Perseroan.

The Company Supports the North Sumatra Sanda Wushu 2019

The company again became a sponsor for the 2019 Wushu Sanda North Sumatra activities on 20-25 November 2019. Funding support was immediately handed over by Ridwan Goh, President Director of the Company.



Bantuan Tahunan Kepada Yapentra

Perseroan memberikan bantuan tahunan kepada para penyandang tuna netra. Bantuan langsung diserahkan oleh Presiden Direktur Perseroan, Ridwan Goh, melalui YAPENTRA (Yayasan Pendidikan Tuna Netra Sumatra) pada tanggal 23 Desember 2019.

Yapentra Annual Assistance

The Company provides annual assistance to people with visual impairment. The assistance was immediately handed over by the Company's President Director, Ridwan Goh, through YAPENTRA (Sumatra Blind Education Foundation) on December 23, 2019.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Social Responsibilities Related To Employment

Karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk itu Perseroan memberikan perhatian besar pada tersedianya sistem pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Salah satu wujud yang dilaksanakan pada tahun 2019 yaitu melengkapi alat perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai aturan yang berlaku serta melakukan pelatihan terkait penerapan K3, khususnya pada pabrik baru milik Perseroan.

Employees are a very important asset to the company. For this reason, the Company pays great attention to the availability of a Health and Safety (K3) implementation system. One of the forms implemented in 2019 is to equip occupational health and safety equipment under applicable regulations and conduct training related to the application of OHS, especially in the Company's new factory.



PROGRAM CSR LINGKUNGAN

Environmental CSR Program

Membangun Jembatan Penghubung Sungai Be lumai

Perseroan melalui Presiden Direktur, Bp Ridwan Goh menggelontorkan anggaran sebesar Rp 8.450.000.000 (delapan milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) dalam rangka pembangunan Jembatan sepanjang 40 meter dengan lebar 8 meter yang menghubungkan Sungai Belumai di Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Proses pra pembangunan jembatan sendiri dimulai dari permohonan Izin Prinsip yang telah diterbitkan Bupati Deli Serdang sebagaimana dalam Persetujuan Prinsip Nomor 630/3978 tanggal 8 November 2018 dan dilanjutkan pada permohonan Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan DPMPPTSP Kab. Deli Serdang. Proses konstruksi sendiri telah dirampungkan penyedia jasa konstruksi pada bulan Agustus 2019. Dengan adanya keberadaan jembatan

Constructing the Be Lumi River Bridge Bridge

The Company through its President Director, Ridwan Goh provided a budget of IDR 8,450,000,000 (eight billion four hundred and fifty million IDR) in the framework of constructing a 40 meter long 8 meter bridge that connects Belumai River in Dalu X-A Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang. The pre-construction process of the bridge itself starts from the application for a Principle License that has been issued by the Regent of Deli Serdang as in Principle Approval No. 630/3978 dated November 8, 2018, and continues with the application for a Building Permit issued by DPMPPTSP Kab. Deli Serdang. The construction process itself was completed by construction service providers in August 2019. With the existence of the bridge, the community was able to immediately have access and exit infrastructure from



tersebut masyarakat sudah dapat langsung memiliki prasarana akses keluar masuk dari Dusun I Desa Dalu X-A menuju Jalan Sultan Serdang Batang Kuis.

Dalu I Village, Dalu X-A Village towards Jalan Sultan Serdang Batang Kuis.

Untuk mendukung prasarana jembatan tersebut Perseroan juga telah membangun fasilitas jalan khusus sepanjang 922 meter dibawah pengawasan langsung oleh Perseroan yang melintasi tanah aset Perseroan, untuk dapat digunakan masyarakat umum, pihak pemerintahan, pihak medis sebagai prasarana jalan umum melintasi akses jembatan sepanjang PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk beroperasi.

To support the bridge infrastructure, the Company has also built 922 meters of special road facilities under the direct supervision of the Company which crosses the Company's land assets, to be able to be used by the general public, the government, medical parties as public road infrastructure across the bridge access along with PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk operates.

Harapan Perseroan dengan adanya jembatan ini warga masyarakat Sei Belumai sekitarnya maupun dari pihak pemerintahan dan keperluan medis sudah tidak lagi mengeluarkan waktu dan biaya lebih untuk akses lintas dari Sei Belumai menuju Jalan Sultan Serdang Batang Kuis, dimana terdapat Bandara Internasional Kuala Namu, perusahaan, hotel, rumah sakit, apotik, dan pusat-pusat kuliner yang berada di Jl. Sultan Serdang Batang Kuis tersebut.

The Company hopes that with this bridge the residents of Sei Belumai surrounding communities as well as from the government and medical needs will no longer spend more time and money on access from Sei Belumai to Jalan Sultan Serdang Batang Kuis, where there is the Kuala Namu International Airport, companies, hotels, hospitals, pharmacies, and culinary centers located on Jl. Sultan Serdang Batang Kuis.



IDX
CHANNEL
INNOVATION AWARDS
2019





PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL REPORT

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Beserta Laporan Auditor Independen/

*The Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2019 and 2018
 And For The Years Then Ended
 With Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman/ <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 74	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2019
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ABOUT RESPONSIBILITY FOR
COMPANY FINANCIAL STATEMENTS
AT AS
31 DECEMBER 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : **Ridwan**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
2. Name : **Sutiyoso Bin Risman**
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Telephone : 081361632220
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of company's consolidated financial statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's Consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2020/ Jakarta, April 30, 2020



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur/
President Director
Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No. : 00042/2.0641/AU.1/04/1491-1/1/IV/2020**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No. : 00042/2.0641/AU.1/04/1491-1/1/IV/2020**

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("The Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements Consolidated

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial consolidated statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, the consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang di sajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

Penekanan atas Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian terdapat suatu indikasi efek masa depan yang belum dapat ditentukan terhadap operasi rutin Perusahaan sebagai akibat dari peristiwa signifikan yang timbul setelah periode laporan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

Other Matter

The financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 15, 2019.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements there is an indication of an undetermined future effect on the Company's operations as a result of significant events that occur after the reporting period. This consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1491 /
Registered Public Accountants AP No.1491

Jakarta, 30 April 2020 / April 30, 2020

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to resent the financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other countries and jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those auditing standards issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2f,4,24,26a	27.975.310.470	5.426.961.713	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	2g,2o,5,24, 26a,26b,	68.294.910.673	63.816.431.603	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6,26a	252.951.321	75.251.322	Other receivables
Persediaan	2h,7	83.846.821.884	55.937.878.980	Inventories
Uang muka	8	40.214.591.656	31.471.400.750	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i,9	223.862.941	464.206.383	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l,15a	9.112.538.799	4.957.306.122	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		229.920.987.744	162.149.436.873	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Aset tetap – neto	2j,10	205.864.426.823	150.750.138.714	Fixed asset - net
Uang jaminan	11	2.757.920.061	3.205.891.032	Security deposits
Aset pajak tangguhan	2l,15d	2.710.733.113	1.974.859.846	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		211.333.079.997	155.930.889.592	Total Non – Current Assets
JUMLAH ASET		441.254.067.741	318.080.326.465	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As Of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha	20, 12, 24, 26a	10.534.619.744	12.406.833.948	Trade payables
Utang lain-lain	20, 13	210.532.796	4.412.039.704	Other payables
Utang pajak	21, 15b	3.130.730.653	8.948.727.611	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16	4.386.621.100	2.720.812.182	Accrued expenses
Utang bank	17, 26a, 26b	56.910.734.940	44.586.999.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		75.173.239.233	73.075.412.445	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang bank	17, 26a, 26b	57.145.179.644	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	2m, 14	9.912.569.552	7.267.044.064	Employee Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka Panjang		67.057.749.196	7.267.044.064	Total long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		142.230.988.429	80.342.456.509	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal pada tahun 2019 sebesar Rp20 dan Rp100 pada tahun 2018				Capital stock - par value in 2019 of Rp20 and Rp100 in 2018
Modal dasar pada tahun 2019 sebesar 12.000.001.240 lembar saham dan 2.400.000.248 lembar saham pada tahun 2018 ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2019 sebesar 3.800.000.310 lembar saham dan 760.000.062 lembar saham pada tahun 2018	18	76.000.006.200	76.000.006.200	The authorized capital in 2019 amounted to 12,000,001,240 shares and 2,400,000,248 shares in 2018 were issued and fully paid in 2019 amounting to 3,800,000,310 shares and 760,000,062 shares in 2018
Saldo laba		200.395.170.412	138.992.628.049	Retained Earnings
Agio Saham		20.749.405.590	20.749.405.590	Share agio
Komponen ekuitas lainnya		1.878.497.110	1.995.830.117	Other equity components
JUMLAH EKUITAS		299.023.079.312	237.737.869.956	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		441.254.067.741	318.080.326.465	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember
2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	2k,19	361.544.998.431	325.472.602.675	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,20	205.122.192.818	180.359.260.969	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		156.422.805.613	145.113.341.706	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Pendapatan lain - lain	2k,22	3.968.574.895	2.100.979.892	Other income
Beban penjualan	2k,21a	(8.224.516.145)	(7.499.941.828)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,21b	(25.112.089.147)	(27.093.633.976)	General and administrative expenses
Beban lain - lain	2k,22	(8.367.381.198)	(1.410.451.675)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		118.687.394.018	111.210.294.119	Profit before tax
Pajak penghasilan - neto	2l, 15c	(30.684.849.485)	(29.304.854.457)	Tax income – net
Laba bersih setelah pajak		88.002.544.533	81.905.439.662	Profit after tax
Penghasilan/(rugi) Komprehensif lain				Other comprehensive income /(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3, 14b	(156.444.009)	532.012.095	Remeasurement of employee benefit liability
Dampak pajak pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		39.111.002	(133.003.024)	Tax effect on remeasurement of employee benefit liabilities
		(117.333.007)	399.009.071	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena panjabaran laporan keuangan		-	(10.443.531)	Difference in foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain		(117.333.007)	388.565.540	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		87.885.211.526	82.294.005.201	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		88.002.544.533	81.905.439.662	Income for The Year Attributable to Parent Entity
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk		87.885.211.526	82.294.005.201	Profit and Other Comprehensive Income For The Year Attributable to Parent Entity
Laba per saham dasar	2p, 23	16,16	92,77	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Changes In Equity
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

For the years ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Capital/ Issued and fully paid	Agio Saham	Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum determined penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2017	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	68.287.189.317	1.607.264.577	166.843.865.684	Balance as of December 31, 2017
Laba bersih	-	-	-	81.905.439.662	-	81.905.439.662	Net income
Pembayaran deviden	-	-	-	(11.400.000.930)	-	(11.400.000.930)	Dividen payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	532.012.095	532.012.095	Remeasurement of employee benefit liability
Selisin kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(10.443.531)	(10.443.531)	Difference in translation of foreign currency
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	(133.003.024)	(133.003.024)	Deferred taxes of income (expenses)
Saldo 31 Desember 2018	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	138.792.628.049	1.995.830.117	237.737.869.956	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes In Equity

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Capital Issued and fully paid	Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2018
		Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	1.995.830.117	237.737.869.956	
Laba bersih	-	-	-	-	88.002.544.533	Net income
Pembayaran deviden	-	-	-	-	(26.600.002.170)	Dividen payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	(156.444.009)	(156.444.009)	Remeasurement of employee benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	39.111.002	39.111.002	Difference in translation of foreign currency
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	-	Deffered taxes of income (expenses)
Saldo 31 Desember 2019	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	1.878.497.110	299.023.079.312	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Laporan Arus Kas Konsolidasian

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKUntuk tahun- tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Cash
FlowsPT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARYFor the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		357.066.519.363	318.678.398.268	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(262.700.209.335)	(241.803.934.421)	Cash paid to supplier and employee
Pembayaran Pajak	15	(41.153.608.946)	(34.290.737.594)	Payments for taxes
Pembayaran beban bunga		(3.644.086.176)	(1.381.120.112)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) kas atas operasi lainnya		(5.133.927.033)	9.714.605.493	Receipts (payments) cash from other operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		44.434.687.873	50.917.211.634	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(64.755.252.530)	(70.240.717.723)	Aquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(64.755.252.530)	(70.240.717.723)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan utang bank		69.468.915.584	18.303.445.464	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen		(26.600.002.170)	(11.400.000.930)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(94.980.000)	Payment of finance lease Debt
Kas bersih diperoleh dari digunakan untuk aktivitas pendanaan		42.868.913.414	6.808.464.534	Net cash provided by used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		22.548.348.757	(12.515.041.555)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5.426.961.713	17.942.003.268	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		27.975.310.470	5.426.961.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan 27 untuk penyajian transaksi non-kas
PerusahaanSee note 27 for presentation of the Company's non-
cash transactionsCatatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhanThe accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken
as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 03 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honour Tower SDN BHD (note 1c).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers*, dan *sanitary ware* berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioner and Directors

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.,
No. 39 tanggal 20 April 2018, susunan dewan
komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed drawn up before Risna
Rahmi Arifa, S.H., No. 39 dated April 30, 2018, the
composition of the Board of commissioners and
directors are as follows:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Chien Kien Ping
Dompok Pasaribu

Board of Commissioner:
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ridwan
Sutiyoso Bin Risman
Cahaya Dewi Boru Surbakti

Board of Directors:
President Director
Director
Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Dompok Pasaribu, SE. M.Si., CPA
Daulat Sihombing, Drs,Ms,Ak
Septony B.Siahaan, SE.,M.Si,Ak,CA

Audit committee
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
Perusahaan memiliki 605 dan 801 orang karyawan
(tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company
had 605 and 801 employees, respectively
(unaudited).

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara
langsung pada Entitas Anak berikut :

The Company has direct share ownerships in the
following Subsidiary :

Honour Tower SDN.BHD (HT)

Honour Tower SDN.BHD (HT)

Pada tanggal 13 April 2013, Perusahaan bersama
dengan Ny. Chin Nyok Moi, pihak ketiga, telah
menandatangani perjanjian jual beli saham Honour
Tower SDN.BHD (HT) No. 5212/L/IV/2013 sebanyak
10.002 lembar saham atau sebesar Rp 31.981.395
(1MYR = Rp3.197,50) dengan persentase
kepemilikan efektif sebesar 100%. Kegiatan usaha
HT adalah dalam bisnis perdagangan keramik
molding.

On 13 April 2013, the Company together with
Mrs.Chin Nyok Moi, a third party, has signed a
share purchase agreement of Honour Tower
SDN.BHD (HT) shares No. 5212/L/IV/2013 for
10,002 shares or equivalent with Rp 31,981,395
(1MYR = Rp3,197.50) with effective ownership
percentage of 100%. HT business activity is in the
business of trading ceramic molding.

HT berdomisili di Jalan Dato' Abdul Rahman No.18,
1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan,
Malaysia.

HT domiciled in Jalan Dato 'Abdul Rahman No.18,
1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan,
Malaysia.

HT memulai kegiatan operasionalnya pada bulan
Juni 2005.

HT started its commercial Operational on June
2005.

Jumlah aset HT per 31 Desember 2019 dan
2018 masing-masing sebesar Rp208.486.736 dan
Rp276.196.476.

Total asset of HT as of December 31, 2019 and
2018 is Rp208,486,736 and Rp Rp276,196,476,
respectively.



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga penawaran sebesar Rp250 (nilai rupiah penuh) per lembar saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's public offerings

On June 21, 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No Kp-31/D.04/2017 for initial Public Stock Offering of 160,000,000 of its shares with a par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 at the offering price of Rp250 (full amount Rupiah) per share.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, is the accrual basis using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

Consolidated of Statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

**PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian
PSAK dan ISAK yang baru**

ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap ISAK baru dan amandemen PSAK yang diterapkan dijelaskan di bawah ini.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengukuran awal aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) dalam penghentian pengakuan aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 (Pajak Penghasilan) ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Perlakuan pajak tidak pasti dapat berdampak pada penentuan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak yang digunakan untuk mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini atau aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 46.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (Continued)**

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

**PSAK amendments and improvements to PSAK
and new ISAK**

The following ISAKs and amendment to PSAK which are effective for periods beginning on or after 1 January 2019 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of amendment to ISAK and PSAKs adopted are detailed below

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This ISAK explains how to determine the date of the transaction in order to determine the exchange rate used in the initial measurement of assets, expenses, or income related (or part of it) in terminating the recognition of non-monetary assets or liabilities non-monetary arising from payment or receipt of compensation in advance in foreign exchange.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

This ISAK clarifies the application of the requirements for recognition and measurement in PSAK 46 (Income Tax) when there is uncertainty over the income tax treatment. Uncertain tax treatment can have an impact on determining taxable income (tax loss), tax base, unused tax loss, unused tax credit, and tax rates used to recognize and measure current tax assets or liabilities or assets or liabilities deferred tax in accordance with PSAK 46.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (Continued)**

**PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian
PSAK dan ISAK yang baru (Lanjutan)**

**PSAK amendments and improvements to PSAK
and new ISAK (Continued)**

- PSAK 24: (amandemen), Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

- PSAK 24: (amendment), Employee Benefits: Amendment, curtailment or Settlement Program

Amandemen memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Amendments provide clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs when there is any change in actuarial assumptions. In addition, this amendment clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset threshold requirements as seen from the reduction in surplus which affects the upper limit of assets.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

At the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2019, is as follows:

- PSAK 15: (amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71: (amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 1: (amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan: judul laporan keuangan dan definisi material";
- PSAK 25: (amandemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: definisi material";
- PSAK 22: (amandemen), "Kombinasi Bisnis: definisi bisnis".

- PSAK 15: (amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- PSAK 71: (amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Leases";
- PSAK 1: (amendment) "Presentation of Financial Statements: financial statements title and materiality definition";
- PSAK 25: (amendment), "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: materiality definition";
- PSAK 22: (amendment), "Business Combinations: definition of business".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *power over the investee;*
- *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power to affect its returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Company elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Company is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

d. Entitas Anak Asing

d. Foreign Subsidiary

Akun-akun dari entitas anak asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dollar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States of America Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, the rate of exchange used areas follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dollar Amerika Serikat (USD)	13.901,00	14.481,00	United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.396,72	3.493,20	Malaysian Ringgit (RM)
Yuan China (CNY)	1.990,84	2.109,95	China Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	466,09	444,89	Thailand Baht (THB)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Kelompok usaha menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan atau kondisi setiap debitur berdasarkan bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Perusahaan mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and cash equivalent

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Receivables and Allowance for doubtful account

Group provides allowance for doubtful accounts based on review of the circumstances or conditions of any debtor based on objective evidence of impairment of financial assets. The company uses a statistical model of historical trends over default probability, recovery time and the amount of losses incurred.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase / Percentage
Bangunan	5%
Mesin-Mesin	6,25%
Kendaraan	12,5%
Instalasi air, Listrik dan Gas	6,25% - 12,5%
Peralatan Pabrik	12,5%
Inventaris Kantor	12,5%

Tahun / Years

20	Buildings
16	Machineries
8	Vehicles
16 dan / and 8	Installation of water, electricity and gas
8	Factory equipment
8	Office equipment

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode laporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amount of the fixed asset is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Sales and expense recognition.

Sales are recognized when services or goods are delivered to customers, while expenses are recognized when incurred.

l. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

1. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015) sebagai berikut:

- (i.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Employee Benefits

The Company recognized estimated liability for employees benefits in accordance with the Labor Law No.13, 2003 dated March 25, 2003.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", companies are required to recognise all employees benefits under formal and informal plans or agreements, legislative requirements or industry regulation, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees benefits, termination benefits and equity based benefits. Under this PSAK, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

n. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) as follows:

- (i.) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh or
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.8) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai Tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

**ii. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortised cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instruments' maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognised and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (FVTPL) (Lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

**ii. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)**

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognised in the statement of comprehensive income. The gains or losses recognised in the statement of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Gains and losses are recognised in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

p. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

iii. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

p. Earning per Share

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Lanjutan)

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair value in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to additional paid in capital.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa kas yang saldonya sudah sesuai dengan nilai wajar pada saat penerimaan surat SKPP. Perusahaan tidak melaporkan liabilitas pengampunan pajak.

The tax amnesty asset declared by the Company is in the form of cash on hand which is already at fair value at the time of the receipt of SKPP. No tax amnesty liability was declared.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honour Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit Malaysia.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables -
Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 15.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 26.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2019	2018
Kas		
Rupiah Indonesia	201.874.055	48.632.467
Ringgit Malaysia (2019: MYR20.227,44; 2018: MYR13.565,90)	68.706.950	47.388.328
US Dolar Amerika Serikat (2019: AS\$3.708,46; 2018: AS\$3.322,86)	51.551.398	48.118.389
Thailand Baht (2019: THB 30.015; 2018: THB 3.741,80)	13.989.691	1.664.670
China Yuan (2019: CNY2.500)	4.977.100	-
Total Kas	341.099.194	145.803.854

Bank IDR

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.558.805.624	2.472.484.298
PT Bank Permata Tbk	536.236.621	470.330.297
PT Bank OCBC NISP	354.794.666	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.073.462	99.240.078
PT Bank HSBC Indonesia	97.372.396	99.440.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.737.187	58.215.158
PT Bank Panin	29.982.152	-
PT Bank Central Asia	1.660.000	-

Bank USD

PT Bank Permata Tbk (2019: AS\$1.555.616,12; 2018: AS\$123.718,25)	21.624.635.241	1.791.563.935
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2019: AS\$79.219,15; 2018: AS\$5.088,42)	1.101.226.196	73.685.410
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: AS\$4.054,86; 2018: AS\$4.126,81)	56.366.650	59.760.336
Public Bank Berhad (2019: AS\$4.013,17; 2018: AS\$3.979,96)	55.764.176	57.633.875
PT Bank HSBC Indonesia (2019: AS\$2.213,53; 2018: AS\$2.458,74)	30.770.303	35.605.014
Saldo dipindahkan	27.588.424.674	5.217.958.401

Cash

Indonesian Rupiah	
Ringgit Malaysia (2019: MYR20,227.44; 2018: MYR13,565.90)	
US Dollar (2019: US\$3,708.46; 2018: US\$3,322.86)	
Thailand Baht (2019: THB 30,015; 2018: THB 3,741.80)	
China Yuan (2019: CNY2,500)	
Total Cash	

Bank IDR

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Panin	
PT Bank Central Asia	

Bank USD

PT Bank Permata Tbk (2019: US\$1,555,611.12; 2018: US\$123,718.25)	
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2019: US\$79,219.15; 2018: US\$5,088.42)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: US\$4,054.86; 2018: US\$4,126.81)	
Public Bank Berhad (2019: US\$4,013.47; 2018: US\$3,979.96)	
PT Bank HSBC Indonesia (2019: US\$2,213.53; 2018: US\$2,458.74)	
Balance brought forward	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2019	2018	
Bank USD (Lanjutan)			Bank USD (Continued)
Saldo pindahan	27.588.424.674	5.217.958.401	Balance carried forward
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2019: AS\$2.214,00;			(2019: US\$2,214.00;
2018: AS\$2.225,29)	30.786.845	32.224.424	2018: US\$2,225.29)
Bank Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit Bank
Public Bank Berhad			Public Bank Berhad
(2019: MYR 4.319,14;			(2019: MYR4,319.14
2018: MYR 8.690,43)	14.670.887	30.357.367	2018: MYR8,690.43)
RHB Bank Berhad			RHB Bank Berhad
(2019: MYR96,82;			(2019: MYR96.82
2018: MYR176,82)	328.870	617.667	2018: MYR176.82)
Jumlah Bank	27.634.211.276	5.281.157.859	Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	27.975.310.470	5.426.961.713	Total Cash and Cash Equivalent

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties :
Hartalega NGC			Hartalega NGC
(2019: AS\$728.812,80;			(2019: US\$728,812.80;
2018: AS\$1.769.414,40)	10.131.234.021	25.622.889.929	2018: US\$1,769,414.40)
Hartalega Sdn Bhd			Hartalega Sdn Bhd
(2019: AS\$917.308,80;			(2019: US\$917,308.80;
2018: AS\$603.936,00)	12.751.518.802	8.745.597.216	2018: US\$603,936.00)
Getah Assas			Getah Assas
(2019: AS\$495.936,00;			(2019: US\$495,936.00;
2018: AS\$533.456,00)	6.894.011.295	7.724.976.336	2018: US\$533,456.00)
Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd			Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd
(2019: AS\$407.442,00; 2018: -)	5.663.855.316	-	(2019: US\$407,442.00; 2018:-)
Sri Trang Gloves (Thailand) Public			Sri Trang Gloves (Thailand) Public
Co., Ltd (2019: AS\$377.673,00;			Co., Ltd (2019: US\$377,673.00;
2018: -)	5.250.036.150	-	2018: -)
Central Medicare			Central Medicare
(2019: AS\$374.767,40;			(2019: US\$374,767.40
2018: AS\$201.772,00)	5.209.645.375	2.921.860.332	2018: US\$201,772.00)
Koon Seng Sdn Bhd			Koon Seng Sdn Bhd
(2019: AS\$212.814 ; 2018:-)	2.949.571.906	-	(2019: US\$212,814 ; 2018:-)
Wrp Asia Pasific Sdn Bhd			Wrp Asia Pasific Sdn Bhd
(2019 dan 2018: AS\$207.026,00)	2.877.870.495	2.997.943.506	(2019 and 2018: US\$207,026.00)
Ideal Quality Sdn Bhd			Ideal Quality Sdn Bhd
(2019: AS\$200.158,00;			(2019: US\$200,158.00;
2018: AS\$219.772,00)	2.782.398.360	3.182.518.332	2018: US\$219,772.00)
Saldo dipindahkan	54.510.141.720	51.195.785.651	Balance brought forward

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo pindahan	54.510.141.720	51.195.785.651
Kossan Latex Industries (M) SDN.BHD (2019: AS\$187.978,00; 2018: AS\$160.874,00)	2.613.084.058	2.329.616.394
Safeskin Corporation (Thailand) (2019: AS\$129.750,00; 2018: AS\$140.580,00)	1.803.656.048	2.035.738.980
PT Universal Gloves Industry Gx Corporation Sdn Bhd (2019 dan 2018: AS\$92.995,20)	1.744.133.872	2.570.092.220
PT Latexindo Toba Perkasa Top Glove Medical (Thailand) Co., Ltd. (F07) (2019:AS\$83.950,00; 2018:-)	1.292.727.205	1.346.663.491
PT Arista Latindo Healthcare Products (2019 dan 2018: AS\$71.970,00)	1.207.493.728	-
Wa Rubber (2019: AS\$63.447,60; 2018: -)	1.166.989.790	-
Comfort Rubber Gloves Industries Sdn Bhd (2019: AS\$54.750,00; 2018: AS\$65.700,00)	1.132.234.995	-
PT Smart Glove Indonesia PT Intan Hevea Industry Tbk Thaikong (2019 & 2018: AS\$7.938,00)	1.000.455.690	1.042.197.570
Medisafe Technologies (2018: AS\$1.497,76)	881.985.722	-
PT Sharmrock Manu. Corp Lain-lain dibawah Rp100.000.000	761.080.298	951.401.700
	199.920.000	228.596.800
	154.645.308	1.015.109.955
	110.346.216	114.950.178
	-	797.743.564
	-	114.866.640
	203.206.656	255.249.013
Jumlah	68.782.101.306	63.998.012.156
Penyisihan piutang usaha (487.190.633)		(181.580.553)
Jumlah piutang usaha	68.294.910.673	63.816.431.603

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	4.538.142.207	3.961.633.275
Dollar AS (2019: AS\$4.621.496,75; 2018: AS\$4.145.872)	64.243.959.099	60.036.378.881
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (487.190.633)		(181.580.553)
Jumlah	68.294.910.673	63.816.431.603

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

This account consists of:

	2019	2018
Balance carried forward	51.195.785.651	51.195.785.651
Kossan Latex Industries (M) SDN.BHD (2019: US\$187,978.00; 2018: US\$160,874.00)	2.329.616.394	2.329.616.394
Safeskin Corporation (Thailand) (2019: US\$129,750.00; 2018: US\$140,580.00)	2.035.738.980	2.035.738.980
PT Universal Gloves Industry Gx Corporation Sdn Bhd (2019 and 2018 US\$92,995.20)	2.570.092.220	2.570.092.220
PT Latexindo Toba Perkasa Top Glove Medical (Thailand) Co., Ltd. (F07) (2019:US\$83,950.00; 2018:-)	1.346.663.491	1.346.663.491
PT Arista Latindo Healthcare Products (2019 and 2018: US\$71,970.00)	-	-
Wa Rubber (2019: US\$63.447,60; 2018: -)	-	-
Comfort Rubber Gloves Industries Sdn Bhd (2019: US\$54,750.00; 2018: US\$65,700.00)	951.401.700	951.401.700
PT Smart Glove Indonesia PT Intan Hevea Industry Tbk Thaikong (2019 & 2018: US\$7,938.00)	1.015.109.955	1.015.109.955
Medisafe Technologies (2018: US\$1,497.76)	797.743.564	797.743.564
PT Sharmrock Manu. Corp Others below Rp100.000.000	114.866.640	114.866.640
Total	63.998.012.156	63.998.012.156
Allowance for doubtful account Total trade receivable	63.816.431.603	63.816.431.603

Details of trade receivables based on the currency as
follows:

	2019	2018
Rupiah	4.538.142.207	3.961.633.275
Dollar US (2019: US\$4,621,496.75 ; 2018: US\$4,145,872)	64.243.959.099	60.036.378.881
Impairment loss on receivable (487.190.633)		(181.580.553)
Total	68.294.910.673	63.816.431.603

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang dari 31 hari	27.972.336.853	25.352.543.949
31 - 90 hari	27.539.004.837	32.119.800.396
91 - 180 hari	6.088.523.342	1.675.525.938
181 - 360 hari	1.677.015.066	-
Lebih dari 360 hari	5.505.221.208	4.850.141.873
Jumlah	68.782.101.306	63.998.012.156
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(487.190.633)	(181.580.553)
Piutang usaha bersih	68.294.910.673	63.816.431.603

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on aging schedule, composition of trade receivable as follows :

Under 31 days
30 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days
Total
Impairment loss on receivable
Account receivables – net

6. PIUTANG LAIN – LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Piutang lainnya		
Karyawan	232.704.657	32.313.318
Lain-lain	20.246.664	42.938.004
Jumlah	252.951.321	75.251.322

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists

Others receivables
Employees
Others
Total

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Persediaan bahan baku	54.785.234.354	40.944.210.811
Sparepart	13.040.374.818	3.382.915.046
Persediaan barang jadi	8.185.600.654	5.486.256.766
Persediaan bahan setengah jadi	6.327.909.227	4.833.815.107
Persediaan bahan packing	1.040.446.868	714.126.122
Wiremesh	235.478.129	284.794.383
Solar	132.928.506	31.055.657
Texture	91.440.237	260.411.241
Oli meditrant	7.409.091	293.847
Jumlah	83.846.821.884	55.937.878.980

7. INVENTORIES

This account consists

Raw material
Sparepart
Finished goods
Work in progress
Packing
Wiremesh
Fuel
Texture
Meditrant lubricant
Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management believes that the carrying value of inventory on December 31, 2019 and 2018 are closed to its net realizable value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	2019
Uang muka supplier	28.804.925.827
Pembelian tanah dan bangunan	9.580.306.466
Perangkat lunak	798.204.000
Pertagas	578.080.470
Uang muka lainnya	453.074.893
Jumlah	40.214.591.656

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah Dalu Sepuluh pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.580.306.466 dan Rp8.018.271.656.

Perangkat lunak merupakan uang muka atas implementasi program ERP di dalam pemutakhiran sistem informasi keuangan perusahaan sebesar Rp798.204.000.

Rincian atas uang muka supplier adalah sebagai berikut:

	2019
PT Catur Hagen Sentosa	6.822.711.248
Cerinnov	5.924.166.835
Asia New Time Industry Limited	2.353.953.318
Big Toyo Machinery	2.345.290.506
Pertagas Niaga	1.047.003.947
Shijiazhuang Wuxing Mechanical Co., Ltd	1.032.984.053
Pcl Ceramics Ltd	850.136.955
Zhengzhou Santai Diamond Wheel Co., Ltd	731.633.700
PT Erakarya Konstruksi Nusantara	591.800.000
Foshan Yi Long Economic and Trade	545.711.950
Shantou Rui Er Smart Technology Co., Ltd	539.428.693
PT Seltech Utama Mandiri	403.750.000
PT Clayindo Pratama	348.000.000
Foshan Longhao	343.423.163
Sang Po Sander Sdn Bhd	330.546.349
Carbo Schroder Sdn Bhd Abrasives	307.615.216
Lianyungang Zhong Ao Aluminium Co., Ltd	274.544.948
Ceramega Ceramic Industry Co., Ltd	251.285.110
CV Maju Jaya	202.500.000
Asia New Time Industry Limited (RMB)	125.094.431
E.J. Payne Limited	76.254.761
Henan Dazhang Filter Equipment	66.822.155
Foshan Hang Mao Metal Wire Mesh Co., Ltd	53.431.590
Saldo dipindahkan	25.568.088.928

8. ADVANCES

	2018	
	22.288.577.502	Advance supplier
	8.018.271.656	Land and building purchase advance
	798.204.000	Software
	-	Pertagas
	366.347.592	Other advances
Jumlah	31.471.400.750	Total

Advance suppliers represents advance for the purchase of inventory goods which mostly from over seas suppliers.

Land Purchase advance represents is the purchase of land at Dalu Sepuluh in 2019 and 2018 amounting to Rp9,580,306,466 and Rp8,018,271,656., respectively.

Software represents advance payment on the implementation of the ERP program intended to update The Company's financial information system which amounted to Rp798,204,000.

Details of advance supplier are as follow:

	2018	
	-	PT Catur Hagen Sentosa
	4.195.101.502	Cerrinov
	1.620.822.356	Asia New Time Industry Limited
	5.638.874.857	Big Toyo Machinery
	-	Pertagas Niaga
	-	Shijiazhuang Wuxing Mechanical Co., Ltd
	-	Pcl Ceramics Ltd
	646.546.588	Zhengzhou Santai Diamond Wheel Co., Ltd
	148.800.000	PT Erakarya Konstruksi Nusantara
	2.413.345.982	Foshan Yi Long Economic and Trade
	-	Shantou Rui Er Smart Technology Co., Ltd
	-	PT Seltech Utama Mandiri
	2.016.000	PT Clayindo Pratama
	-	Foshan Longhao
	202.258.000	Sang Po Sander Sdn Bhd
	366.111.093	Carbo Schroder Sdn Bhd Abrasives
	-	Lianyungang Zhong Ao Aluminium Co., Ltd
	487.941.864	Ceramega Ceramic Industry Co., Ltd
	20.000.000	CV Maju Jaya
	-	Asia New Time Industry Limited (RMB)
	140.294.797	E.J. Payne Limited
	150.449.977	Henan Dazhang Filter Equipment
	-	Foshan Hang Mao Metal Wire Mesh Co., Ltd
Balance brought forward		

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

8. ADVANCES (Continued)

	2019	2018	
Saldo pindahan	25.568.088.928	16.032.563.016	Balance carried forward
PT Asia Sinar Inti Abadi	37.980.000	262.794.000	PT Asia Sinar Inti Abadi
Darton Industrial	18.423.840	613.585.333	Darton Industrial
Hwz Equipment Division	12.947.957	469.260.936	Hwz Equipment Division
An Ping County De Xiang	10.972.080	113.407.170	An Ping County De Xiang
Omec Instruments Co. Ltd	4.601.234	203.329.000	Omec Instruments Co. Ltd
Poplar	658.600	678.204.500	Poplar
Chourong Machinery	-	180.279.432	Chourong Machinery
PT Atlas Copco Indonesia	-	234.000.000	PT Atlas Copco Indonesia
Dongguan City Dongquan Mould Material Co., Ltd	-	213.013.093	Dongguan City Dongquan Mould Material Co., Ltd
Sama Kejuruteraan Sdn Bhd	-	1.647.950.760	Sama Kejuruteraan Sdn Bhd
PT Indo Jaya Sinergi	-	560.000.000	PT Indo Jaya Sinergi
CV Akselera Bumi Pratama	-	137.311.160	CV Akselera Bumi Pratama
Tangshan Ima Techonlgy Co., Ltd	-	165.653.027	Tangshan Ima Techonlgy Co., Ltd
Sta Universe Group	-	144.150.960	Sta Universe Group
Lain-lain dibawah Rp100.000.000	3.151.253.188	633.075.115	Others below Rp100,000,000
Jumlah uang muka supplier	28.804.925.827	22.288.577.502	Total advance supplier

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Asuransi	161.362.941	151.706.383	Insurance
Sewa	62.500.000	312.500.000	Rent
Jumlah	223.862.941	464.206.383	Total

Sewa gudang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp62.500.000 dan Rp312.500.000 merupakan sewa atas tiga gudang perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The warehouse rental are of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp62,500,000 and Rp312,500,000 respectively lease of three warehouse company with the following details:

No	Uraian/ Description	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
1	Gudang (Jln Pelita 1 Nomor 6,7,8)	62.500.000	312.500.000

Perusahaan telah menyewa Gudang dari bulan April 2015 sampai dengan Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp1.250.000.000.

The company has leased the warehouses starting from April 2015 to March 2020 with a contract value amounting to Rp1,250,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclasifitation	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	23.334.456.663	470.990.520	-	26.453.939.853	50.259.387.036	Building
Mesin	45.932.699.620	1.494.595.009	-	31.001.407.345	78.428.701.974	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	5.526.340.976	895.455.484	-	1.909.973.343	8.331.769.803	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	34.364.562.903	772.364.127	-	2.664.851.265	37.801.778.295	Plant Equipment
Inventaris kantor	1.054.005.454	151.598.000	-	198.285.655	1.403.889.109	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	13.764.022.149	60.970.249.390	-	(62.228.457.461)	12.505.814.078	Contruction in progress
Jumlah	198.374.710.886	64.755.252.530	-	-	263.129.963.416	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6.211.624.418	1.390.508.333	-	-	7.602.132.751	Building
Mesin	15.526.338.237	3.156.476.861	-	-	18.682.815.098	Machine
Kendaraan	4.577.902.816	475.107.436	-	-	5.053.010.252	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.309.425.859	419.619.365	-	-	1.729.045.224	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	19.197.412.562	4.111.685.425	-	-	23.309.097.987	Plant Equipment
Inventaris kantor	801.868.280	87.567.001	-	-	889.435.281	Office Equipment
Jumlah	47.624.572.172	9.640.964.421	-	-	57.265.536.593	Total
Nilai buku bersih	150.750.138.714				205.864.426.823	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclasifitation	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Tanah	18.866.031.437	48.710.758.672	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	21.943.136.663	1.391.320.000	-	-	23.334.456.663	Building
Mesin	39.729.450.609	3.581.939.444	-	2.621.309.567	45.932.699.620	Machine
Kendaraan	6.581.325.739	240.507.273	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	4.662.279.801	864.061.175	-	-	5.526.340.976	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	32.419.854.802	1.579.868.101	-	364.840.000	34.364.562.903	Plant Equipment
Inventaris kantor	947.264.545	106.740.909	-	-	1.054.005.454	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	2.984.649.567	13.765.522.149	-	(2.986.149.567)	13.764.022.149	Contruction in progress
Jumlah	128.133.993.163	70.240.717.723	-	-	198.374.710.886	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSET (Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.073.365.168	1.138.259.250	-	-	6.211.624.418	Building
Mesin	12.750.842.679	2.775.495.558	-	-	15.526.338.237	Machine
Kendaraan	4.175.240.685	402.662.131	-	-	4.577.902.816	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	995.370.075	314.055.784	-	-	1.309.425.859	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	15.190.606.147	4.006.806.415	-	-	19.197.412.562	Plant Equipment
Inventaris kantor	747.201.756	54.666.524	-	-	801.868.280	Office Equipment
Jumlah	38.932.626.510	8.691.945.662	-	-	47.624.572.172	Total
Nilai buku bersih	89.201.366.653				150.750.138.714	Net book value

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam hutang bank perusahaan ke PT Bank Permata Tbk (lihat di catatan 17).

There are fixed assets that used at collateral in for Company's bank loan to PT Bank Permata Tbk (see notes 17).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Imposition of depreciation are as follows :

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	7.687.781.651	7.094.137.312	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	1.953.182.770	1.597.808.350	General expenses and administration
Jumlah	9.640.964.421	8.691.945.662	Total

Penambahan aset tanah dan bangunan di tahun 2018 masing-masing senilai Rp48.710.758.672 dan Rp1.391.320.000 sesuai dengan:

The additional of land and building in 2018 amounting to Rp48,710,758,672 and Rp1,391,320,000 respectively in according with:

- Perusahaan masih dalam proses pembuatan SHGB di Notaris Lie Na Rimbawan, SH pada tanggal 29 Januari 2019 dengan No Surat Keterangan 50/LR/NOT/I/2019 terhadap 13 Akta Jual Beli dengan jumlah keseluruhan 23.590 M² beserta nilai ganti rugi sebesar Rp 8.291.679.155 dan tanah mandiri sebesar Rp38.187.000.000 di Dalu Sepuluh dengan luas 63.301 M².

- The Company's SHGB was still in issuance progress at Notary, Lie Na Rimbawan, S.H., with a Letter No. 50/LR/NOT/I/2019 on January 29, 2019 of 13 reeds of sales and purchase with total area 23,590 M² along with conversation value of Rp8,291,679,155 and independent land amounting to Rp38,187,000,000 at Dalu Sepuluh with total area is 63,301 M².

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 105.177.400.178 di tahun 2019 dan Rp99.070.100.000 di tahun 2018.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSET (Continued)

Management believes there was no impairment indication on fixed assets.

Certain fixed assets owned by the Company are insured with a total coverage of Rp 105,177,400,178 in 2019 and Rp99,070,100,000 in 2018.

Details of construction in progress are as follows:

2019			
Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian / Contract Value in IDR	Progress/ Progress	Estimasi penyelesaian/estimated completion
Machine	3.873.376.268	68%	31 Mei/May 2020
Office Building	2.557.976.925	53%	31 Agustus/August 2020
Electricity and water Installation	1.801.431.064	85%	30 Juni/June 2020
Vehicle	1.553.560.106	90%	30 Maret/March 2020
Fence	1.052.840.000	85%	10 April/April 2020
Office Inventory	359.720.900	90%	10 Februari/February 2020
Factory Equipment	356.634.527	93%	20 Maret/March 2020
Warehouse Building	342.000.000	50%	30 Juni/June 2020
Factory Building	335.252.688	55%	30 Juni/June 2020
Land	165.348.750	90%	15 Januari/January 2020
Boreholes	70.592.850	95%	10 Januari/January 2020
Tank	33.000.000	90%	31 Mei/May 2020
Pallet	4.080.000	98%	05 Januari/January 2020
Jumlah	12.505.814.078		
2018			
Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian / Contract Value in IDR	Progress/ Progress	Estimasi penyelesaian/estimated completion
Factory Building	10.232.986.049	80%	29 April/April 2019
Electricity Installation	1.787.931.064	80%	29 April/April 2019
Tank	1.225.731.636	80%	29 April/April 2019
Office Building	438.588.750	60%	29 April/April 2019
Boreholes	69.874.650	50%	15 April/April 2019
Factory Equipment	13.200.000	20%	15 April/April 2019
Pallet	4.080.000	10%	01 April/April 2019
Jumlah	13.772.392.149		

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSIT

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
Perusahaan Gas Negara (PGN)	2.448.818.047	1.789.735.421	Perusahaan Gas Negara (PGN)
PT PLN (Persero)	308.083.000	308.083.000	PT PLN (Persero)
PT Pertamina Niaga (PTGN)	-	1.107.024.653	PT Pertamina Niaga (PTGN)
Lain-lain	1.019.014	1.047.958	Other
Jumlah	2.757.920.061	3.205.891.032	Total

Uang jaminan sebesar Rp2.756.901.047 terdiri dari uang jaminan atas pembelian gas perusahaan ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp2.448.818.047 dan PT PLN (Persero) sebesar Rp308.083.000.

Security deposits amounting to Rp2,756,901,047 represented deposits for the purchase of the Company's gas to the Perusahaan Gas Negara (PGN) amounting to Rp2,448,818,047 and PT PLN (Persero) amounting to Rp308,083,000.

Uang jaminan gas ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp2.448.818.047 tertuang dalam Amendemen perjanjian No. 069900.PK/HK/RD3/2018, perjanjian ini efektif 1 Maret 2018.

Gas security deposit to Perusahaan Gas Negara (PGN) amounted to Rp2,448,818,047 contained in the Amendment Agreement No. 083802.AMD /HK.02 /RD3 /2018, this agreement effective for March 1, 2018.

Dan uang jaminan lainnya sisa sebesar Rp1.019.014 merupakan jaminan lainnya dari entitas anak perusahaan.

And others deposit remaining Rp1,019,014 is a sundry deposit from its subsidiary.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga :			Third Parties :
Asia New Time (2019: AS\$160.133,38; 2018: AS\$846,00)	2.226.015.717	12.888.090	Asia New Time (2019: US\$160,133.38; 2018: US\$846,00)
Noritake SCG Plaster Co. Ltd (2019: AS\$ 84.832,00)	1.179.250.480	-	Noritake SCG Plaster Co. Ltd (2019: US\$ 84,832.00)
Imerys (2019: AS\$81.522; 2018: AS\$167.161,00)	1.133.238.137	2.420.658.441	Imerys (2019:US\$81,522; 2018: US\$167,161.00)
Shijiazhuang Wuxing Mechanical Co. Ltd (2019: AS\$74.310)	1.032.984.053	-	Shijiazhuang Wuxing Mechanical Co. Ltd (2019: US\$74,310)
PT. Versus Engineering Work Chongqing Hongtai Kiln Furnace Co. Ltd (2019: CNY315.000)	638.220.000	-	PT. Versus Engineering Work Chongqing Hongtai Kiln Furnace Co. Ltd (2019: CNY315,000)
Finore Minerals (2019: AS\$38.400)	627.114.600	-	Finore Minerals LLP (2019: US\$38,400)
PT. Clayindo Pratama	533.798.784	-	PT. Clayindo Pratama
Sama Kejuruteraan Sdn Bhd	348.000.000	-	Sama Kejuruteraan Sdn Bhd
Tangshan Ima Techonlgy Co., Ltd	340.922.270	-	Tangshan Ima Techonlgy Co., Ltd
WMA India (2019 & 2018: AS\$16.725)	243.990.528	-	WMA India (2019 & 2018: US\$16,725)
PT Kreasi Kotak Megah	232.494.392	242.194.725	PT Kreasi Kotak Megah
Ceramega Ceramic Industry Co., Ltd	160.830.750	32.662.800	Ceramega Ceramic Industry Co., Ltd
PT Waja Mulia Indah	120.243.737	-	PT Waja Mulia Indah
Jumlah dipindahkan	110.662.200	-	Balance carried forward
	8.927.765.648	2.708.404.056	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga :			Third Parties :
Jumlah dipindahkan	8.927.765.648	2.708.404.056	Balance carried forward
Yamada Toshio S			Yamada Toshio S
(2019 & 2018: AS\$5.380)	74.787.434	77.907.780	(2019 & 2018: US\$5,380)
Giant Transporter	70.594.902	112.274.300	Giant Transporter
PT Metro Otonomik Sukses	56.893.760	199.684.930	PT Metro Otonomik Sukses
PT Global Indo baja	46.160.000	98.168.000	PT Global Indo baja
PT Sinar Mas Asuransi	45.609.631	50.709.886	PT Sinar Mas Asuransi
PT Sinar Intan Perkasa	24.542.000	173.867.750	PT Sinar Intan Perkasa
PT Mega Bangun Asia	14.400.000	40.495.000	PT Mega Bangun Asia
PT Rezeki Makmur	2.437.194	143.521.597	PT Rezeki Makmur
UD Jaya	105.000	53.242.100	UD Jaya
Alteo Gardanne			Alteo Gardanne
(2018: AS\$300.000,00)	-	4.344.300.000	(2018: US\$300,000.00)
Ts Ceramic Japan			Ts Ceramic Japan
(2018: AS\$158.744,60)	-	2.298.780.553	(2018: US\$158,744.60)
Oritae Co., Ltd (2018: AS\$36.719)	-	523.908.099	Oritae Co., Ltd (2018: US\$36,719)
PT IPI	-	251.800.550	PT IPI
PT Fajar Mas Murni	-	127.630.900	PT Fajar Mas Murni
PT Surya Samudra Indahlest	-	3.593.928	PT Surya Samudra Indahlest
Lain-lain	1.271.324.175	1.198.544.519	Others
Jumlah	10.534.619.744	12.406.833.948	Total

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah
sebagai berikut:

Based on the aging of payable trade payable
composition is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 31 hari	5.913.403.369	9.119.028.836	Under 31 days
31 - 90 hari	1.146.127.520	2.565.962.727	31-90 days
91 - 180 hari	84.762.885	227.637.300	91-180 days
181 - 270 hari	2.052.333.158	70.000	181-270 days
271 - 360 hari	825.904.474	14.855.000	271-360 days
Lebih dari 360 hari	512.088.338	479.280.085	More than 360 days
Jumlah	10.534.619.744	12.406.833.948	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	2019	2018	
Rupiah	2.557.343.120	2.486.196.260	Rupiah
Dolar AS (2019: AS\$527.795,41; 2018: AS\$15.906,00)	7.336.889.272	9.920.637.688	Dolar US (2019: US\$527,795.4; 2018: US\$15.906,00)
China Yuan	627.114.600	-	China Yuan
Thailand Baht	13.272.752	-	Thailand Baht
Jumlah	10.534.619.744	12.406.833.948	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk
utang usaha.

No warranty is given by the Company for account
payables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN – LAIN

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp114.069.159 dan Rp4.412.039.704 dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Utang leasing	96.463.638
Karyawan	58.956.306
PT Diori Ria Ria	-
Lain-lain	55.112.852
Jumlah	210.532.796

Utang PT Diaori Ria Ria merupakan utang atas pembangunan jembatan di desa Dalu, Tanjung Morawa sebagai penghubung ke Pabrik Perusahaan di Dalu yang nantinya bila sudah jadi jembatan tersebut akan diserahkan ke Pemerintahan Daerah setempat dan digunakan untuk umum. Biaya pembangunan jembatan tersebut tidak dicatat sebagai aset tetap tetapi dicatat sebagai beban pembangunan infrastruktur di beban administrasi umum.

Utang leasing merupakan sewa pembiayaan atas pembelian aset kendaraan sesuai dengan perjanjian No. 1911517595 tanggal 27 April 2019.

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 605 dan 801 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Akrua atas liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Prima Aktuaria pada tahun 2019 dan 2018. Aktuaris independen menggunakan metode "projected unit credit method" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode Perhitungan/ *Actuarial Calculation*
Umur Pensiun Normal/ *Retirement Age*
Tingkat Cacat/ *Disability Rate*
Kenaikan Gaji/ *Salaries Increase*
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kematian/ *Mortality Rate*
Metode Amortisasi/ *Amortization Rate*

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

13. OTHER PAYABLES

Other payables on December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp114,069,159 and Rp4,412,039,704, respectively with the following details:

	2018	
	-	Lease payables
	25.534.487	Employees
	4.225.000.000	PT Diori Ria Ria
	161.505.217	Others
Total	4.412.039.704	

PT Diaori Ria Ria's payable is a payable for the construction of a bridge in Dalu village, Tanjung Morawa as a connecting way the Company's Factory in Dalu, which later when the construction was completed, it will be handed over to the local Government and used by the public. The cost of bridge construction is not recorded as a fixed asset but is recorded as an infrastructure development expense in general administration expenses.

Lease payable for the purchase of vehicle assets in accordance with agreement No. 1911517595 dated April 27, 2019.

14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Company provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits are 605 and 801 each for the date December 31, 2019 and 2018.

Accrued on the Company's employee benefit obligations on December 31, 2019 and 2018 are determined based on actuarial valuation performed by PT Prima Aktuaria in 2019 and 2018. Independent actuarial using the "projected unit credit method" and the following assumptions:

31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Project unit Credit	Projected Unit Credit
55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years
5% dari TMI -2011	5% dari TMI -2011
10% per tahun	10% per tahun
7.80% per tahun	8.88% per tahun
TMI -2011	TMI -2011
Garis Lurus Unit Proyeksi/ <i>Straight Line Projection Unit</i>	

The Company calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

**14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(Continued)**

	2019	2018	
a. Biaya imbalan kerja karyawan			a. Employee benefits expense
Biaya jasa kini	1.843.767.966	1.391.993.622	Current service cost
Biaya bunga	645.313.513	436.918.986	Interest cost
Biaya imbalan kerja Karyawan	2.489.081.479	1.828.912.608	Employee benefits expense
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liability
Liabilitas awal periode	7.267.044.064	5.970.143.551	Liabilities at beginning of period
Biaya yang diakui di laba/rugi	2.489.081.479	1.828.912.608	Expenses recognized in the profit/loss
Biaya (pendapatan) diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	156.444.009	(532.012.095)	Expenses (Income) are recognized in Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.912.569.552	7.267.044.064	Employee benefits Liability

Analitis Sensitivitas

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto

Sensitivity Analysis

The impact of 1% change to the discount rate assumption

	Persentase / Percentage	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban/ Effects of the Present Value of Liabilities	Efek terhadap Biaya Jasa Kini/ Effects on the Current Service Cost	
Tingkat Diskonto	7,80%	9.912.569.552	1.843.767.966	
Tingkat Diskonto	-1%	11.272.519.764	2.100.672.892	Discount rate
Tingkat Diskonto	+1%	8.802.651.740	1.635.285.310	Discount rate

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat kenaikan gaji

The impact of 1% changes to the salary increase rate assumption

	Persentase/ Percentage	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban/ Effects of the Present Value of Liabilities	Efek terhadap Biaya Jasa Kini/ Effects on the Current Service Cost	
31 Desember 2018	10.00%	9.912.569.552	1.843.767.966	December 31, 2018
Tingkat Kenaikan Gaji	-1%	8.822.008.729	1.639.031.565	The level of salary increase
Tingkat Kenaikan Gaji	+1%	11.219.830.301	2.090.574.374	The level of salary increase

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	9.112.538.799	4.937.980.460	Value added tax
Jumlah	9.112.538.799	4.937.980.460	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes payables

	2019	2018	
PPh Pasal 25	2.596.648.800	4.596.019.701	Income tax article -25
PPh Pasal 29	309.960.485	3.933.933.948	Income tax article -29
PPh Pasal 21	156.418.498	90.352.286	Income tax article -21
PPh Pasal 26	42.803.119	32.807.494	Income tax article -26
PPh Pasal 23	15.010.219	10.378.740	Income tax article -23
PPh Pasal 4(2)	9.889.532	283.660.182	Income tax article -4(2)
PPN KMS	-	1.575.260	Value added tax - KMS
Jumlah	3.130.730.653	8.948.727.611	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate Income Tax

	2019	2018	
a. Perhitungan Pajak			a. Tax calculate
Laba sebelum pajak			Consolidated Profit before
penghasilan konsolidasian	118.687.394.018	111.210.294.119	income tax
Laba Entitas anak sebelum			Profit before income
pajak penghasilan	164.503.973	520.069.011	tax subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum			Profit
 pajak penghasilan	118.851.897.991	111.730.363.130	before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Biaya Imbalan Kerja	2.489.081.479	1.828.912.608	Post-employment benefit obligation
Penyisihan piutang			Allowance for doubtful
ragu-ragu	297.967.580	29.331.563	account
Sub jumlah	2.787.049.059	1.858.244.171	Sub total
<u>Koreksi fiskal tetap:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Jasa Giro	(59.400.524)	(379.495.044)	Current account service
Pendapatan sewa	(20.000.000)	(20.000.000)	Rental income
Pergaulan	2.629.055.935	2.915.777.762	Entertainment
Biaya pajak	629.577.774	871.184.043	Tax expenses
Biaya pengobatan	173.238.135	280.999.264	Employees treatment
Biaya Operasional			
Kendaraan	69.438.653	79.456.513	Vehicle operation
Jumlah dipindahkan	3.421.909.973	3.747.922.538	Balance brought forward

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2019	2018	
a. Perhitungan Pajak			a. Tax calculate
Koreksi fiskal tetap :			Permanent difference:
Jumlah dipindahkan	3.421.909.973	3.747.922.538	Balance brought forward
Beban Penyusutan	36.445.500	36.445.500	Depreciation
Biaya perizinan	33.131.504	32.813.000	Licensing expense
Belanja	22.164.515	10.852.330	Disbursement
Beban lainnya	295.059.069	150.366.413	Others
Biaya pembangunan infrastruktur sosial	-	1.389.804.393	The cost of building social infrastruktur
Biaya retribusi	-	120.851.000	Retribution expense
Jumlah	3.808.710.561	5.489.055.174	Total
Laba kena pajak	125.447.657.611	119.077.662.475	Tax payable
Pembulatan	125.447.657.000	119.077.662.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	31.361.914.250	29.769.415.500	Estimated income tax
<u>Pajak yang dikreditkan:</u>			<u>Tax being Credited</u>
Angsuran PPh PPh 25	31.036.667.320	25.763.356.552	Tax article 25
PPh 22	15.286.445	72.125.000	Tax article 22
Estimasi PPh 29 kurang bayar	309.960.485	3.933.933.948	Estimated Tax article 29 underpayment
Estimasi jumlah kurang bayar pajak badan	309.960.485	3.933.933.948	Estimated Underpayment of corporate income tax

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Rincian beban pajak penghasilan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of corporate income tax expenses are as follow:

	2019	2018	
Pajak kini - induk	(31.361.914.250)	(29.769.415.500)	Current tax – parent entity
Pajak kini – entitas anak	(19.697.500)	-	Current tax – subsidiary
Pajak tangguhan - induk	696.762.265	464.561.043	Deffered income tax – parent entity
Jumlah	(30.684.849.485)	(29.304.854.457)	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Di bawah adalah daftar pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut :

Below is a list of deferred tax of The Company as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

		31 Desember/ December 31, 2019					
		Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)		
Entitas Induk						Parent Entity	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.468.592.114	622.270.370	39.111.002	2.129.973.486		Employee Benefit liability	
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968		Fixed asset depreciation	
Penurunan nilai piutang usaha	47.305.764	74.491.895	-	121.797.659		Impairment of trade receivables	
Jumlah	1.974.859.846	696.762.265	39.111.002	2.710.733.113		Total	
		31 Desember/ December 31, 2018					
		Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)		
Entitas Induk						Parent Entity	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.144.366.986	457.228.152	(133.003.024)	1.468.592.114		Employee Benefit liability	
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968		Fixed asset depreciation	
Penurunan nilai piutang usaha	39.972.873	7.332.891	-	47.305.764		Impairment of trade receivables	
Sub Jumlah	1.643.301.827	464.561.043	(133.003.024)	1.974.859.846		Sub Total	

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Gas, air dan listrik	2.769.116.303	2.091.228.534	Gas, water and electricity
BPJS	439.811.182	-	BPJS
Gaji	35.215.092	574.063.230	Salary
Lain-lain	1.142.478.523	55.520.418	Others
Jumlah	4.386.621.100	2.720.812.182	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

	2019	2018
Utang bank		
PT Bank Permata, Tbk	114.055.914.584	44.586.999.000
Dikurangi bagian Jatuh tempo dalam satu tahun		
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.910.734.940	44.586.999.000
Bagian jangka panjang	57.145.179.644	-

Bank loan
PT Bank Permata, Tbk
Less : Portion with Maturity within one year
Portion with Maturity within one year
Long-term portion

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 171/BP/LOO/CRC-MDN/WB/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019. Fasilitas kredit per 31 Desember 2019 yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Based on the credit offer letter No. 171/BP/LOO/CRC-MDN/WB/X/2019 dated October 17, 2019. The credit facilities offered as of December 31, 2019 are as follows:

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

a. Fasilitas Revolving Loan

a. Revolving Loan Facilities

Limit kredit	: USD6.500.000 (Enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 16 September 2020
Suku bunga	: 4,25% p.a.
Provisi	: 0,5% p.a.
Denda	: 18 % p.a.
Biaya Admin	: Rp10.000.000

USD6,500,000 (Six million five hundred thousand United States Dollars)	Credit limit
United States Dollars	Currency
Until 16th September 2020	Due date
4.25% per annum	Interest
0.5% per annum	Provision
18% per annum	Penalty
Rp10,000,000	Administration Fee

b. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)

b. Term Loan Facilities 1 (TL1)

Limit kredit	: USD8.100.000 (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Penarikan limit	: Outstanding per tanggal 16 Oktober 2019 sebesar USD3.573.894,13.
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 29 Maret 2024
Biaya Fasilitas	: Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan
Suku bunga	: 4,25% p.a. floating
Denda	: 18 % p.a.
Biaya Administrasi	: Rp5.000.000
Pinalti pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3
	: - 1% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5

USD8,100,000 (Eight million hundred thousand United States Dollars)	Credit limit
Outstanding as of October 16, 2019 amounted to USD3,573,894.13.	Limit withdrawal
United States Dollars	Currency
Until March 29, 2024	Due date
Provision fee and administration fee as paid	Facility Fee
4.25% per annum floating	Interest
18% per annum	Late Penalty
Rp5,000,000	Administration Fee
- 2% of the remaining facility outstanding if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year	Penalty costs accelerated payment of the entire loan
- 1% of the remaining outstanding facility if the repayment is done in the 4th to 5th year	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Tanah dan bangunan

1. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C No. 27, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan

2. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No.696, 790 dan 618	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek KIM Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

3. Tanah dan bangunan

3. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Mesin dan peralatan

4. Machines and equipment

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Komplek Kim Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

5. Tanah dan bangunan

5. Land and building

Jaminan	:	Tanah dan Bangunan (Pabrik & Gudang) – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

6. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh Fasilitas	:	Cover Facilities

7. Fidusia

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

6. Machines and equipment

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp 50,000,000,000.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the company's shareholders as of as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	3,49%	132.761.755	2.655.235.100
3	Masyarakat	17,69%	672.000.000	13.440.000.000
	Jumlah	100%	3.800.000.310	76.000.006.200
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	599.047.711	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	952.351	95.235.100
3	Karyawan	2,10%	16.000.000	1.600.000.000
4	Masyarakat	18,95%	144.000.000	14.400.000.000
	Jumlah	100%	760.000.062	76.000.006.200

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan Akta no. 124 tanggal 21 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 240.000.024.800, dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 60.000.006.200, serta merubah nilai nominal masing-masing per lembar saham dari sebesar Rp 9.160 menjadi sebesar Rp 100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038226.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Based on Deed no. 124 dated March 21, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., The shareholders approved to increase the authorized capital of the Company from Rp60,000,006,170 to Rp240,000,024,800, by increasing the issued and paid up capital from Rp60,000,006,170 to Rp60,000,006,200, and change the nominal value of each per share from Rp 9,160 to Rp 100. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0038226.AH.01.11 year 2017 dated March 21, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 005/MDI/IV/2017 tanggal 12 Mei 2017, perusahaan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyak 10% dari jumlah yang ditawarkan dalam penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya sebesar 160.000.000 saham.

Based on the statement of meeting as notarized by Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 005 / MDI / IV / 2017 dated May 12, 2017, the Company entered into an Employee Shares Allocation Program by allocating shares of 10% of the total offered in the Initial Public Offering of 160,000,000 shares.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui :

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam penawaran Umum Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

- Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.

- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No.Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000.006,200.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham telah menyetujui pembentukan dan penyesuaian dana cadangan dari saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the establishment and allowance for the reserve from the Company's retained earnings of Rp 200,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan menyepakati pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5. Tujuan dari stock split ini adalah untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek dengan meningkatkan jumlah unit saham yang beredar, serta untuk memperluas distribusi kepemilikan saham melalui penyesuaian saham sehingga mencapai trading range yang optimal untuk menjangkau lapisan investor.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

On February 11, 2019, the Company agreed to perform stock split of nominal value with the ratio 1:5. The purpose of stock split is to improve stock trading liquidity in Stoch Exchange by increasing total unit of outstanding shares, as well to expand share ownership distribution through share adjustment to achieve optimum trading range that reaches all types of investors.

19. PENJUALAN

	2019
Ekspor	340.055.670.120
Lokal	21.489.328.311
Jumlah	361.544.998.431

Berikut ini merupakan penjualan kepada customer yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap pendapatan masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Hartalega NGC Sdn Bhd	82.253.897.971
Sri Trang Gloves (Thailand) Co., Ltd.	71.051.402.275
Hartalega SDN BHD	59.572.380.971
Jumlah	212.877.681.217

19. SALES

	2018
Ekspor	303.330.962.524
Lokal	22.141.640.151
Jumlah	325.472.602.675

This following are details of sales to customers with the amount sales more than 10% of on the revenue as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018
Hartalega NGC Sdn Bhd	138.230.933.329
Sri Trang Gloves (Thailand) Co., Ltd.	-
Hartalega SDN BHD	54.596.631.082
Jumlah	192.827.564.411

Hartalega NGC Sdn Bhd
Sri Trang Gloves (Thailand) Co., Ltd.
Hartalega Sdn Bhd
Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Pemakaian bahan baku		
Persediaan pada awal tahun	40.944.210.811	21.497.698.476
Pembelian	107.134.260.388	95.988.178.352
Biaya angkut pembelian	3.707.211.337	3.347.792.372
Jumlah bahan baku tersedia	151.785.682.536	120.833.669.200
Persediaan pada akhir tahun	(54.785.234.357)	(40.944.210.811)
Jumlah pemakaian bahan baku	97.000.448.179	79.889.458.389

20. COST OF GOODS SOLD

Used Material
Beginning inventory
Purchase
Freight expense
Total inventory available for sale
Ending inventory
Total of using material

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2019	2018	
Biaya tidak langsung			Indirect cost
Biaya upah, lembur dan tunjangan	57.973.078.142	44.766.251.756	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan gas	29.552.368.303	25.131.597.152	Electricity, water and gas
Bahan <i>packing</i> dan <i>import</i>	7.976.811.130	6.002.527.907	Packing and import material
Biaya penyusutan aktiva tetap	7.687.781.651	7.094.137.312	Depreciation expense
Pemeliharaan aset tetap	6.752.940.992	6.072.914.955	Fixed asset maintenance
Biaya imbalan pasca kerja	2.013.775.858	1.676.506.974	Employee benefit expense
Pembuangan former reject	367.508.250	146.391.854	Removal reject former
Penelitian dan pengembangan	270.977.803	667.508.509	Research and development
Sparepart	26.019.474	2.356.127.050	Sparepart
Biaya pengobatan karyawan	19.927.585	38.728.486	Employee medical
Seragam	-	2.939.000	Uniform
Jumlah biaya tidak langsung	112.641.189.188	93.955.630.955	Total indirect cost
Jumlah biaya produksi	209.641.637.367	173.845.089.344	Total production cost
Persediaan barang setengah jadi			Inventory work in progress
Awal tahun	4.833.815.107	9.296.716.016	Beginning of the year
Penambahan	209.641.637.367	173.845.089.344	Additional
Akhir tahun	(6.327.595.017)	(4.833.815.107)	Ending of the year
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	208.147.857.457	178.307.990.253	Transfer to finished goods
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	5.486.256.766	7.414.573.094	Beginning of the year
Penambahan	208.147.857.457	178.307.990.253	Additional
Akhir tahun	(8.185.600.659)	(5.486.256.766)	Ending of the year
Barang tersedia untuk dijual	205.448.513.564	180.236.306.581	Goods available for sale
Persediaan bahan <i>Packing</i>			Packing inventory
Awal tahun	714.126.122	837.080.510	Beginning of the year
Akhir tahun	(1.040.446.868)	(714.126.122)	Ending of the year
Jumlah persediaan bahan packing	(326.320.746)	122.954.388	Total of ending packing inventory
Jumlah	205.122.192.818	180.359.260.969	Total

Berikut ini merupakan pembelian kepada supplier yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

This following are details of purchase to supplier when the amount more than 10% of on the cost of goods sold as of Desember 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Alteo Gardanne	44.250.475.650	22.055.002.660	Alteo Gardanne
Imerys Minerals Ltd	24.087.454.798	20.034.417.693	Imerys Minerals Ltd
Jumlah	68.337.930.448	42.089.420.353	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASIONAL

21. OPERATIONAL EXPENSES

	2019	2018	
a. Biaya penjualan			a. Selling expense
Jamuan	2.648.904.975	2.988.145.262	Entertainment
Pengiriman laut	2.073.940.420	1.806.072.539	Ocean freight shipping
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	1.290.449.331	916.129.988	Ship freight forwarding import and export
Perjalanan dinas	839.903.359	904.893.476	Travel
Asuransi ekspor	343.109.933	309.382.428	Insurance export
Korespondensi	336.618.153	245.568.131	Correspondence
Pemasaran	369.555.039	193.317.316	Marketing
Komisi Penjualan	270.934.574	-	Sales commission
Bea masuk	12.884.000	134.738.000	Customs
Biaya asuransi aktiva tetap	10.120.205	1.694.688	Cost insurance of fixed asset
Biaya THC (Eksport)	28.096.156	-	Sale expense
Biaya penjualan	8.224.516.145	7.499.941.828	Selling expense
b. Beban Administrasi dan Umum			b. General and administration expense
Biaya Gaji dan tunjangan	11.981.940.971	10.201.203.237	Salaries and Benefits
Biaya Pembangunan Infrastruktur	3.456.818.180	3.840.909.091	Bridge construction expenses
Biaya Penyusutan	1.953.182.770	1.597.808.350	Depreciation expenses
Biaya Jasa Profesional	1.805.645.578	2.081.897.485	Professional service fee
Biaya sewa	1.186.753.215	-	Rent expenses
Biaya Pajak dan perijinan	1.138.836.714	1.886.275.780	Taxes and licensing fees
Biaya Administrasi Bank	738.197.395	1.690.035.346	Bank administration expenses
Biaya Imbalan Kerja - Staff	475.305.621	152.405.634	Staff employee benefit expense
Biaya Catering	380.196.005	374.003.900	Catering fee
Biaya Perlengkapan Kantor	274.027.871	622.411.682	Office Supplies
Biaya Operasi Kendaraan	255.485.692	554.147.232	Vehicle operation expenses
Biaya Sewa Gudang	250.000.000	365.555.555	Warehouse rent expense
Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	198.574.583	190.070.583	Fixed assets Maintenance
Biaya Retribusi	180.371.811	171.296.648	Cost Retribution
Biaya Pelatihan & Rekrutmen Staf	117.641.233	114.022.932	Cost Training & Recruitment Staff
Biaya Telepon	89.307.600	85.198.784	Telephone expenses
Biaya Belanja	3.840.475	10.852.330	Disbursement expense
Bonus	-	2.442.116.458	Bonus
Biaya Lain-lain	625.963.433	713.422.949	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	25.112.089.147	27.093.633.976	Total General and Administrative Expenses

22. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN – LAIN

22. OTHER INCOME AND EXPENSE

	2019	2018	
Pendapatan Lain			Other income
Pendapatan Selisih Kurs	3.220.691.292	1.417.082.744	Gain on foreign exchange
Pendapatan Jasa Giro	59.988.320	380.002.541	Interest income
Pendapatan lain-lain	687.895.283	303.894.607	Others income
Jumlah Pendapatan Lain	3.968.574.895	2.100.979.892	Total Other Income
Beban lain-lain			Other expense
Beban Bunga	3.644.086.176	1.381.120.112	Interest expense
Rugi Selisih Kurs	4.401.052.950	-	Foreign exchange loss
Penyisihan piutang	297.967.580	29.331.563	Allowance for doubtful
Lain-Lain	24.274.492	-	Others
Jumlah Biaya Lain	8.367.381.198	1.410.451.675	Total Other Expense

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Pada 31 Desember 2019 and 2018, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

23. EARNING PER SHARE

In December 31, 2019 and 2018, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by fully paid ordinary shares.

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	88.002.544.533	81.905.439.662	Profit for the year Attributable to owners
Pembayaran dividen	(26.600.002.170)	(11.400.000.930)	Dividend payment
Jumlah saham yang beredar	3.800.000.310	760.000.062	Number of shares
Nilai nominal	20	100	Par value
Laba bersih per saham dasar	16,16	92,77	Earnings per share

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2019 and 2018, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	IDR	USD	MYR	THB	CNY	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas	201.874.055	51.551.398	68.706.950	13.989.691	4.977.100	341.099.194	Cash
Bank	4.719.662.109	22.899.549.410	14.999.757	-	-	27.634.211.276	Bank
Piutang usaha	4.538.142.207	64.243.959.099	-	-	-	68.782.101.306	Trade receivables
Jumlah aset	9.459.678.371	87.195.059.907	83.706.707	13.989.691	4.977.100	96.757.411.776	Total assets
Utang usaha	2.557.343.120	7.336.889.272	-	13.272.752	627.114.600	10.534.619.744	Trade payables
Jumlah liabilitas	2.557.343.120	7.336.889.272	-	13.272.752	627.114.600	10.534.619.744	Total liabilities

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	IDR	MYR	THB	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas	48.632.467	13.565,90	3.741,80	97.685.465	Cash
Bank	3.199.709.831	8.867,25	-	3.230.684.865	Bank
Piutang usaha	3.961.633.275	-	-	3.961.633.275	Trade receivables
Jumlah aset	7.209.975.573	22.433,15	3.741,80	7.290.003.605	Total assets
Utang usaha	2.486.196.260	-	-	2.486.196.260	Trade payables
Jumlah liabilitas	2.486.196.260	-	-	2.486.196.260	Total liabilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi

Nature of transactions and related parties

Pihak yang berelasi / Related parties	Sifat berelasi / Nature of relations	Sifat transaksi / Nature of the transaction
Tecable (HK) Co. Limited	Pemegang Saham/ Shareholder	Related party receivable
PT Berjaya Dynamics Indonesia	Entitas sepengendali/ entities under common control	Trade payable
Sutiyoso Bin Risman	Pemegang Saham/ Shareholder	Related party receivable

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (*willing parties*) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Tingkat 1**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- **Level 1**
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan
liabilitas keuangan:

- a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)
The following table presents the carrying value
of financial assets and liabilities:

	2019	2018
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	27.975.310.470	5.426.961.713
Piutang usaha	68.294.910.673	63.816.431.603
Piutang lain-lain	252.951.321	75.251.322
Jumlah	96.523.172.464	69.318.644.638
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	10.534.619.744	12.406.833.948
Utang lain-lain	210.532.796	4.412.039.704
Utang bank	114.055.914.584	44.586.999.000
Jumlah	124.801.067.125	61.405.872.652

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Bank loan
Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan
liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial
assets and liabilities:

	2019	2018
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	27.975.310.470	5.426.961.713
Piutang usaha	68.294.910.673	63.816.431.603
Piutang lain-lain	252.951.321	75.251.322
Jumlah	96.523.172.464	69.318.644.638
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	10.534.619.744	12.406.833.948
Utang lain-lain	210.532.796	4.412.039.704
Utang bank	114.055.914.584	44.586.999.000
Jumlah	124.801.067.124	61.405.872.652

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Bank loan
Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on December 31, 2019 and 2018.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank	56.910.734.940	57.145.179.644	114.055.914.584	Bank loan
Jumlah	56.910.734.940	57.145.179.644	114.055.914.584	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank	44.586.999.000	-	44.586.999.000	Bank loan
Jumlah	44.586.999.000	-	44.586.999.000	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Analysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2019 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp570.279.573 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On December 31, 2019 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the period ended lower or higher by Rp570,279,573 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no hedging foreign currency formally on December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Dollar AS sebagai berikut:

On December 31, 2019, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Rupiah	4.921.536.164	4.921.536.164	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	24.643	83.706.707	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	30.015	13.989.691	Thailand Baht
Yuan China	2.500	4.977.100	Chinese Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	4.538.142.207	4.538.142.207	Indonesian Rupiah
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	2.557.343.120	2.557.343.120	Indonesian Rupiah
Yuan China	315.000	627.114.600	Chinese Yuan
Baht Thailand	28.477	13.272.752	Thailand Baht

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp15.415,01, Rp475,41, Rp3.533,15, dan Rp2.177,30 dan untuk masing-masing 1 Dollar AS, 1 Baht, 1 Ringgit dan 1 Yuan aset neto perusahaan akan meningkat sebesar Rp7.023.198.379.

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of December 31, 2019 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on April 29, 2020 (the date of completion of financial statements), which Rp15,415.01, Rp475.41, Rp3,533.15 and Rp2,177.30 for each 1 Dollar, 1 Baht, 1 Ringgit and 1 Yuan the net assets of the company will increase by Rp7,023,198,379.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as of December 31, 2019:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	27.972.336.853	35.304.543.245	5.505.221.208	68.782.101.306	Trade Receivables	
Piutang lain-lain	252.952.475	-	-	252.952.475	Other receivables	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 – 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total
Piutang Usaha	27.972.336.853	27.539.004.837	6.088.523.342	1.677.015.066	5.505.221.208	68.782.101.306
Piutang lain-lain	252.952.475	-	-	-	-	252.952.475

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations in quite a long time so it can not resolve the short-term debt and long-term maturities.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, monitor management and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2019:

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2019:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value in December 31, 2019	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang usaha	10.534.619.744	10.534.619.744	-	Trade payables
Utang lain-lain	210.532.796	210.532.796	-	Other payables
Utang bank	114.055.914.584	56.910.734.940	57.145.179.644	Bank loan
Jumlah	124.801.067.124	67.655.887.480	57.145.179.644	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 28,79% dan 16,55%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2019 and 2018 respectively by 28.58% and 16.55%.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap
ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt net of cash equivalents to
equity on December 31, 2019 and 2018 were as
follows:

	2019	2018	
Jumlah utang			Total bank
Bank	114.055.914.584	44.586.999.000	loan
Dikurangi kas			Less: cash
dan bank	(27.975.310.470)	5.338.352.805	and bank
Pinjaman dan			Other Loan and net
utang bersih	86.080.604.114	39.248.646.195	account payable
Rasio pinjaman			Other Loan and net
dan utang bersih			account payable to
terhadap ekuitas	28,79%	16,55%	equity ratio

27. TRANSAKSI NON KAS

27. NON CASH TRANSACTION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities that do not affect cash flow:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset dalam			Reclassification of construction in
penyelesaian ke Aset Tetap			progress to Fixed assets
Mesin	31.001.407.345	2.621.309.567	Machine
Bangunan	26.453.939.853	-	Building
Instalasi air, listrik dan gas	1.909.973.343	-	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	2.664.851.265	364.840.000	Plant equipment
Inventaris kantor	198.285.655	-	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	(62.228.457.461)	(2.986.149.567)	Construction in progress

28. PERJANJIAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Hartalega NGC SDN BHD

a. Hartalega NGC SDN BHD

Perjanjian dengan customer terbesar entitas induk
salah satunya berasal dari Hartalega NGC SDN
BHD. Perjanjian didasari dari *Purchase Order*,
dengan rincian *purchase order* per 31 Desember
2019 sebagai berikut:

Agreement with the one of the largest customer
of the parent entity comes from Hartalega NGC
SDN BHD. Agreement is based on the *Purchase
Order*, with details of the *purchase order* per
December 31, 2019 as follows :

Tanggal	No. Invoice	Po. No
8-Jan-19	MDI-NGC 002/I/2019	HNPUR0045824-1
9-Jan-19	MDI-NGC 004/I/2019	HNPUR0045413-1, HNPUR0046912-1
10-Jan-19	MDI-NGC 006/I/2019	HNPUR0045824-1
15-Jan-19	MDI-NGC 009/I/2019	HNPUR0046912-1
17-Jan-19	MDI-NGC 012/I/2019	HNPUR0045412-1, HNPUR0045825-1
21-Jan-19	MDI-NGC 015/I/2019	HNPUR0045824-1
25-Jan-19	MDI-NGC 019/I/2019	HNPUR0046912-1
11-Feb-19	MDI-NGC 033 A, B/II/2019	HNPUR0046912-1, HNPUR0049329-1, HNPUR0047945-1
19-Feb-19	MDI-NGC 038 A, B/II/2019	HNPUR0049329-1, HNPUR0045825-2

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Hartalega NGC SDN BHD (Lanjutan)

a. Hartalega NGC SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No
21-Feb-19	MDI-NGC 044 A, B/II/2019	HNPUR0047945-1, HNPUR0045825-2, HNPUR0047947-2
26-Feb-19	MDI-NGC 048 A, B/II/2019	HNPUR0049329-1, HNPUR0047945-1
28-Feb-19	MDI-NGC 050/II/2019	HNPUR0047945-1
5-Mar-19	MDI-NGC 054/III/2019	HNPUR0047945-1, HNPUR0049432-1
6-Mar-19	MDI-NGC 056 A,B/III/2019	HNPUR0049329-1, HNPUR0052474-1, HNPUR0045825-2, HNPUR0047947-1, HNPUR0049431-1
12-Mar-19	MDI-NGC 059/III/2019	HNPUR0049329-1, HNPUR0052474-1
14-Mar-19	MDI-NGC 062/III/2019	HNPUR0045825-2, HNPUR0047947-1, HNPUR0049431-1
19-Mar-19	MDI-NGC 065/III/2019	HNPUR0047945-1, HNPUR0049432-1
21-Mar-19	MDI-NGC 068 A, B/III/2019	HNPUR0049329-1, HNPUR0052474-1
30-Mar-19	MDI-NGC 076 A, B & C/III/2019	HNPUR0052474-1, HNPUR0049432-1
4-Apr-19	MDI-NGC 080/IV/2019	HNPUR0052474-1, HNPUR0052710-1
9-Apr-19	MDI-NGC 081/IV/2019	HNPUR0049432-1, HNPUR0051777-1
11-Apr-19	MDI-NGC 085/IV/2019	HNPUR0052474-1, HNPUR0052710-1
16-Apr-19	MDI-NGC 091/IV/2019	HNPUR0049432-1, HNPUR0051777-1
23-Apr-19	MDI-NGC 098/IV/2019	HNPUR0049431-1, HNPUR0051776-1, HNPUR0054116-1
25-Apr-19	MDI-NGC 101/IV/2019	HNPUR0052710-1
30-Apr-19	MDI-NGC 106/IV/2019	HNPUR0051776-1, HNPUR0054116-1
30-Apr-19	MDI-NGC 108/IV/2019	HNPUR0051777-1, HNPUR0054117-1
7-May-19	MDI-NGC 112/V/2019	HNPUR0054116-1, HNPUR0054768-1
9-May-19	MDI-NGC 115/V/2019	HNPUR0051777-1, HNPUR0054117-1
14-May-19	MDI-NGC 119/V/2019	HNPUR0052710-1, HNPUR0054118-1
16-May-19	MDI-NGC 121/V/2019	HNPUR0051777-1, HNPUR0054117-1
22-May-19	MDI-NGC 127/V/2019	HNPUR0052710-1, HNPUR0054118-1
23-May-19	MDI-NGC 130/V/2019	HNPUR0054116-1, HNPUR0054768-1, HNPUR0055265-1
31-May-19	MDI-NGC 135/V/2019	HNPUR0054118-1
11-Jun-19	MDI-NGC 138/VI/2019	HNPUR0054116-1, HNPUR0054768-1, HNPUR0055265-1
18-Jun-19	MDI-NGC 145/VI/2019	HNPUR0054117-1, HNPUR0054950-1
20-Jun-19	MDI-NGC 148/VI/2019	HNPUR0054768-1, HNPUR0055265-1, HNPO0000590-2
25-Jun-19	MDI-NGC 153/VI/2019	HNPUR0054118-1, HNPUR0055178-1
27-Jun-19	MDI-NGC 155/VI/2019	HNPUR0055265-1, HNPO0000590-2
29-Jun-19	MDI-NGC 162/VI/2019	HNPUR0054950-1, HNPO0000819-1
4-Jul-19	MDI-NGC 163/VII/2019	HNPUR0055265-1, HNPO0000590-2
10-Jul-19	MDI-NGC 168/VII/2019	HNPUR0055178-1, HNPO0000592-2
16-Jul-19	MDI-NGC 172/VII/2019	HNPUR0055265-1, HNPO0000590-2
23-Jul-19	MDI-NGC 180/VII/2019	HNPUR0054950-1, HNPO0000819-1
25-Jul-19	MDI-NGC 184/VII/2019	HNPO0000590-2, HNPO00003502-2
6-Aug-19	MDI-NGC 195 A & B/VIII/2019	HNPO0000592-2, HNPO0003503-2, HNPO0003502-2
13-Aug-19	MDI-NGC 201/VIII/2019	HNPO0003502-2
20-Aug-19	MDI-NGC 206/VIII/2019	HNPO0000819-1, HNPO0003640-2
29-Aug-19	MDI-NGC 222/VIII/2019	HNPO0003640-2, HNPO0004365-2, HNPO0007435-2
11-Sep-19	MDI-NGC 232/IX/2019	HNPUR0054117-1, HNPO0004365-2, HNPO0007435-2
12-Sep-19	MDI-NGC 234 A & B /IX/2019	HNPO0004365-2, HNPO0006775-2, HNPO0007435-2, HNPO0003502-2, HNPO0004366-2
17-Sep-19	MDI-NGC 240 A & B /IX/2019	HNPO0006775-2, HNPO0007435-2, HNPO0007437-2, HNPO0004366-2
19-Sep-19	MDI-NGC 242/IX/2019	HNPO0003502-2, HNPO0004366-2
24-Sep-19	MDI-NGC 248/IX/2019	PO001470-1
24-Sep-19	MDI-NGC 250/IX/2019	HNPO0006775-2, HNPO0007435-2, HNPO0007437-2

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Hartalega NGC SDN BHD (Lanjutan)

a. Hartalega NGC SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No
26-Sep-19	MDI-NGC 252/IX/2019	HNPO0006775-2, HNPO0007435-2, HNPO0007437-2, HNPO0011036-2
30-Sep-19	MDI-NGC 260/IX/2019	HNPO00049329-1, HNPO0003503-2, HNPO0004491-2
8-Oct-19	MDI-NGC 269/X/2019	HNPO0004491-2
17-Oct-19	MDI-NGC 276 A & B/X/2019	HNPO0011036-2, HNPO0007435-2, HNPO0007437-2
24-Oct-19	MDI-NGC 286 /X/2019	HNPO0011036-2, HNPO0007437-2
29-Oct-19	MDI-NGC 292 /X/2019	HNPO0011036-2, HNPO0012439-2, HNPO0007435-2, HNPO0007437-2
15-Nov-19	MDI-NGC 309 /XI/2019	HNPO0006271-2, HNPO0007949-2
19-Nov-19	MDI-NGC 312 /XI/2019	HNPO0007437-2, HNPO0007525-2
20-Nov-19	MDI-NGC 314 /XI/2019	HNPO0007949-2
27-Nov-19	MDI-NGC 325 /XI/2019	HNPO0007949-2
10-Dec-19	MDI-NGC 338 /XII/2019	HNPO0003502-2, HNPO0004366-2, HNPO0007949-2, HNPO0011907-2
12-Dec-19	MDI-NGC 341 /XII/2019	HNPO0012439-2, HNPO0007525-2
20-Dec-19	MDI-NGC 350 /XII/2019	HNPO0004366-2, HNPO0011907-2
23-Dec-19	MDI-NGC 354 /XII/2019	HNPO0011907-2

b. Sri Trang Gloves (Thailand) CO., LTD

b. Sri Trang Gloves (Thailand) CO., LTD.

Perjanjian dengan customer terbesar entitas induk salah satunya berasal dari Sri Trang Gloves (Thailand) Co. Ltd. Perjanjian didasari dari Purchase Order, dengan rincian purchase order per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Agreement with the one of the largest customer of the parent entity comes from Sri Trang Gloves Co. Ltd. Agreement is based on the Purchase Order, with details of the purchase order per December 31, 2019 as follows:

Tanggal	No. Invoice	Po. No
7-Jan-19	MDI-STG 001/I/2019	P18-08889; P18-10050
11-Feb-19	MDI-STG 030/II/2019	P18-08889; P19-00160
18-Feb-19	MDI-STG 036/II/2019	P18-08889; P18-10050; P19-00160
25-Feb-19	MDI-STG 045/II/2019	P18-08889; P18-10050; P19-00160
6-Mar-19	MDI-STG 053/III/2019	P18-08889 ; P18-10422
30-Mar-19	MDI-STG 074/III/2019	P18-08889 ; P18-10422 ; P19-01354
15-Apr-19	MDI-STG 088/IV/2019	P18-10050 ; P19-01354 ; P19-01941
22-Apr-19	MDI-STG 095/IV/2019	P18-10050 ; P18-10422 ; P19-00160 ; P19-01354 ; P19-01620 ; P19-01941
29-Apr-19	MDI-STG 104/IV/2019	P18-10422 ; P19-01354 ; P19-03207 ; P18-10050 ; P19-01620
6-May-19	MDI-STG 109/V/2019	P19-01354
13-May-19	MDI-STG 117/V/2019	P19-03207; P18-10422; P19-01354
20-May-19	MDI-STG 124/V/2019	P19-03207 ; P19-04284; P18-08889
20-May-19	MDI-STG 125/V/2019	POR1900030
27-May-19	MDI-STG 133/V/2019	POR1900030
17-Jun-19	MDI-STG 141/VI/2019	P18-10422; P19-01354; P19-01942; P19-03207
17-Jun-19	MDI-STG 142/VI/2019	POR1900030
24-Jun-19	MDI-STG 149/VI/2019	POR1900030
29-Jun-19	MDI-STG 157/VI/2019	P19-01601 ; P19-01604

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Sri Trang Gloves (Thailand) CO., LTD

b. Sri Trang Gloves (Thailand) CO., LTD.

Tanggal	No. Invoice	Po. No
29-Jun-19	MDI-STG 158/VI/2019	POR1900030
8-Jul-19	MDI-STG 165/VII/2019	P19-01601 ; P19-01604 ; P19-01607 ; P19-01609 ; P19-04284
15-Jul-19	MDI-STG 170/VII/2019	P19-01604 ; P19-01607 ; P19-01609 ; P19-01603 ; P19-01616 ; P19-03207 ; P19-06377
22-Jul-09	MDI-STG 175/VII/2019	P19-01607 ; P19-01609 ; P19-01613 ; P19-01616 ; P19-01618
22-Jul-09	MDI-STG 176/VII/2019	POR1900030
29-Jul-19	MDI-STG 186/VII/2019	P19-01609 ; P19-01613 ; P19-01616 ; P19-01618 ; P19-01623 ; P19-01942 ; P19-06683
31-Jul-19	MDI-STG 193/VII/2019	P19-01609 ; P19-01611 ; P19-01613 ; P19-01616 ; P19-06683
12-Aug-19	MDI-STG 198/VIII/2019	P19-06683 ; P19-06377 ; P19-01942 ; P19-03207 ; P19-04284 ; P19-01623 ; P19-01611
16-Aug-19	MDI-STG 203/VIII/2019	P19-04284 ; P19-06377 ; P19-06629 ; P19-06683 ; P19-01611
19-Aug-19	MDI-STG 205/VIII/2019	POR1900030 ; POR1900041
26-Aug-19	MDI-STG 213/VIII/2019	P18-10050 ; P19-06377 ; P19-06629 ; P19-06683 ; P19-01611
26-Aug-19	MDI-STG 214/VIII/2019	POR1900030 ; POR1900041
29-Aug-19	MDI-STG 219/VIII/2019	POR1900030
31-Aug-19	MDI-STG 226/VIII/2019	P19-06377 ; P19-01613 ; P19-01611
31-Aug-19	MDI-STG 227/VIII/2019	POR1900030 ; POR1900445
31-Aug-19	MDI-STG 225/VIII/2019	P19-01616 ; P19-01620
16-Sep-19	MDI-STG 237/IX/2019	P19-01613 ; P19-01620 ; P19-06377 ; P19-06629 ; P19-08836
16-Sep-19	MDI-STG 238/IX/2019	POR1900030
23-Sep-19	MDI-STG 244/IX/2019	P19-08836 ; P19-06629 ; P19-03820
23-Sep-19	MDI-STG 245/IX/2019	POR1900030 ; POR1900041
30-Sep-19	MDI-STG 256/IX/2019	P19-08836 ; P19-03820
30-Sep-19	MDI-STG 262/IX/2019	P19-03819 ; P19-03820 ; P19-09123
23-Sep-19	MDI-STG 243/IX/2019	P19-01611 ; P19-01620
7-Oct-19	MDI-STG 265/X/2019	P19-09123 ; P19-03819 ; P19-03820
14-Oct-19	MDI-STG 270/X/2019	P19-09123 ; P19-03819 ; P19-03820 ; P19-08836 ; P19-09064
18-Oct-19	MDI-STG 273/X/2019	P19-01618 ; P19-09064 ; P19-04284 ; P19-06377 ; P19-09124
21-Oct-19	MDI-STG 279/X/2019	P19-01618 ; P19-08836 ; P19-04284 ; P19-08366 ; P19-09124
21-Oct-19	MDI-STG 280/X/2019	POR1900030
28-Oct-19	MDI-STG 289/X/2019	POR1900030 ; POR1900445
28-Oct-19	MDI-STG 264/X/2019	P19-01611 ; P19-01620 ; P19-06377 ; P19-06852
14-Oct-19	MDI-STG 267/X/2019	P19-01611 ; P19-01620 ; P19-03207 ; P19-06852
24-Oct-19	MDI-STG 284/X/2019	P19-06852 ; P19-08836 ; P19-01620 ; P19-01623 ; P19-01611
28-Oct-19	MDI-STG 288/X/2019	P19-06852 ; P19-08836 ; P19-06377 ; P19-01618 ; P19-01620
4-Nov-19	MDI-STG 296/XI/2019	POR1900030 ; POR1900445

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Sri Trang Gloves (Thailand) CO., LTD

b. Sri Trang Gloves (Thailand) CO., LTD.

Tanggal	No. Invoice	Po. No
7-Nov-19	MDI-STG 298/XI/2019	P19-01600 ; P19-01618 ; P19-01620 ; P19-08836 ; P19-09124 ; P19-11605
13-Nov-19	MDI-STG 307/XI/2019	POR1900030 ; POR1900445
18-Nov-19	MDI-STG 310/XI/2019	POR1900030 ; POR1900031
25-Nov-19	MDI-STG 321/XI/2019	POR1900030 ; POR1900031 ; POR1900041 ; POR1900492
30-Nov-19	MDI-STG 328/XI/2019	POR1900030 ; POR1900031 ; POR1900445 ; POR1900492
7-Nov-19	MDI-STG 297/XI/2019	P19-08836 ; P19-03819
11-Nov-19	MDI-STG 302/XI/2019	P19-06120 ; P19-08836 ; P19-11607
21-Nov-19	MDI-STG 315/XI/2019	P19-11609 ; P1907457 ; P19-08366 ; P19-11607 ; P19-08836
25-Nov-19	MDI-STG 322/XI/2019	P19-03819
30-Nov-19	MDI-STG 329/XI/2019	P19-01620 ; P19-08366 ; P19-07457 ; P19-11607
12-Dec-19	MDI-STG 339/XII/2019	POR1900031 ; POR1900492
16-Dec-19	MDI-STG 343/XII/2019	POR1900030 ; POR1900492
20-Dec-19	MDI-STG 348/XII/2019	POR1900492
30-Dec-19	MDI-STG 360/XII/2019	POR1900492
16-Dec-19	MDI-STG 342/XII/2019	P19-01620 ; P19-01623 ; P19-07457 ; P19-11607 ; P19-11609
23-Dec-19	MDI-STG 351/XII/2019	P19-11609 ; P19-11605 ; P19-08836 ; P19-11608
26-Dec-19	MDI-STG 355/XII/2019	P19-07457 ; P19-08836 ; P19-11605 ; P19-11606 ; P19-11608
30-Dec-19	MDI-STG 363/XII/2019	P19-11605 ; P19-11606 ; P19-11608

c. Hartalega SDN BHD

Perjanjian dengan customer terbesar entitas induk salah satunya berasal dari Hartalega SDN BHD. Perjanjian didasari dari *Purchase Order*, dengan rincian *purchase order* per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

c. Hartalega SDN BHD

Agreement with the one of the largest customer of the parent entity comes from Hartalega SDN BHD. Agreement is based on the *Purchase Order*, with details of the *purchase order* per December 31, 2019 as follows :

Tanggal	No. Invoice	Po. No
15-Jan-19	MDI-HN 008/I/2019	PO193888-1 ; PO195978-1 ; PO196847-1
21-Jan-19	MDI-HN 014/I/2019	PO193888-1
25-Jan-19	MDI-HN 017/I/2019	PO195978-1 ; PO196847-1 ; PO193888-1 ; PO197942-1
24-Jan-19	MDI-HN 020/I/2019	PO193888-1 ; PO197942-1
7-Feb-19	MDI-HN 028/II/2019	PO195978-1 ; PO196847-1 ; PO196848-1
15-Feb-19	MDI-HN 035/II/2019	PO196847-1 ; PO197942-1
21-Feb-19	MDI-HN 042/II/2019	PO196847-1 ; PO197942-1
26-Feb-19	MDI-HN 047/II/2019	PO184247-1 ; PO195978-1 ; PO196847-1 ; PO197940-1 ; PO182728-1 ; PO197942-1 ; PO199777-1 ; PO182903-1
12-Mar-19	MDI-HN 058/III/2019	PO197942-1 ; PO199777-1 ; PO196847-1 ; PO197940-1
14-Mar-19	MDI-HN 061/III/2019	PO196847-1 ; PO197940-2 ; PO199777-1
19-Mar-19	MDI-HN 064/III/2019	PO199777-1 ; PO197940-3 ; PO184247-1 ; PO199372-1
26-Mar-19	MDI-HN 071/III/2019	PO197940-3 ; PO193114-2
30-Mar-19	MDI-HN 075/III/2019	PO199777-1 ; PO193114-2
11-Apr-19	MDI-HN 084/IV/2019	PO193114-2 ; PO193451-1 ; PO200433-1

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Hartalega SDN BHD (Lanjutan)

c. Hartalega SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No
18-Apr-19	MDI-HN 093/IV/2019	PO197940-3 ; PO201570-1 ; PO200433-1 ; PO193114-2 ; PO193451-1 ; PO197941-1 ; PO200423-1
23-Apr-19	MDI-HN 097/IV/2019	PO197940-3 ; PO201570-1 ; PO200423-1 ; PO197942-1 ; PO199777-1 ; PO202523-1
25-Apr-19	MDI-HN 100/IV/2019	PO2004423-1 ; PO201570-1 ; PO200433-1
30-Apr-19	MDI-HN 107/IV/2019	PO197940-3 ; PO201570-1 ; PO200423-1 ; PO200433-1
9-May-19	MDI-HN 114/V/2019	PO197940-3 ; PO201570-1 ; PO200423-1 ; PO200429-1 ; PO200941-1
23-May-19	MDI-HN 129/V/2019	PO197940-3 ; PO201570-1 ; PO202524-1 ; PO200423-1
31-May-19	MDI-HN 134/V/2019	PO201570-1 ; PO200423-1 ; PO204285-1
11-Jun-19	MDI-HN 137/VI/2019	PO197942-1 ; PO199777-1 ; PO200433-1 ; PO203427-1 ; PO204747-1 ; PO204749-1
18-Jun-19	MDI-HN 144/VI/2019	PO197942-1 ; PO199777-1 ; PO203427-1 ; PO204747-1 ; PO201570-1 ; PO200423-1 ; PO204747-1
29-Jun-19	MDI-HN 161/VI/2019	PO203427-1
10-Jul-19	MDI-HN 167/VII/2019	PO203427-1 ; PO204747-1 ; PO204749-1
16-Jul-19	MDI-HN 171/VII/2019	PO201570-1 ; PO203427-1 ; PO204750-1
18-Jul-19	MDI-HN 174/VII/2019	PO201570-1 ; PO203427-1 ; PO204750-1
23-Jul-19	MDI-HN 179/VII/2019	PO205948-1 ; PO196848-1 ; PO204750-1
25-Jul-19	MDI-HN 183/VII/2019	PO196848-1 ; PO204746-1 ; PO197940-3 ; PO204353-1 ; PO203427-1 ; PO204750-1
31-Jul-19	MDI-HN 192/VII/2019	PO201570-1 ; PO202711-1 ; PO204353-1 ; PO204750-1
8-Aug-19	MDI-HN 197/VIII/2019	PO201570-1 ; PO202711-1 ; PO204750-1
13-Aug-19	MDI-HN 200/VIII/2019	PO202711-1 ; PO204353-1 ; PO204750-1 ; PO205948-1
22-Aug-19	MDI-HN 208/VIII/2019	PO201570-1 ; PO204353-1 ; PO205948-1 ; PO207178-1
27-Aug-19	MDI-HN 218/VIII/2019	PO204353-1 ; PO205412-1 ; PO205948-1 ; PO200423-1 ; PO205412-1 ; PO207429-1
31-Aug-19	MDI-HN 230/VIII/2019	PO205412-1 ; PO207429-1 ; PO205412-1 ; PO207178-1 ; PO206853-1
12-Sep-19	MDI-HN 233/IX/2019	PO205412-1 ; PO207430-1
17-Sep-19	MDI-HN 239/IX/2019	PO204353-1 ; PO205412-1 ; PO207123-1 ; PO207430-1
24-Sep-19	MDI-HN 249/IX/2019	PO205412-1 ; PO207123-1 ; PO207430-1
26-Sep-19	MDI-HN 253/IX/2019	PO205412-1 ; PO207123-1 ; PO207430-1
30-Sep-19	MDI-HN 261/IX/2019	PO205412-1 ; PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO207430-1
8-Oct-19	MDI-HN 268/X/2019	PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO207430-1
15-Oct-19	MDI-HN 272/X/2019	PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO207430-1
22-Oct-19	MDI-HN 283/X/2019	PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO207430-1 ; PO205412-1
29-Oct-19	MDI-HN 290/X/2019	PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO205412-1 ; PO207123-1
29-Oct-19	MDI-HN 294/X/2019	PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO207123-1 ; PO207429-1 ; PO209404-1 ; PO211095-1
7-Nov-19	MDI-HN 299/XI/2019	PO208756-1 ; PO207430-1 ; PO209404-1
8-Nov-19	MDI-HN 301/XI/2019	PO204353-1 ; PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO211913-1 ; PO207430-1 ; PO209404-1
13-Nov-19	MDI-HN 305/XI/2019	PO204353-1 ; PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO207430-1 ; PO207123-1 ; PO209404-1
19-Nov-19	MDI-HN 311/XI/2019	PO204353-1 ; PO205412-1 ; PO210041-1 ; PO207430-1 ; PO211336-1 ; PO209404-1
21-Nov-19	MDI-HN 319/XI/2019	PO205412-1 ; PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO207430-1 ; PO209404-1 ; PO211095-1
27-Nov-19	MDI-HN 324/XI/2019	PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO209404-1 ; PO211095-1

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Hartalega SDN BHD (Lanjutan)

c. Hartalega SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No
28-Nov-19	MDI-HN 327/XI/2019	PO207430-1 ; PO209404-1; PO210041-1 ; PO211095-1; PO205412-1
30-Nov-19	MDI-HN 332/XI/2019	PO209404-1 ; PO210041-1 ; PO211095-1 ; PO205412-1 ; PO207123-1 ; PO208756-1 ; 200423-1
12-Dec-19	MDI-HN 340/XII/2019	PO210041-1 ; PO208756-1 ; PO211095-1 ; PO209404-1
17-Dec-19	MDI-HN 347/XII/2019	PO210041-1 ; PO211913-1 ; PO208756-1 ; PO204749-2 ; PO209404-1 ; PO211095-1
20-Dec-19	MDI-HN 349/XII/2019	PO208756-1 ; PO210041-1 ; PO209404-1 ; PO211095-1 ; PO211913-1
27-Dec-19	MDI-HN 358/XII/2019	PO207123-1 ; PO211913-1 ; PO209404-1 ; PO211095-1
30-Dec-19	MDI-HN 362/XII/2019	PO207123-1 ; PO208756-1 ; PO211913-1 ; PO209404-1 ; PO211095-1

**29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN**

29. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 31 Desember 2019 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapat informasi terkait dengan virus yang menyerang pernafasan yang saat ini teridentifikasi sebagai Covid-19 dan WHO mengumumkan status darurat global pada 30 Januari 2020. Pada tanggal 02 Maret 2020 kasus pertama di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia.

On December 31, 2019 the World Health Organization (WHO) received information related to a respiratory invading virus that was currently identified as Covid-19 and WHO announced a global emergency status on January 30, 2020. On March 2, 2020 the first case in Indonesia was announced by the President Republic of Indonesia.

Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

Operasi rutin Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19, dan perusahaan telah mengambil semua tindakan yang perlu dan dapat dikendalikan untuk melindungi bisnis Perusahaan dari dampak yang parah.

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus and the Company has taken all necessary and controllable actions to protect the Company's business from severe impact.

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan dan berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19, serta dampak yang terkait pada laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diestimasi secara wajar karena sifat dinamis dari keadaan tersebut.

As of the date of completion of these financial statements, there has been decline in the Indonesian Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus, and the related impact on the Company's financial statements could not be reasonably estimated due to the dynamic nature of the circumstances.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

*For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

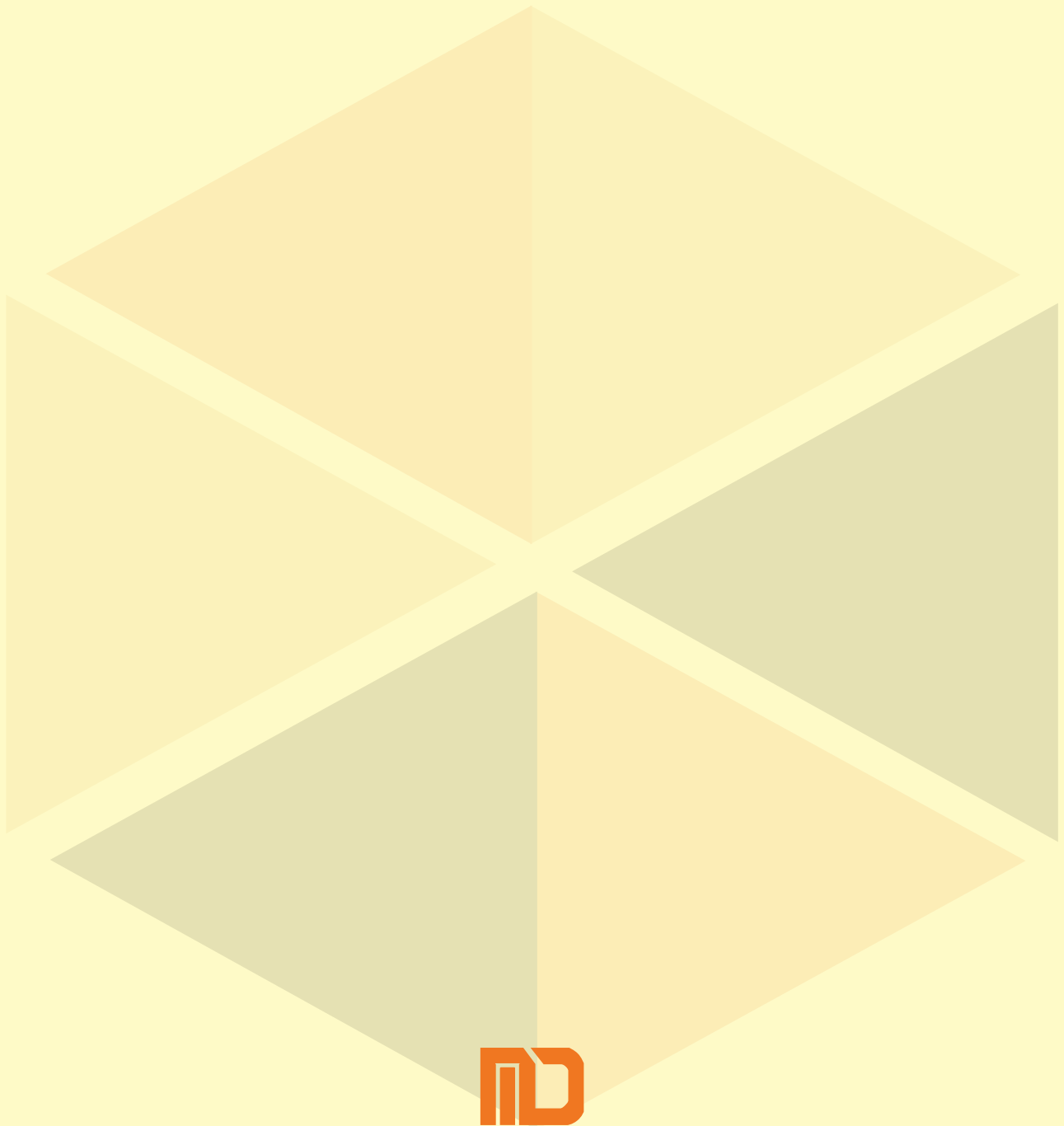
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

**30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on April 30, 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik / Head Office and Factory

Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia

Kantor Cabang / Branch Office

Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A,
Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia

Telp : (+62-61) 794-0715
Fax : (+62-61) 794-0747
Email : mdcps@nusa.net.id
Website : www.markdynamicsindo.com